



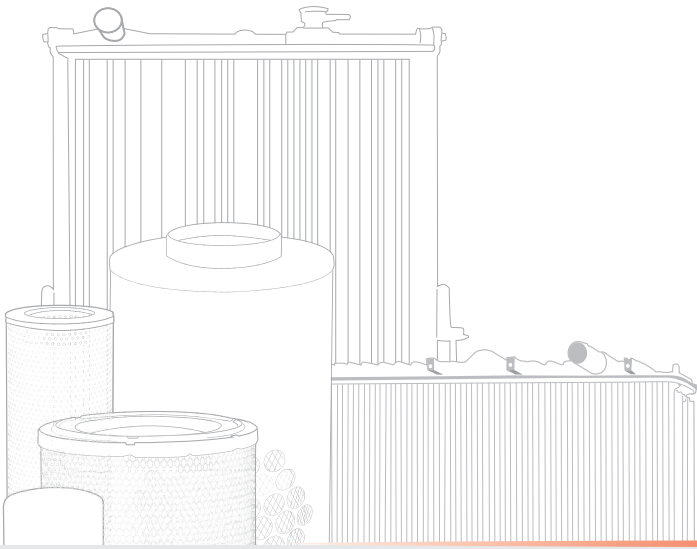
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
MEMBER OF ADR GROUP

ANNUAL REPORT 2009

Daftar Isi

Contents

- 3** **Visi, Misi & Nilai Inti Perseroan**
Vision, Mission & Corporate Core Values
- 4** **Sekilas Perseroan**
Company in Brief
- 6** **Penghargaan**
Award
- 7** **Sertifikasi & Akreditasi**
Certification & Accreditation
- 8** **Struktur Perusahaan**
Corporate Structure
- 9** **Jejak Langkah Tahun 2009**
Company Milestone in 2009
- 10** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 13** **Informasi untuk Investor**
Investor Information
- 14** **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholders
- 15** **Anak Perusahaan**
Subsidiary Company
- 16** **Perusahaan Asosiasi**
Associated Company
- 17** **Penunjang Pasar Modal, Alamat Perseroan, Anak Perusahaan & Asosiasi**
Capital Market Institutions, Company, Subsidiary & Associated Address
- 18** **Bantuan Teknik & Lisensi**
Technical Assistance & license Agreement
- 19** **Sambutan Dewan Komisaris**
Message from The Board of Commissioners
- 23** **Laporan Direksi**
Report from the Boards of Directors
- 27** **Pembahasan & Analisis Manajemen**
Management's Discussion & Analysis
- 41** **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 55** **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report
- 56** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 58** **Profil Manajemen**
Management Profile
- 64** **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development
- 67** **Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi**
Director's Statement of Responsibility
- 68** **Laporan Keuangan Konsolidasi & Laporan Auditor Independen**
Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report
- 123** **Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan**
Responsibility For Annual Reporting



Maintaining Performance to Achieve Consecutive Growth

Lebih dari tiga dekade perjalanan telah membuktikan ketangguhan Perseroan untuk tetap berprestasi, dengan penjualan, laba dan aset yang terus bertumbuh secara berkesinambungan selama hampir dua dekade. Kami telah berhasil mengatasi berbagai tantangan di tahun 2009, yang kami anggap sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam proses pertumbuhan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Melangkah ke depan, dengan belajar dari pengalaman sepanjang tahun 2009, Perseroan berkeyakinan dapat tetap mempertahankan kinerja yang baik untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang dan akhirnya, mencapai tujuan jangka panjangnya, yaitu menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Industri Komponen Otomotif.

For over three decades of journey The Company has proved its strenght by continuing to deliver excellent performance, growing its sales, income and assets to achieve a consecutive long-term performance growth for almost two decade. We succesfully overcome various challenges, which we regard as an inseperable part of our growth process, that will lead us to consistently better performance.

Moving ahead, wisely learning from experiences throughout 2009, the Company is confident to maintain a good performance to achieve consecutive growth in the future and ultimately, the long term aim: To Become a World Class Company in the Automotive Components Industry.

Kinerja 2009

Penjualan Bersih **Rp.1,37 Triliun**, meningkat **2%**

Laba Bersih **Rp.132,85 Milyar**, meningkat **45%**

Laba Bersih per Saham **Rp.92**, meningkat **45%**

Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset **14%**, meningkat **43%**

Laba Bersih Terhadap Ekuitas **27%**, meningkat **59%**

Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri
komponen otomotif

*To become a world class company in the automotive
components industry*

Misi Mission

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan
melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik

*Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in
transformation process*

Nilai Inti Perseoran Corporate Core Value

- Berkembang bersama stakeholders
 - Berjuang menjadi yang terbaik
- Saling menghargai sebagai anggota tim
 - Tanggap terhadap perubahan
- *Growing together with stakeholders*
 - *Striving for the best*
- *Respecting each others as member of the team*
 - *Responsive to changes*

Performance in 2009

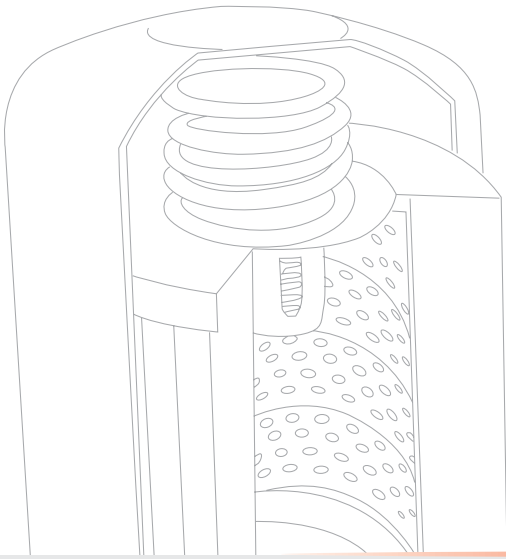
Net Sales **Rp.1,37 Trillion**, increase **2%**

Net Income **Rp.132,85 Billion**, increase **45%**

Earnings Per Share **Rp.92**, increase **45%**

Return On Assets **14%**, increase **43%**

Return On Equity **27%**, increase **59%**



Sekilas Perseroan

Company in Brief

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976.

Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp. 100 Milyar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta.

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia dated January 19, 1976.

In year 1994, the Company acquired share in ownership in PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Furthermore in year 1995, the Company also engaged in investment activity by participated in PT Panata Jaya Mandiri, a joint venture company with Donaldson Company Inc, USA.

In year 1996 the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) so the public can participate in owning Company's shares.

In year 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp. 100 Billion, which were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 and based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Bonds are categorized as "id A" (stable outlook).

In year 2000, ACAP had initially offered a portion of its shares to the public through Jakarta stock Exchange.

Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan Training Center, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal.

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang.

Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru mejadi seluas 10.000 m² di daerah Tangerang.

Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo, telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari "id A" menjadi "id A+".

Pada tahun 2005 Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja.

Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan ACAP memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan).

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan.

In order to continuously support the Company's development plan, by the end of year 2000, the Company has been established and built Training Center, a human resources development facility to provide reliable technical and management personnel.

In year 2001, the Company started its new production facility for filtration product located at Curug, Tangerang.

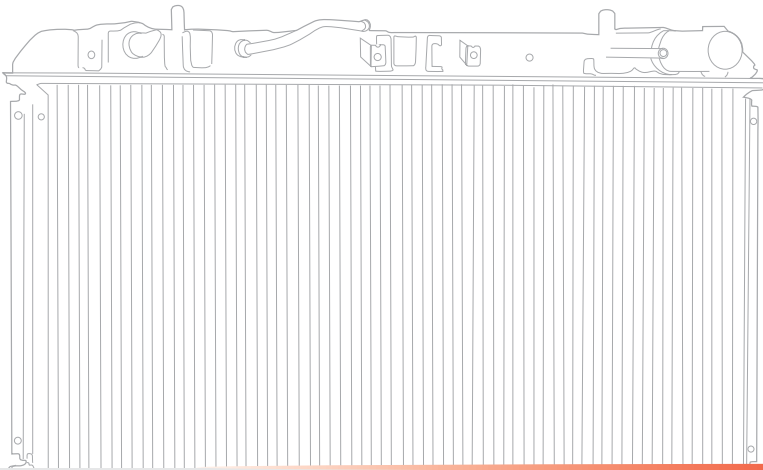
In year 2004, the Company expanded it's warehouse to the new central warehouse with total of 10.000 m² area in Tangerang Banten.

In year 2005 the Company had fully paid the debt securities (bond payable), in which before the settlement of bonds payable, Pefindo, in April 2005 has up-graded the rating of the bonds securities issued by the Company from "id A" to "id A+".

In year 2005, the Company, in its investing activities, participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in steel processing industry.

In year 2006, as a part of continuous efforts and in order to increase future corporate value for stakeholders, the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company and ACAP have decided to merge ACAP and the Company into one integrated entity as PT Selamat Sempurna Tbk (Surviving Company).

In year 2009, based on Share Purchase Agreement, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital from the existing shareholders of ISI, including 25% the Company's share ownership in ISI, therefore the composition of the new ISI shareholders become POSCO, Daewoo International Corporation and the Company.



Penghargaan 2009

Award 2009



PRIMANIYARTA AWARD



THE BEST VENDOR PERFORMANCE



BUSINESS REVIEW AWARD



Sertifikasi & Akreditasi

Certification & Accreditation

PT. SELAMAT SEMPURNA Tbk.

Year 1997



ISO 9002:1994

Year 2000



QS - 9000

Year 2003



ISO/TS 16949

Year 2003



ISO/TS 16949

Year 2003



ISO/IEC 17025:1999

Year 2007



ISO/IEC 17025:2005

PT. PANATA JAYA MANDIRI (Subsidiary)

Year 1996



ISO 9002:1994

Year 2000



QS - 9000

Year 2003



ISO/TS 16949

PT. INTERNATIONAL STEEL INDONESIA (Associated)

Year 2009

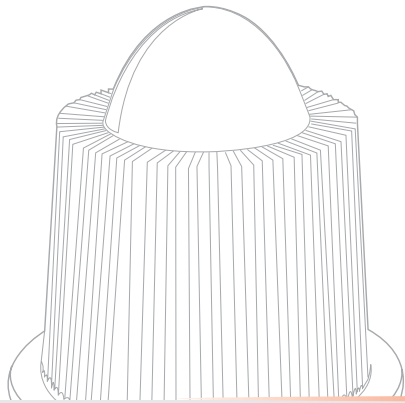


ISO 9001:2008

Year 2009

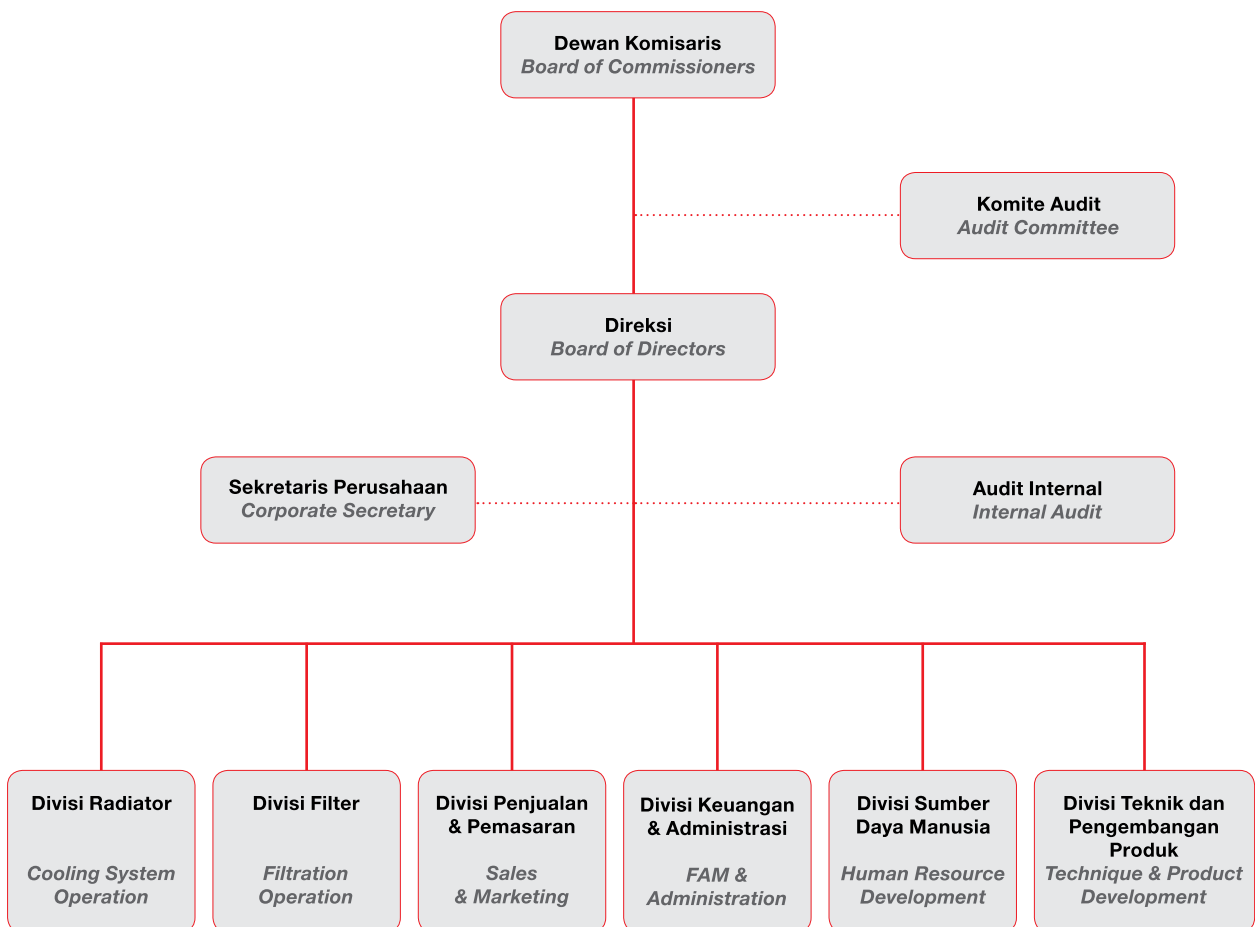


ISO 14001:2004



Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Jejak Langkah Tahun 2009

Company Milestone in 2009

MEI

- RUPST
- Satu dari 25 Emiten yang terdaftar dalam PEFINDO25 SME Index untuk periode Mei – July 2009.

JUNI

- Satu dari 100 Perusahaan ASEAN yang menciptakan kekayaan bagi pemegang sahamnya, Majalah SWA.
- Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2008.

JULI

- Satu dari 25 Emiten yang terdaftar dalam PEFINDO25 SME Index untuk periode Agustus 2009 – Januari 2010.

SEPTEMBER

- Pembayaran dividen tunai interim 1 tahun buku 2009.
- Penghargaan "The Best Vendor Performance" dari PT Suzuki Indomobil Motor untuk ketepatan waktu pengiriman pada periode April 2009 – September 2009.

OKTOBER

- Penghargaan PRIMANIYARTA Award 2009 dari Pemerintah Republik Indonesia kategori Pembangun Merek Global.
- Pembayaran dividen tunai interim 2 tahun buku 2009.
- Paparan publik dalam rangka ulang tahun pencatatan Perseroan.

NOVEMBER

- Penghargaan Business Review Award 2009 kategori Keuangan Terbaik (#4) dan Korporasi Terbaik (#6).

DESEMBER

- Penandatanganan Perjanjian Penjualan Saham PT International Steel Indonesia antara POSCO, Daewoo International Corporation, Mr. Han Woo Nam dan Perseroan.

MAY

- Annual General Meeting of Shareholders.
- One of 25 Stocks Issuer listed on PEFINDO25 SME Index for May – July 2009 period.

JUNE

- One of ASEAN's 100 Best Wealth Creators Award 2009, SWA Magazine.
- Final cash dividend payment year 2008.

JULY

- One of 25 Company listed on PEFINDO25 SME Index for August 2009 – January 2010 period.

SEPTEMBER

- 1st Interim cash dividend payment year 2009.
- Awarded "The Best Vendor Performance" April 2009-September 2009 by PT Suzuki Indomobil Motor for appreciation on schedule delivery performance.

OCTOBER

- Awarded Indonesia Export Award 2009 by the Government of Republic Indonesia in Global Brand Developer Category.
- 2nd Interim cash dividend payment year 2009.
- Public expose for Company Listing Anniversary.

NOVEMBER

- Awarded Business Review Award 2009 for #4 Best Finance and #6 Best Corporate.

DECEMBER

- Signing of Share Purchase Agreement PT International Steel Indonesia between POSCO, Daewoo International Corporation, Mr. Han Woo Nam and the Company.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT. Selamat Sempurna, Tbk. dan Anak Perusahaan PT. Selamat Sempurna, Tbk. and Subsidiary

Data Keuangan ¹⁾	2009	2008	2007	2006	2005 ²⁾	Financial Data ¹⁾
Penjualan Bersih	1,374,651,606	1.353.586.086	1.064.055.095	881.116.459	861.531.261	Net Sales
Laba Kotor	316,265,017	328.754.012	243.779.016	197.884.000	197.933.559	Gross Profit
Laba Usaha	189,779,379	212.947.360	149.983.628	115.393.770	120.407.771	Income From Operations
Laba Bersih	132,850,275	91.471.919	80.324.965	66.174.829	65.736.914	Net Income
Laba Bersih Per Saham	92	64	56	46	46	Earnings Per Share
Jumlah Aset	941,651,276	929.753.184	830.049.539	716.685.941	663.138.308	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	574,889,836	555.214.717	474.853.855	412.788.999	386.289.450	Total Current Assets
Penyertaan Saham	10,380,613	4.387.457	24.070.513	31.938.466	19.645.271	Investment In Shares Of Stock
Modal Kerja Bersih	212,634,595	249.803.868	197.038.712	205.218.439	189.329.282	Net Working Capital
Jumlah Kewajiban Lancar	362,255,240	305.410.849	277.815.143	207.570.560	196.960.168	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	397,397,236	341.289.215	315.575.745	238.605.678	226.164.075	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	497,821,549	546.221.696	482.203.833	451.061.901	410.835.170	Stockholders' Equity
Jumlah Saham	1,439,668,860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	Number of Outstanding Shares
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	2%	27%	21%	2%	18%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	1%	12%	16%	8%	2%	Total Asset Growth
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas	-9%	13%	7%	10%	15%	Total Stockholders' Equity Growth
Laba Kotor / Penjualan Bersih	23%	24%	23%	22%	23%	Gross Profit / Net Sales
Laba Usaha / Penjualan Bersih	14%	16%	14%	13%	14%	Income From Operations / Net Sales
Laba Bersih / Penjualan Bersih	10%	7%	8%	8%	8%	Net Income / Net Sales
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	14%	10%	10%	9%	10%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	27%	17%	17%	15%	16%	Return On Equity
Kewajiban / Jumlah Aset	42%	37%	38%	33%	34%	Debt / Total Assets
Kewajiban / Ekuitas	80%	62%	65%	53%	55%	Debt / Equity
Rasio Lancar	159%	182%	171%	199%	196%	Current Ratio

1) Dalam ribuan rupiah, kecuali data per saham.

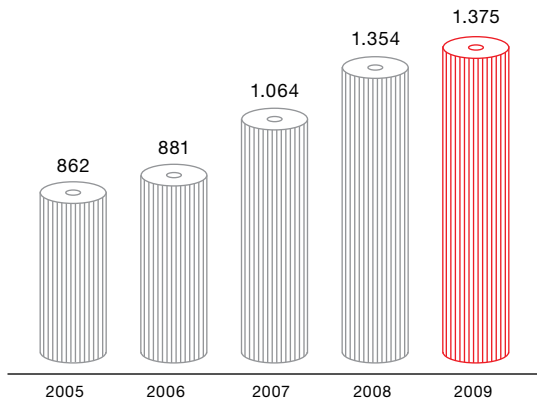
1) In thousands rupiah except per share data.

2) Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroraktif penggabungan usaha.

2) Restated to reflect the retroactive effects of the merger.

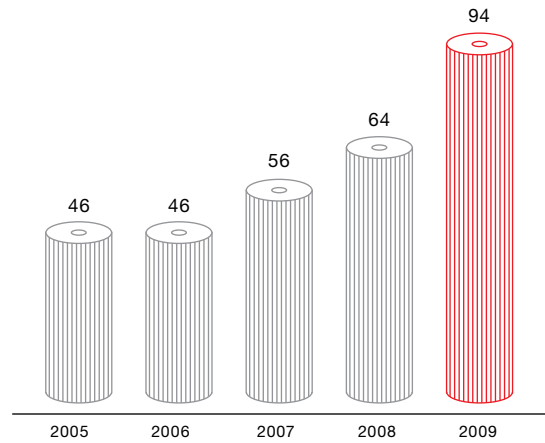
Penjualan Bersih
Net Sales

(Milyar/Billion Rp.)



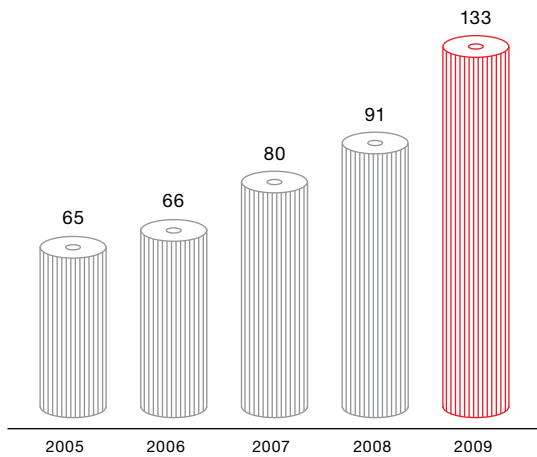
Laba Bersih Per Saham
Earnings Per Share

(Dalam Rupiah/In Rupiah)



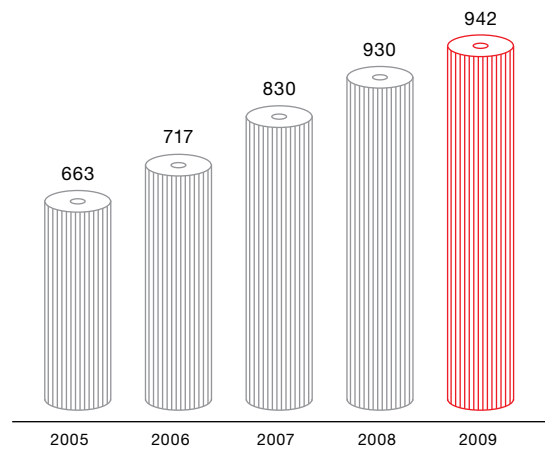
Laba Bersih
Net Income

(Milyar/Billion Rp.)



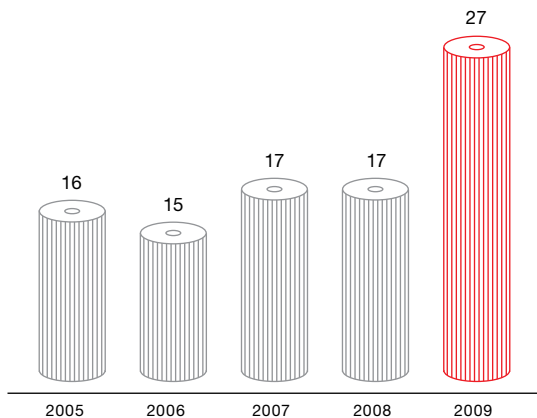
Jumlah Aset
Total Assets

(Milyar/Billion Rp.)



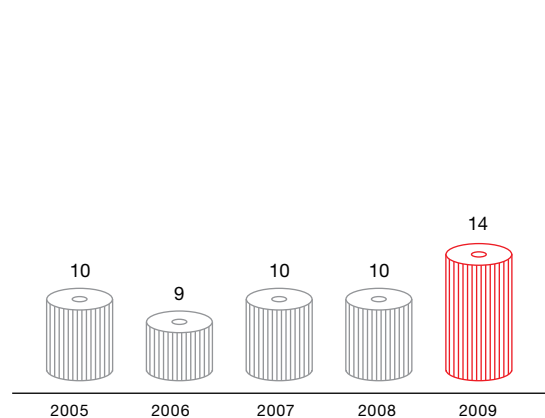
Laba Bersih Terhadap Ekuitas
Return On Equity

(Dalam Persen/In Percentage)



Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset
Return On Assets

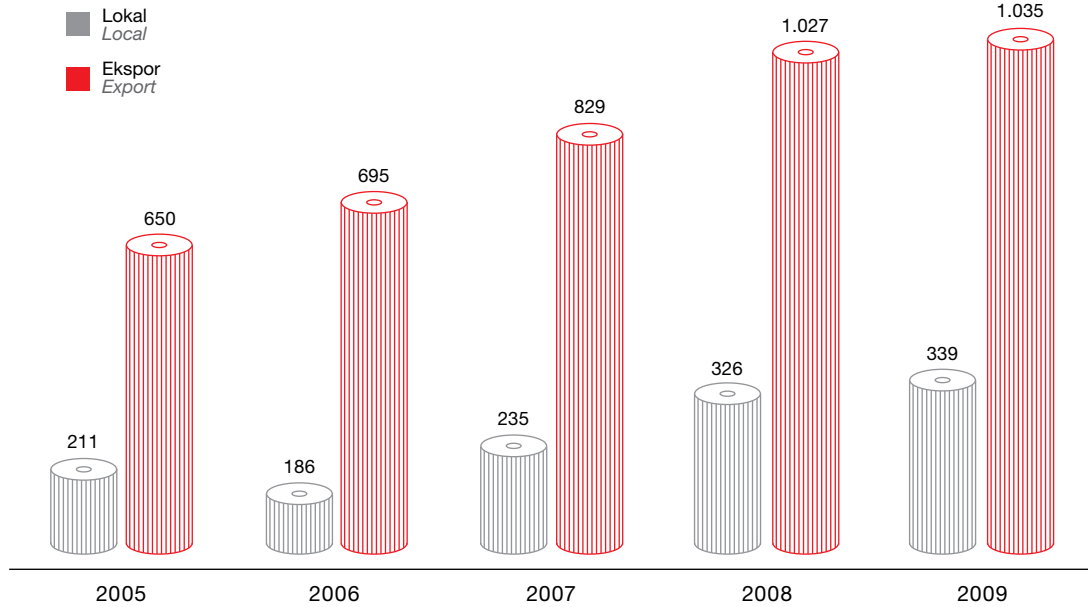
(Dalam Persen/In Percentage)



Penjualan Berdasarkan Lokasi

Sales By Location

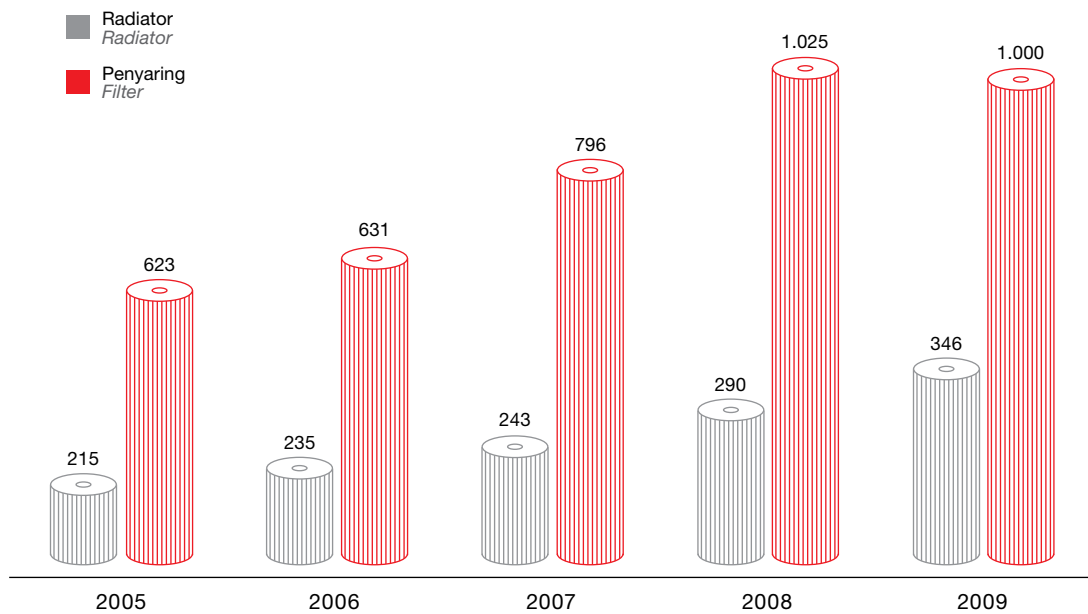
(Milyar/Billion Rp.)



Penjualan Berdasarkan Produk Utama

Sales By Main Product

(Milyar/Billion Rp.)



Informasi untuk Investor

Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Listing

Kronologi Pencatatan Saham	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp.)	Chronology of Listing
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp. 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp. 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger

Harga & Volume Saham Share Price & Volume

Bursa Efek Indonesia Triwulan 2008 - 2009	2009				2008				Indonesia Stock Exchange Quarterly 2008 - 2009
	IV	III	II	I	IV	III	II	I	
Harga Tertinggi (Rp)	750	700	700	700	870	1.050	550	420	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	560	490	250	300	600	550	350	350	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	750	610	490	300	650	880	550	420	Closing Price (Rp)
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan (unit)	2.287.500	1.937.000	730.000	74.000	745.500	197.732.000	1.220.000	123.500	Highest Traded Volume (unit)
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan (unit)	1.500	251.500	34.000	10.000	1.500	13.443.500	351.500	9.500	Lowest Traded Volume (unit)
Total Volume Perdagangan di Pasar Reguler (unit)	3.627.500	3.674.500	1.008.500	105.500	756.000	245.365.000	2.065.000	201.500	Total Trade Volume in Regular Market (Unit)

Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment

Atas Laba Tahun	2009	2008	2007	2006	2005	Based on the Profit
Tanggal pembayaran	07 Sep 2009 (Interim I) 01 Des 2009 (Interim II)	26 Juni 2009 (Final)	22 Nov 2007 (Interim) 03 Jul 2008 (Final)	11 Sep 2006 (Interim) 08 Ags 2007 (Final)	20 Dec 2005	Date of Payment
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.298.668.800 (Interim) 1.439.668.860 (Final)	1.298.668.800	Number of Shares
Dividen Kas per Saham (Rp)	40 (Interim I) 25 (Interim II)	60 (Final)	20 (Interim) 20 (Final)	15 (Interim) 15 (Final)	25*	Cash Dividends per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas (Rp)	57.586.754.400 (Interim I) 35.991.721.500 (Interim II)	86.380.131.600 (Final)	28.793.377.200 (Interim) 28.793.377.200 (Final)	19.480.032.000 (Interim) 21.595.032.900 (Final)	32.466.720.000	Total Cash Dividends (Rp)
Lab Bersih (Rp)	132.850.275.038	91.471.918.506	80.324.965.210	66.174.829.417	60.135.251.000	Net Income (Rp)
Lab Bersih per Saham (Rp)	92	64	56	46	46	Earnings per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas terhadap Lab Bersih	70%	94%	72 %	62 %	54%	Payout Ratio

Catatan

Pada tanggal 28 Desember 2006, sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perseroan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perusahaan, Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham.

*) Pembayaran dividen tunai interim/final tahun 2005.

Kebijakan Dividen

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah : laba bersih sampai dengan Rp. 10 milyar : 35 % ; laba bersih antara Rp. 10 milyar s/d Rp. 30 milyar : 40 % ; laba bersih diatas Rp. 30 milyar : 45%.

Notes

On December 28, 2006, in relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, the Company issued 141,000,060 new shares with nominal value Rp. 100 per share.

*) Interim/final Dividend Payment 2005.

Dividend Policy :

Dividend percentage of net income are : net income up to Rp. 10 billion : 35 % ; net income above Rp. 10 billion up to Rp. 30 billion : 40 % ; net income above Rp. 30 billion : 45 %.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2009 Composition of Company Shareholders as of December 31, 2009

Kepemilikan Saham	Jumlah Investor Number of Investor	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Position
Institusi Asing	32	2,6756%	281.016.580	19,5195%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	46	3,8462%	839.045.327	58,2804%	Local Institutions
Individual Asing	15	1,2542%	79.543.990	5,5252%	Foreign Individuals
Individual Lokal	959	80,1839%	203.859.723	14,1602%	Local Individuals
Dana Pensiun	1	0,0836%	2.375	0,0002%	Pension Fund
Karyawan	143	11,9565%	36.200.865	2,5145%	Employees
Jumlah	1.196	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Persentase Kelompok Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2009 Percentage of Company Shareholders as of December 31, 2009

Komposisi Pemegang Saham 31 Desember 2009	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Compositions of Shareholders December 31st, 2009
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5 %)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5 %)
Jumlah	1.439.668.860	100,00 %	143.966.886.000	Total

Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi Share Ownership of The Board

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Position
Komisaris Utama	Suryadi	227.040	0.0016 %	22.704.000	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	4.974.353	0.3455 %	497.435.300	Commissioner
Direktur Utama	Eddy Hartono	19.802.413	1.3755 %	1.980.241.300	President Director
Direktur	Surja Hartono	32.500.000	2.2575 %	3.250.000.000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	29.500.000	2.0491 %	2.950.000.000	Director

Kepemilikan Saham Perseroan Company Share Ownership

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Panata Jaya Mandiri	Anak Perusahaan Subsidiary Company	Curug	Filter Manufacture	1983	70.00 %
PT International Steel Indonesia	Asosiasi Associated Company	Karawang	Steel Processing Industry	2005	40.00 %*

Catatan :

*) Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham PT International Steel Indonesia (ISI), termasuk kepemilikan saham Perseroan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perseroan pada ISI menjadi sebesar 15%.

Notes :

*) Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital from the existing shareholders of PT International Steel Indonesia (ISI), including 25% the Company's share ownership in ISI, accordingly the percentage of ownership of the Company in ISI decreased to 15%.

Anak Perusahaan

Subsidiary Company

PT. PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc., USA (pemain dunia dalam industri penyaring). PJM memproduksi produk penyaring untuk alat-alat berat, turbin gas, mesin-mesin industri, peralatan konstruksi dan otomotif.

Pada tahun 2009, PJM membukukan laba bersih sebesar Rp. 33,67 milyar, meningkat sebesar 0,68% dibandingkan dengan Rp. 33,45 milyar di tahun 2008. Total aset tercatat sebesar Rp. 230,74 milyar, sementara total ekuitas sebesar Rp. 152,04 milyar.

PT. PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

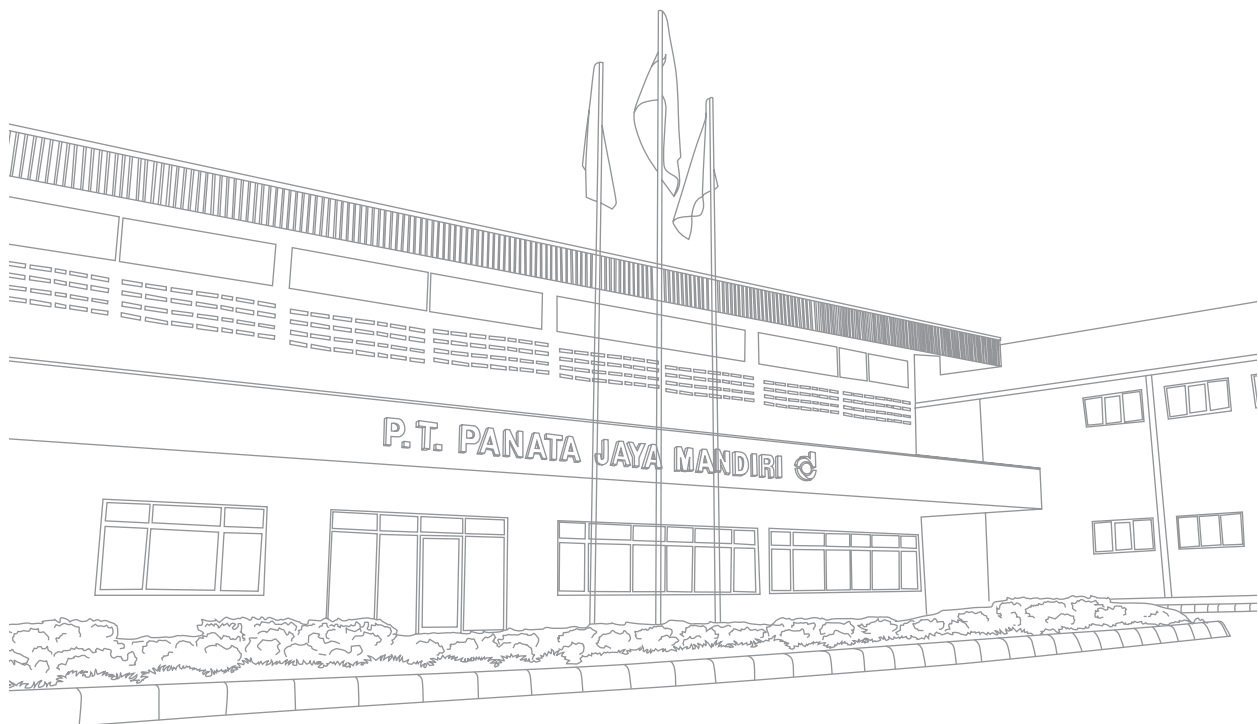
PJM is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1983. Currently, the Company owns a 70% stake in PJM, while the remaining shares are held by Donaldson Co. Inc., USA (a worldwide leader in the filtration industry). PJM manufactures filtration products for heavy equipments, gas turbines, industrial engines, construction equipments and automotive.

In 2009, PJM booked a net income of Rp. 33,67 billion, representing an increase of 0,68 % over the Rp. 33,45 billion booked in 2008. Total assets stood at Rp. 230,74 billion, while total equity was Rp. 152,04 billion.

(Dalam Milyar Rp.)

(In Billion Rp.)

Deskripsi	2009	2008	2007	2006	2005	Description
Penjualan Bersih	354	365	272	220	186	Net Sales
Laba Bersih	34	33	27	23	19	Net Income
Total Aset	231	189	168	131	116	Total Assets
Ekuitas	152	138	104	87	84	Stockholders' Equity



Perusahaan Asosiasi

Associated Company

PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA (ISI)

ISI merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada November 2005. Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian ISI sejumlah 3.908.689 saham atau US \$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI, sisanya sebesar 51% dimiliki oleh Daewoo International Corporation dan 9% dimiliki oleh Mr. Han Woo Nam.

ISI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja, dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Oktober 2006.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perseroan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perseroan pada ISI menjadi sebesar 15%. Nilai penjualan pemilikan saham Perseroan di ISI adalah sebesar US\$ 271.200.

Para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 (ekuivalen Rp. 27.417.500.000) sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500 (ekuivalen Rp. 4.112.625.000). Pada tanggal 31 Desember 2009, transaksi tersebut belum berlaku efektif dan uang muka yang diterima oleh Perseroan atas penjualan saham tersebut, yaitu sebesar US\$ 54.240 atau ekuivalen Rp. 514.466.400, disajikan sebagai "Uang Muka yang Diterima" pada neraca konsolidasi Perseroan.

PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA (ISI)

ISI is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in November 2005. The Company participated in the establishment of ISI by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI, the remaining 51% is owned by Daewoo international Corporation and 9% of Mr Han Woo Nam.

ISI scope of activities mainly engaged in the steel processing industry and commenced its commercial operation in October 2006.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital from the existing shareholders of ISI, including 25% the Company's share ownership in ISI, accordingly the percentage of ownership of the Company in ISI decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in ISI is amounted to US\$ 271,200.

The shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in ISI by US\$ 2,750,000 (equivalent to Rp. 27,417,500,000) based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in ISI is amounted to US\$ 412,500 (equivalent to Rp. 4,112,625,000). As of December 31, 2009, the said transaction is not yet effective and advance received by the Company from the sale of shares amounted to US\$ 52,240 or equivalent to Rp. 514,466,400 is presented as "Advance Received" in the Company consolidated balance sheets.



Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Fax . (021) 3923003
E-mail : helpdesk1@sinartama.co.id
Website : www.sinartama.co.id

Kustodian / Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I Lt.5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (021) 52991099
Fax . (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja
Gedung Jaya 4th floor,
Jl. M.H. Thamrin No. 12 , Jakarta 10340
Telp. (021) 66673426 / 427
Fax. (021) 66672969
E-mail : fitradewata@tpt-morison.com
Website : www.tpt-morison.com

Alamat Perseroan, Anak Perusahaan & Asosiasi

Company, Subsidiary & Associated Address

Kantor Pusat / Corporate Headquarter

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta Utara 14440
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax . (021) 6696237-6618438
E-mail : adr@adr-group.com
Website : www.adr-group.com

Pabrik - PT Selamat Sempurna Tbk / Plant

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 (Radiator, etc)
Jakarta Utara 14470
Telp. (021) 5551646
Fax . (021) 5551905

Jl Raya Curug No. 88 (Filter)
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5984388
Fax . (021) 5984415

Pabrik - PT Panata Jaya Mandiri / Plant

Jl Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5980155
Fax . (021) 5981225

PT International Steel Indonesia

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Permata Raya Lot FF – 3, Kawasan Industri KIIC
Karawang 41361 – Jawa Barat
Telp. (021) 89118989
Fax. (021) 89118899
Website : www.ptisi.co.id

Bantuan Teknik & Lisensi

Technical Assistance & License Agreement

Tennex Corp, Japan (Mahle Japan Limited)

Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang untuk memproduksi jenis penyaring tertentu di Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Sejak tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia.

Pada 9 Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi radiator aluminium dan intercooler di Indonesia.

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Sejak tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut.

Donaldson Company Inc., USA

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi tersebut masih berlangsung.

Tennex Corp, Japan (Mahle Japan Limited)

Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan in relation to the production of certain filter products in Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia.

On December 9, 2008, the Company has a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of aluminum radiator and intercooler products in Indonesia.

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes.

Donaldson Company Inc., USA

Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Di tengah situasi yang penuh tantangan, Perseroan berhasil melalui tahun 2009 dengan baik, dan memberikan kinerja yang cukup membanggakan.

Admidst the challenging economic conditions, the Company delivered strong sales and bottom-line performances in 2009.

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2009 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri komponen otomotif, namun kami mencatat bahwa manajemen PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) telah dapat membuktikan kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan dan menghasilkan kinerja yang memuaskan.

Di tengah situasi yang penuh tantangan tersebut, Perseroan berhasil melalui tahun 2009 dengan baik, dan memberikan kinerja yang cukup membanggakan. Perseroan berhasil meningkatkan penjualan bersih konsolidasi dan mencatatkan pertumbuhan laba usaha dan laba bersih yang sangat baik, sebagaimana terefleksi pada tercapainya pertumbuhan penjualan konsolidasi Perseroan yang berkesinambungan, dimana dalam 18 tahun terakhir, penjualan bersih konsolidasi berkembang dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 33%.

Penjualan bersih konsolidasi naik menjadi sekitar Rp. 1,37 triliun atau meningkat sekitar 2% dibandingkan tahun sebelumnya, dan pertumbuhan laba bersih konsolidasi sekitar Rp. 41,38 milyar menjadi sekitar Rp. 132,85 milyar pada tahun 2009 atau tumbuh 45,24% dibandingkan tahun 2008. Ini merupakan indikasi nyata bahwa program efisiensi internal telah berjalan di dalam perusahaan.

Dengan fokus pada strategi usaha yang telah ditetapkan bersama Direksi, pada tahun 2009 Perseroan berhasil meningkatkan pertumbuhan usahanya

Dear Shareholders,

The year 2009 was a challenging year for the automotive component industry, but we have noted how the management of PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) has risen above the challenges and delivered satisfactory performance.

Admidst the challenging economic conditions, the Company delivered strong sales and bottom-line performances in 2009. The Company successfully increased consolidated net sales and recorded operating profit and net profit growth, as reflected in the achievement of sustained growth in consolidated sales, which over the past eighteen years, consolidated net sales has grown with a compound annual growth rate of 33%.

The Consolidated net sales increased by 2% or reached Rp. 1,37 trillion as compared to the previous year, and the growth in consolidated net income of Rp. 41,38 million to become Rp. 132,85 billion in 2009, or an increase of 45,24% compare to 2008. It is an evident indication that the internal efficiency program has worked well within the Company.

By focusing on business strategy set together by the Board of Directors, in year 2009 the Company was successful in enhancing its business consecutive

secara berkelanjutan selama hampir dua dekade, serta dapat memberikan kinerja usaha, baik kinerja keuangan maupun kinerja operasional, dengan sangat baik. Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dengan melakukan efisiensi biaya-biaya operasi dan meningkatkan produktifitas sudah merupakan langkah yang tepat. Rencana Perseroan untuk meningkatkan kekuatan, kompetensi, dan daya saing dengan mitra usaha strategis yang compliment dengan kompetensi yang dimiliki merupakan usaha untuk terus mendorong pertumbuhan usaha. Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi usaha Perseroan sudah tepat, dan untuk itu Dewan Komisaris telah meminta kepada Direksi untuk melanjutkannya pada tahun 2010.

Selama tahun 2009, Dewan Komisaris telah bekerja secara aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi tentang arahan strategi bisnis, pembentukan kebijakan, serta memberikan persetujuan atas tindakan Korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris, seperti pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi setiap tiga bulan untuk membahas kinerja Perseroan, di samping pertemuan lainnya.

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Komite Audit yang sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, khususnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan bidang keuangan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sementara itu melalui kerja sama yang baik dengan Komite Audit, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disiapkan dan dipaparkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dewan Komisaris melalui Komite Audit meyakinkan bahwa laporan keuangan triwulanan dan tahunan 2009 dapat disetujui. Selama tahun 2009, Dewan Komisaris dan Komite Audit mengadakan pertemuan secara berkala guna membahas hasil telaah atas laporan keuangan Perseroan dan masukannya mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memberikan perhatian penting terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di dalam organisasi Perseroan sesuai ketentuan UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Komitmen dalam hal ini antara lain ditunjukkan dengan keberadaan Unit Audit Internal, dan Komite Audit yang kesemuanya ditujukan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam mengelola Perseroan.

growth for almost two decade, and delivering excellent financial as well as operational performance. The Company made the right moves in pursuing operating cost efficiency and increased productivity. The plan to enhance the Company's strengths, competence and competitiveness through alliances with strategic partners that would complement its competences represents efforts to boost business growth further. The Board of Commissioners is convinced that the Company business strategy is on the right track, and therefore the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to carry on for the year 2010.

During 2009, the Board of Commissioners had worked actively in giving supervision and advise to the Board of Directors in setting the business strategy, forming company policies and approving Corporate actions that require the approval of the Board of Commissioners, such as distribution of dividend to the shareholders. The Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors quarterly to discuss the financial performance of the Company, aside from to other meetings.

The Board of Commissioners wished to express their appreciation to The Audit Committee, whose contribution has proved to be valuable to the Board of Commissioners, especially the Committee's supervising function related to financial matters. In close cooperation with the Audit Committee, the Board of Commissioners has ensured that the financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting standards as stipulated in Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK). Through deliberation with the Audit Committee, the Board of Commissioners has ensured that the quarterly and annual financial statements for 2009 could be approved. In 2009, the Board of Commissioners and the Audit Committee held regular meetings in order to discuss and review the results of Company's financial reports and to give input to the Board of Commissioners.

As a public-listed company, The Company devotes significant attention to good Corporate governance, pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Companies. Such commitment to effective business management practices is reflected on the establishment of an Internal Audit Unit and Audit Committee, all of which are focused on guaranteeing the application of the principles of transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness.

Dewan Komisaris akan terus mendorong Perseroan untuk terus membudayakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya melalui penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja yang selaras dengan tujuan Perseroan, agar Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Sepanjang tahun 2009, aktivitas Perseroan dalam bidang GCG diarahkan untuk menyelaraskan berbagai proses bisnis utamanya dengan standar GCG yang berlaku, meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, dan melakukan program internalisasi nilai-nilai GCG, yang semuanya bertujuan untuk menjadikan GCG tidak saja sebagai suatu perangkat peraturan, namun sebagai budaya perusahaan yang memandu seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

Komitmen serta kepatuhan terhadap GCG merupakan faktor kunci keberhasilan Perseroan selama ini, dan akan terus menjadi panduan utama dalam menghadapi tantangan saat ini sambil meraih peluang di masa depan.

Perkembangan dan pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun ini cukup sehat. Selain membawa optimisme, perkembangan dan pertumbuhan yang cukup sehat tersebut, memberikan keyakinan pada Manajemen dalam menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang dan mewujudkan cita-cita Perseroan menjadi salah satu perusahaan komponen otomotif terbaik di Indonesia, regional maupun global. Untuk mencapai hal tersebut tentu menuntut kerja yang lebih keras dan komitmen penuh serta tanggung jawab yang tinggi di jajaran Manajemen dan seluruh karyawan disertai dukungan penuh dari para Pemegang saham dan mitra usaha.

Kami mengharapkan manajemen untuk terus memperbaiki kinerjanya secara berkelanjutan melalui perbaikan proses internal, agar pertumbuhan dan daya saing Perseroan dapat lebih ditingkatkan lagi, serta agar Perseroan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan pada situasi pasar internasional dan domestik maupun dalam menghadapi persaingan di bidang usaha Perseroan. Kami juga mengharapkan agar manajemen dapat secara berkesinambungan mengantisipasi perubahan harga bahan baku utama dalam produksi, khususnya harga baja dan kertas, fluktuasi harga bahan bakar dan fluktuasi nilai tukar Rupiah serta mencermati perkembangan pemain pemain internasional lainnya dalam industri komponen otomotif.

Perlu dicatat bahwa sementara persaingan ketat di Industri komponen otomotif masih berlangsung, namun dengan arahan dan penerapan strategi yang tepat, Perseroan akan mampu mengungguli pesaing pesaingnya. Melalui strategi pengembangan yang tepat, disertai kehati-hatian dan kecermatan dalam mengelola keuangan, Direksi akan berhasil mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan mampu mempertahankan kinerja untuk pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

The Board of Commissioners will be continuously driving the Company to inculcate the good Corporate governance practices through the application of Business Ethics and Work Ethics which is in line with the Company objectives, so the Company can add value for the Shareholders and all the stakeholders. Throughout the year 2009, the Company has been focusing its activities on aligning its key business processes with GCG best practice, enhancing transparencies and disclosures, and implementing the GCG internalization programs, all aimed at establishing GCG not only as set of rules but also as Corporate culture that guides the employees in carrying out their day-to-day duties.

Our commitment and adherence to GCG has been the key factor in the Company's successes over the years, and will serve as the guiding force in meeting today's challenges while achieving future goals.

The growth and development of the Company throughout the year has been strong. This growth and development provides a strong basis for the management of the Company to face the challenges that will emerge in years to come and to achieve the goal of transforming the Company into one of the best manufacture company in the automotive component industry in Indonesia and globally. In order to achieve this, much hard work and the total commitment with full responsibility of all levels of management and staff, together with the support of Shareholders and business partners, will be required.

We expect that the management will continue to improve its performance in a sustainable manner through internal and external upgrading, so that the Company's growth and competitiveness will further improve so that the Company can anticipate changes in the international and domestic markets and face any moves taken by competitors. We also hope that the management can continuously anticipate the volatility of the raw materials price, particularly of steel and paper products, the volatility of fuel prices and exchanges rates, as well as monitor the movements of other international players in the automotive component industry.

It should be noted that while competition in the automotive component industry remains keen, the direction and the implementation of strategy has given the Company an edge over the competitors. Through a proper development strategy, in conjunction with prudence and careful financial management, Board of Directors will secured a healthy financial position, maintaining performance to achieve consecutive growth into the future.

Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Komisaris, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri.

Kerja keras manajemen dan karyawan telah membuahkan penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2009, Perseroan berhasil memperoleh Penghargaan Primaniyarta untuk kategori Pembangunan Merek Global. Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh manajemen dan para karyawan.

Kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas konsistensi dan kontribusi masing-masing dalam mendukung pertumbuhan serta pencapaian kinerja Perseroan. Akhir kata, kepada para pemegang saham dan stakeholders lainnya, kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan.

Melangkah ke depan, dengan memanfaatkan berbagai kemajuan yang berhasil dicapai serta belajar dari pengalaman sepanjang tahun 2009, Perseroan berkeyakinan untuk dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi seluruh stakeholder, dan pada akhirnya, mencapai tujuan jangka panjangnya, yaitu Menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Industri Komponen Otomotif.

Throughout the year, the composition of the Board of Commissioners has remained unchanged, with no new additions or resignations.

The hard work of management and employees has earned an appreciation awards from The Government of Republic of Indonesia. In 2009, The Company was awarded Primaniyarta Award as Global Brand Developer. We hereby wish to express our most heartfelt appreciation to management and all employees for their complete and unreserved dedication.

To all of the management and employees, the Board of Commissioners would like to extend our highest appreciation for their consistency and contribution in supporting the growth and accomplishing the Company's performance. Finally, we extend our gratitude to our valued shareholders and stakeholders for the trust reposed in us to perform our supervisory functions in the Company.

Moving ahead, capitalizing from the achievements and wisely learning from experiences throughout 2009, the Company is confident in building sustainable path of business growth, enhance values and benefit to all stakeholders and ultimately, achieve the long term aim: To Become a World Class Company in the Automotive Components Industry.

Jakarta, 8 April 2010



Suryadi

Komisaris Utama / President Commissioner



Johan Kurniawan
Komisaris / Commissioner



Handi Hidayat Suwardi
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Pencapaian tahun 2009 adalah hasil dari strategi yang tepat, reputasi yang baik, produk yang berkualitas, serta dukungan sumber daya manusia yang profesional.

The year 2009 achievements were the result of our precise strategy, good prestige, finest quality products, and the support of professional human resources.

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Para Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2009 adalah tahun yang menggembirakan walaupun penuh dengan tantangan. Di tengah krisis perekonomian global yang tengah berlangsung di awal tahun memberikan berbagai tantangan serius, kami memiliki keberhasilan dalam pertumbuhan aset, penjualan dan laba.

Perseroan menutup tahun 2009 dengan kinerja luar biasa, dimana laba bersih tumbuh menjadi Rp. 132,85 milyar, atau naik 45,24% dibandingkan tahun lalu, sementara laba bersih per saham (EPS) menjadi Rp. 92 per saham atau meningkat 45,24% dari Rp. 64 per saham pada tahun 2008.

Laju pertumbuhan usaha dan pendapatan Perseroan secara keseluruhan sangat memuaskan. Pada tahun 2009, penjualan konsolidasi Perseroan mencapai Rp. 1,37 triliun, yang merupakan suatu peningkatan sekitar 2% dibandingkan dengan tahun 2008. Pencapaian tersebut memenuhi target dan komitmen manajemen Perseroan, terutama untuk mencapai suatu pertumbuhan kinerja jangka panjang Perseroan yang berkesinambungan selama hampir dua dekade.

Produk filter (penyaring) masih memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kinerja penjualan konsolidasi Perseroan pada tahun 2009, walaupun penjualan segmen filter mengalami sedikit penurunan sebesar 2,5% menjadi Rp. 999,72 milyar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan produk utama Perseroan lainnya, yaitu radiator, mencatat suatu pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu naik sekitar 19,53 %, menjadi sekitar Rp. 346,13 milyar pada tahun 2009. Kinerja penjualan dalam segmen radiator tersebut

Dear Shareholders,

Year of 2009 has been an exciting year of hard struggle. Through the global economic crisis, which was still unfolding at the beginning of the year presented many serious challenges, we have succeeded in increasing both our assets, sales and profits.

The Company closed the year with outstanding performance reflected in net income, which growth to Rp. 132.85 billion, an increase of 45.24% compared to previous year, while earning per share (EPS) amounted to Rp. 92 per share, or an increase of 45.24% from Rp. 64 per share in 2008.

In whole, The Company's growth in business and income has been exemplary. In 2009, the consolidated sales has reached Rp. 1.37 trillion, or an increase of 2% over 2008. The achievement has fulfilled the target and commitment of the management, in particular to achieve a consistent long-term performance growth for almost two decade.

Filters products still made significant contribution to the 2009 consolidated sales performance, although sales in the filters segment were slightly decrease by 2.5%, to Rp. 999.72 billion. While the other main products, radiators, has recorded significantly growth by increase about 19.53% to Rp. 346.13 billion in 2009. Sales performance in radiators segment has covered the decrease in filters segment. As a whole, the consolidated export sales achieved a growth rate of 0.79% to become

mampu mengatasi terjadinya penurunan penjualan pada segmen filter. Secara keseluruhan, penjualan ekspor konsolidasi mencapai pertumbuhan sebesar 0,79% menjadi Rp. 1,035 triliun, sementara penjualan lokal mengalami kenaikan sebesar 3,96% menjadi Rp. 339,17 milyar. Hasil finansial yang mengesankan ini pada dasarnya merupakan hasil dari upaya keras dan berkelanjutan dari Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Terlepas dari semua hal di atas, pencapaian tahun 2009 adalah hasil dari strategi yang tepat, reputasi yang baik, produk yang berkualitas, serta dukungan sumber daya manusia yang profesional. Dengan mencermati keadaan serta menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat, yang ditunjang komitmen kuat terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta kegiatan sosial perusahaan yang berkesinambungan, maka pada penutupan tahun 2009 Perseroan tetap menunjukkan eksistensinya dengan membukukan pertumbuhan laba bersih dan laba per saham diatas 40%. Hal ini merupakan suatu prestasi yang luar biasa.

Fluktuasi pada harga bahan baku pokok, naiknya biaya tenaga kerja serta komponen biaya produksi lainnya telah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan dalam tahun 2009. Berbagai upaya efisiensi yang dilaksanakan oleh manajemen, antara lain melalui program penghematan biaya (cost reduction program) dan strategi lainnya, telah mampu mengurangi dampak signifikan yang timbul dari fluktuasi harga dan biaya industri tersebut terhadap kinerja Perseroan, sehingga margin laba kotor Perseroan mengalami sedikit penurunan dari sekitar 24,28% pada tahun 2008 menjadi sekitar 23,01% pada tahun 2009, dan laba usaha konsolidasi turun dari Rp. 212,95 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 189,78 milyar pada tahun 2009. Pada tahun 2009, Perseroan juga membukukan bagian laba bersih perusahaan asosiasi sebesar Rp. 7,28 milyar.

Penerapan strategi yang baik dalam pengelolaan keuangan Perseroan juga telah memperkuat posisi keuangan Perseroan, sekaligus memungkinkan Perseroan untuk membagikan hasil kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai final Rp. 86,38 milyar pada 26 Juni 2009, sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dividen tunai interim I & II tahun buku 2009 sebesar total Rp. 93,58 milyar atau Rp. 65 per saham, yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham yang tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2009 dan 16 November 2009.

Selalu ada ruang untuk peningkatan lebih tinggi dan sejumlah tantangan baru akan terbentang di masa mendatang. Peningkatan pangsa pasar adalah satu di antaranya. Perseroan akan terus secara konsisten meningkatkan penjualan untuk pasar ekspor, selain pasar lokal, mengingat produk utama Perseroan, seperti filter dan radiator, telah menjadi produk yang telah dikenal dan diakui di pasar internasional. Selain itu, peningkatan efisiensi secara berkesinambungan dalam kegiatan operasi Perseroan juga menjadi program

Rp. 1.035 trillion, while the consolidated local sales increased by 3,96%, amounted to Rp. 339.17 billion. These encouraging financial results were largely attributed to the Company's continuing drive for maintaining consecutive growth.

Aside from of the above circumstances, the year 2009 achievements were the result of proper strategy, good prestige, finest quality products, and the support of professional human resources. With close attention to these realities and conditions, and with the application of precise strategies and initiatives, supported by a strong commitment towards the implementation of good Corporate governance and sustainable Corporate social responsibility programs, the Company persevered and managed to reach net income and earning per share growth exceeding 40% by the end of 2009. This indeed merits as an exceptional feat.

Fluctuation of the raw material prices, rise of labor costs and other related production costs has become a challenge that must be overcome by the Company in 2009. Various efficiency efforts were introduced by the management, among others through the implementation of cost reduction programs and other related strategies have proven successful in reducing the negative impacts of the escalating industrial costs against the Company's performance in 2009. As it turned out, the gross profit margin had slightly decrease from 24.28% in 2008 to 23.01% in 2009 and the consolidated operating income had decreased from Rp. 212.95 billion in 2008 to Rp. 189.78 billion in 2009. In 2009, the Company also recorded equity in net income of associated company of Rp. 7.28 billion.

Proper cash management strategy has helped to strengthen the Company's financial position, and has enabled the management to distribute earnings to the shareholders through the declaration of final cash dividend amounted Rp. 86.38 billion on June 26, 2009 pursuant with the Annual General Meeting of Shareholders and the distribution of interim cash dividend total amounted Rp. 93.58 billion or Rp. 65 per share, which has been paid out to the shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 24, 2009 and November 16, 2009.

There is always room for further improvement and a number of challenges lie ahead. Market expansion being one of that. The Company will remain consistently focus to increase its sales for the export market, besides local, given the fact that the Company's main products, such as filters and radiators, have been recognized and acknowledged in the international market. Furthermore, enhancement of sustainable efficiency in every aspect of the Company's business operations has been a considerable program that the management will always

yang senantiasa mendapat porsi perhatian manajemen yang signifikan, mengingat dalam kondisi industri yang semakin kompetitif tersebut, penerapan efisiensi dalam setiap aspek kegiatan operasional Perseroan akan memberikan nilai tambah terhadap daya saing produk serta akan menciptakan nilai positif dalam peningkatan kinerja Perseroan.

Sebagai perusahaan yang terus tumbuh, baik dari segi volume bisnis, pendapatan, laba bersih, serta pangsa pasar, Perseroan bertekad menjadi salah satu perusahaan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu di tengah situasi ketidakpastian perekonomian global serta tajamnya persaingan dalam lingkungan usaha, Perseroan harus secara terus-menerus menemukan strategi yang sesuai, termasuk membentuk sistem yang mampu mengelola dan meningkatkan sumber daya manusia yang profesional yang selaras dengan dinamika usaha dan kebutuhan.

Kami sangat antusias dalam menyongsong tahun 2010, meskipun faktor-faktor makro ekonomi jangka pendek mengarah pada lingkungan usaha yang lebih berat, kami yakin bahwa kondisi tersebut akan membaik nantinya. Karena itu manajemen berkeyakinan bahwa masa depan industri komponen otomotif masih menjanjikan, dan akan selalu ada peluang yang tercipta untuk peningkatan kinerja yang lebih baik bagi Perseroan dalam sejumlah tantangan yang akan di hadapi Perseroan di masa mendatang.

Kami meletakkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi dari kinerja usaha yang berkelanjutan. Sistem manajemen Perseroan, termasuk Audit Internal, secara aktif mengumpulkan berbagai informasi dan memberikan rekomendasi bagi Direksi. Salah satu strategi Korporasi Perseroan adalah mempraktikkan standar tertinggi GCG, melalui penerapan nilai-nilai Korporasi dalam kegiatan sehari-hari. Keberhasilan Perseroan ditentukan pula oleh kerja keras seluruh karyawan yang dengan penuh kehati-hatian menjaga kelancaran operasional Perusahaan secara menyeluruh. Oleh karenanya, setiap karyawan harus senantiasa bertingkah laku Profesional, Etis, Terbuka dan Inovatif, karena nilai-nilai tersebut merupakan jiwa dari Korporasi kami yang mencerminkan prinsip-prinsip GCG, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independen, dan Kewajaran.

Sepanjang tahun 2009, Perseroan terus memberikan perhatian yang besar kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian penting dari perilaku usahanya, bukan sekedar menjalani prinsip kepatuhan ataupun praktek manajemen yang unggul. Direksi telah mengambil langkah-langkah efektif untuk menjamin kegiatan operasional manajemen yang bersih dan sehat.

Kami menyadari bahwa kinerja Perseroan yang gemilang di tahun 2009 merupakan hasil kerja sama, kerja keras dan kerja cerdas seluruh karyawan Perseroan yang tiada henti selalu berusaha menciptakan inovasi solusi yang unggul dengan didasari jiwa profesionalisme yang tinggi

focus on, in such competitive market as now on, such efficiency improvement in every aspect of the business operation will give value added to our products' competitiveness and will generate positive values for the Company's improved performance.

As a growing Company in business volume, revenues, net profit, and market share, the Company is determined to become one that can give a significant contribution to the national economy. Therefore, amidst the global economic uncertainty and sharp competition in the business world, the Company continuously formulates effective strategies, including creating a system capable to manage and improve human resources to adapt with business dynamics and need.

We are excited to welcome the year 2010, while macro economic factors in the short term have led to a more challenging operating environment, we are confident that the conditions will ease in due course. Therefore, the management believes in the promising prospects of the automotive component industry and growing opportunities for the Company to improve its performance despite of many challenges ahead.

We practice Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of our sustainable business performance. Our management systems including Internal Audit, has been active in its task of gathering and assessing information and providing recommendations to the Board of Directors. Practicing the highest standards of GCG, by instilling our Corporate values in our day to day activities, is one of our Corporate strategies. The success of the Company is, in some part, due to personnel's meticulous work in protecting the smooth operations of the organization as a whole. Therefore, our employees shall be Professional, Ethical, Open, and Innovative, because these values represent the soul of our Corporate, reflecting the principles of GCG, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

In 2009, the Company continued to value the importance of Good Corporate Governance as part of its conduct of business as it will ensure the pursuit of the company's long-term purpose, not just an exercise in compliance nor a higher form of management. The Board of Directors has taken some effective steps necessary to ensure well management operations.

We realize that the Company's excellent performance in 2009 was the result of teamwork, hard-work and smart-work of all of the employees who continuously strive to create the best innovative solutions based on the spirit of professionalism, high quality, and increasing

dan berkualitas serta kepercayaan pelanggan yang terus meningkat kepada produk Perseroan. Peranan dan dukungan Dewan Komisaris dan seluruh Pemegang Saham juga sangat berarti bagi keberhasilan Perseroan mencapai prestasinya. Karena itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terciptanya kinerja Perseroan di tahun 2009 yang baik ini sehingga Perseroan mampu memberikan pengembalian hasil yang maksimal kepada pemegang saham.

Pada tahun 2009, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia yaitu Primaniyarta Award untuk kategori Pembangun Merek Global, sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Perseroan yang telah memasarkan produknya ke lebih dari 100 negara. Pada kesempatan ini Direksi menyatakan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, konsumen, karyawan, pemasok, kreditur, konsumen dan mitra usaha lainnya yang tidak dapat diuraikan satu per satu atas dukungan dan kerja sama yang baik selama tahun 2009. Dukungan anda semua memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan.

Semoga kerja sama yang harmonis ini dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan di masa mendatang, dalam mencapai visi Perseroan, yaitu "Menjadi Perusahaan Kelas Dunia di Industri Komponen Otomotif", dan dengan optimisme dan keyakinan kita siap menyongsong tahun depan yang penuh tantangan. Semoga tahun yang akan datang dapat kita lalui dengan keberhasilan dan kesuksesan.

customer trust to our products. Also as important are the role and support of the Board of Commissioners and all shareholders that are very valuable to the Company's success in attaining its achievements. As such, in this opportunity, We would like to express our gratitude to all who have provided their contribution in creating the best performance of in 2009 so that the Company is able to provide a maximum return to the shareholders.

In 2009, the Company was awarded by the Government of the Republic of Indonesia in Primaniyarta Award for 'Global Brand Developer' category, as appreciation for Company Performance in marketing its product to more than 100 countries. In this particular occasion, the Boards of Commissioners and the Boards of Directors would like to express our appreciation and gratitude to our shareholders, customers, employees, suppliers, debt-holders, and other business partners for the support and good cooperation during 2009. Your firm support is immeasurable to the success of the Company as it navigates through challenging times.

We hope that such good collaborations can be maintained and increased in the future, to achieve Company's vision, "To Become a World Class Company in the Automotive Components Industry". We look forward to the challenges of the year ahead with optimism and confidence. May the year ahead be another success for us.

Jakarta, 8 April 2010



Eddy Hartono
Direktur Utama / President Director



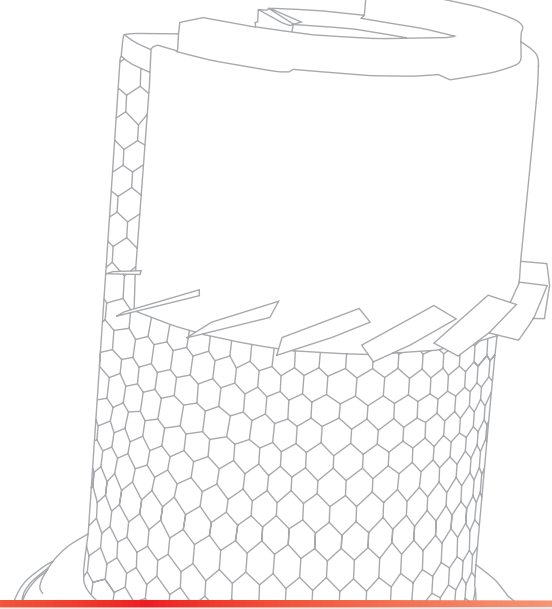
Surja Hartono
Direktur / Director



Ang Andri Pribadi
Direktur / Director



Royanto Jonathan
Direktur / Director



Pembahasan & Analisis Manajemen

Management's Discussion And Analysis

LAPORAN LABA RUGI

Penjualan Bersih

Rincian dari penjualan bersih konsolidasi Perseroan untuk tahun 2007, 2008 dan 2009 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

(Dalam Milyar Rp.)

Keterangan	2007	2008	2009	Description
Penyaring	796,18	1.025,43	999,72	Filter
Radiator	242,98	289,57	346,13	Radiator
Lain-lain	24,90	38,59	28,8	Others
Jumlah	1.064,06	1.353,59	1.374,65	Total

Penjualan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2009 adalah sebesar Rp. 1.374,65 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 21,06 milyar atau sekitar 1,56% dibandingkan dengan tahun 2008, yang tercatat sebesar Rp. 1.353,59 milyar. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan radiator sebesar Rp. 56,56 milyar atau sekitar 19,53%, yaitu Rp. 289,57 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 346,13 milyar pada tahun 2009.

Penjualan ekspor Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp. 8,14 milyar atau 0,80%, yaitu Rp. 1.027,34 milyar pada tahun 2008 dibandingkan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp. 1.035,48 milyar, penjualan lokal juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 12,93 milyar atau 3,96%, yaitu Rp. 326,24 milyar pada tahun 2008 dibandingkan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp. 339,17 milyar.

STATEMENTS OF INCOME

Net Sales

The details on the Company's consolidated net sales for year 2007, 2008 and 2009 are presented in the table below :

(In Billion Rp.)

The Company achieved a consolidated net sales of Rp. 1,374.65 billion in 2009, or a growth of Rp. 21.06 billion or approximately 1.56% compared to Rp. 1,353.59 billion in 2008. The increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales of radiator amounted Rp. 56.56 billion or 19.53%, which was approximately from Rp. 289.57 billion in 2008 to Rp. 346.13 billion in 2009.

The Company's export sales was increased by Rp. 8.14 billion or 0.80%, from Rp. 1,027.34 billion in 2008 to become Rp. 1,035.48 billion in 2009, local sales was also increased by Rp. 12.93 billion or 3.96%, from Rp. 326.24 billion in 2008 to become Rp. 339.17 billion in 2009.

Penjualan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 1.353,59 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 289,53 milyar atau sekitar 27,21% dibandingkan dengan tahun 2007, yang tercatat sebesar Rp 1.064,06 milyar. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan penyaring (filter) sebesar Rp 229,25 milyar atau sekitar 28,79%, yaitu Rp 796,18 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 1.025,43 milyar pada tahun 2008.

Penjualan ekspor Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 198,63 milyar atau 23,97%, yaitu Rp 828,72 milyar pada tahun 2007 dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 1.027,34 milyar, penjualan lokal juga mengalami peningkatan sebesar Rp 90,90 milyar atau 38,62%, yaitu Rp 235,34 milyar pada tahun 2007 dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 326,24 milyar.

Laba Kotor

Pada tahun 2009, laba kotor konsolidasi Perseroan mengalami sedikit penurunan sekitar Rp. 12,48 milyar atau sekitar 3,80%, yaitu dari Rp. 328,75 milyar menjadi Rp. 316,27 milyar. Penurunan laba kotor tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban pokok penjualan seiring dengan terjadinya peningkatan volume penjualan yang berdampak pada volume produksi dan peningkatan pemakaian bahan baku.

Pada tahun 2008, Perseroan berhasil meningkatkan laba kotor konsolidasi sekitar Rp 84,97 milyar atau sekitar 34,86%, yaitu dari Rp 243,78 milyar menjadi Rp 328,75 milyar.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi Perseroan dalam tahun 2009 meningkat sebesar Rp. 10,68 milyar atau sekitar 9,22% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2008. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban penjualan, terutama beban promosi dan pemasaran, seiring dengan terjadinya peningkatan penjualan bersih Perseroan. Selain itu, peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan juga merupakan salah satu penyebab terjadinya peningkatan beban usaha tersebut.

Beban usaha konsolidasi Perseroan dalam tahun 2008 meningkat sebesar Rp 22,01 milyar atau sekitar 23,47% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2007. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban penjualan, yang meliputi beban promosi, pengangkutan, dan pemasaran, seiring dengan terjadinya peningkatan penjualan bersih Perseroan. Selain itu, peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan juga merupakan salah satu penyebab terjadinya peningkatan beban usaha tersebut.

The Company achieved a consolidated net sales of Rp 1,353.59 billion in 2008, or a growth of Rp 289.53 billion or approximately 27.21% compared to Rp 1,064.06 billion in 2007. The increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales of filter amounted Rp 229.25 billion or 28.79%, which was approximately from Rp 796.18 billion in 2007 to Rp 1,025.43 billion in 2008.

The Company's sales export was increased by Rp 198.63 billion or 23.97%, from Rp 828.72 billion in 2007 to become Rp 1,027.34 billion in 2008, local sales was also increased by Rp 90.90 billion or 38.62%, from Rp 235.34 billion in 2007 to become Rp 326.24 billion in 2008.

Gross Profit

In 2009, the consolidated gross profit is slightly decrease approximately Rp. 12.48 billion or 3.80%, from Rp. 328.75 billion to become Rp. 316.27 billion. Such decrease mainly due to the increase in cost of goods sold was along with the increase in sales volume, which had also impacted the production volume and increase in raw material usage.

In 2008, the Company was able to improve consolidated gross profit approximately Rp 84.97 billion or 34.86%, from Rp 243.78 billion to become Rp 328.75 billion.

Operating Expenses

Total operating expenses in 2009 was increased by Rp. 10.68 billion or 9.22% compared to those in 2008. It was attributed primarily to an increase in selling expenses, mainly promotion and marketing expenses, align with the increase in the Company's net sales. In addition, the increase in salaries and employees' benefits also contributed to the escalation of the Company's operating expenses during 2009.

Total operating expenses in 2008 was increased by Rp 22.01 billion or 23.47% compared to those in 2007. It was attributed primarily to an increase in selling expenses, including promotion, freight and marketing expenses, align with the increase in the Company's net sales. In addition, the increase in salaries and employees' benefits also contributed to the escalation of the Company's operating expenses during 2008.

Pendapatan dan Beban Lain-lain

Beban lain-lain - bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 37,10 milyar, yaitu dari Rp. 48,30 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 11,20 milyar pada tahun 2009. Hal tersebut terutama disebabkan adanya pendapatan transaksi derivative sebesar Rp. 10,31 milyar pada tahun 2009 dan penurunan beban keuangan sebesar Rp. 48,87 milyar, yaitu dari Rp. 59,18 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 9,21 milyar pada tahun 2009. Pada tahun 2009, Perseroan juga membukukan bagian laba bersih perusahaan asosiasi sebesar Rp. 7,28 milyar.

Beban lain-lain - bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 38,01 milyar, yaitu dari Rp 10,29 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 48,30 milyar pada tahun 2008. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya kenaikan beban keuangan sekitar Rp 45,96 milyar, yaitu dari Rp 13,22 milyar di tahun 2007 menjadi Rp 59,18 milyar di tahun 2008 dan kenaikan penghasilan bunga sekitar Rp 973 juta, yaitu dari sebesar Rp 550 juta pada tahun 2007 menjadi Rp 1,52 milyar pada tahun 2008. Pada tahun 2008, Perseroan juga membukukan bagian rugi bersih perusahaan asosiasi sebesar Rp 21,02 milyar.

Laba Bersih

Pada tahun 2009 Perseroan berhasil meningkatkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp. 41,38 milyar atau sekitar 45,24%, yaitu dari Rp. 91,47 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 132,85 milyar pada tahun 2009.

Pada tahun 2008 Perseroan berhasil meningkatkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp 11,15 milyar atau sekitar 13,88%, yaitu dari Rp 80,32 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 91,47 milyar dalam pada 2008.

POSISI KEUANGAN

ASET

Aset Lancar

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 tercatat sebesar Rp. 574,89 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 3,54% dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2008 yang tercatat sekitar Rp. 555,21 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan piutang usaha, pajak dibayar dimuka dan uang muka pembelian. Sebaliknya persediaan dan kas dan setara kas mengalami penurunan.

Other Income and Charges

Other charges-net in 2009 was decreased by Rp. 37.10 billion, which was from Rp. 48.30 billion in 2008 to become Rp. 11.20 billion in 2009, due to derivative transaction income amounted to Rp. 10.31 billion in 2009 and decrease in financing charges amounted to Rp. 48.87 billion, which was from Rp. 59.18 billion in 2008 to become Rp. 9.21 billion in 2009. In 2009, the Company also recorded equity in net gain of associated company of Rp. 7.28 billion.

Other charges- net was increased by Rp 38.01 billion, which was from Rp 10.29 billion in 2007 to become Rp 48.30 billion in 2008. It was attributed primarily to an increase in financing charges, approximately Rp 45.96 billion, which was from Rp 13.22 billion in 2007 to become Rp 59.18 billion in 2008 and a increase in the interest income approximately Rp 973 million, which was from Rp 550 million in 2007 to become Rp 1.52 billion in 2008. In 2008, the Company also recorded equity in net loss of associated company of Rp 21.02 billion.

Net Income

In 2009, the Company was able to improve consolidated net income amounted Rp. 41.38 million or 45.24% from Rp. 91.47 million in 2008 to become Rp. 132.85 billion in 2009.

In 2008, the Company was able to improve consolidated net income amounted Rp 11.15 billion or 13.88% from Rp 80.32 billion in 2007 to become Rp 91.47 billion in 2008.

FINANCIAL POSITION

ASSETS

Current Assets

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2009 is Rp. 574.89 million, or an increase of 3.54% compared to those as of December 31, 2008, which was approximately Rp. 555.21 million. This increase was mainly due to increased in trade receivables, prepaid taxes and purchase advances. On the other hand, the inventory and cash and cash equivalents is decreased.

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp 555,21 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 16,92% dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2007 yang tercatat sekitar Rp 474,85 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan persediaan sebesar Rp 41,28 milyar, terutama pada peningkatan persediaan bahan baku, seiring dengan strategi manajemen Perseroan untuk mengurangi dampak dari kenaikan harga bahan baku dan peningkatan piutang usaha sebesar Rp 35,99 milyar, seiring dengan peningkatan penjualan bersih Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 tercatat sebesar Rp. 366,76 milyar, atau mengalami penurunan sebesar 2,08% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2008 yang tercatat sekitar Rp. 374,54 milyar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai buku aset tetap karena penyusutan di tahun 2009.

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp 374,54 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 5,45% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2007 yang tercatat sekitar Rp 355,19 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap sebesar Rp 39,82 milyar di tahun 2008.

Jumlah Aset

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp. 11,90 milyar atau sekitar 1,28%, yaitu dari Rp. 929,75 milyar pada tanggal 31 Desember 2008 menjadi Rp. 941,65 milyar pada tanggal 31 Desember 2009.

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp 99,70 milyar atau sekitar 12,01%, yaitu dari Rp 830,05 milyar pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi Rp 929,75 milyar pada tanggal 31 Desember 2008.

KEWAJIBAN

Kewajiban Lancar

Jumlah kewajiban lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 tercatat sebesar Rp. 362,26 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 18,61% dibandingkan jumlah kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2008 yang tercatat sekitar Rp. 305,41 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan hutang usaha sebesar Rp. 90,03 milyar.

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2008 is Rp 555.21 billion, or an increase of 16.92% compared to those as of December 31, 2007, which was approximately Rp 474.85 billion. This increase was mainly due to increased in inventories amounted to Rp 41.28 billion, mainly due to the increase in raw material, which is align with strategies of the Company's management to reduce the impact from the increasing of raw materials' price and increased in trade receivables amounted to Rp 35.99 billion which is along with the increase in the Company's sales.

Non - Current Assets

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2009 is Rp. 366.76 billion, or a decrease of 2.08% compared to those as of December 31, 2008, which was approximately Rp. 374.54 billion. The decrease was mainly due to the decrease in net book value of property, plant and equipment due to depreciation in 2009.

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2008 is Rp 374.54 billion, or an increase of 5.45% compared to those as of December 31, 2007, which was approximately Rp 355.19 billion. The increase was mainly due to additional property, plant and equipment amounted to Rp 39.82 billion in 2008.

Total Assets

The above factors had resulted an increase in the Company's total assets amounting Rp. 11.90 million or 1.28% from Rp. 929.75 million as of December 31, 2008 to become Rp. 941.65 million as of December 31, 2009.

The above factors had resulted an increase in the Company's total assets amounting Rp 99.70 billion or 12.01% from Rp 830.05 billion as of December 31, 2007 to become Rp 929.75 billion as of December 31, 2008.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2009 is Rp. 362.26 billion, or an increase of 18.61% compared to those as of December 31, 2008, which was approximately Rp. 305.41 million. The increase was mainly due to increased in trade payables amounted to Rp. 90.03 billion.

Jumlah kewajiban lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp 305,41 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 9,93% dibandingkan jumlah kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2007 yang tercatat sekitar Rp 277,82 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan hutang bank sebesar Rp 9,88 milyar.

Kewajiban Tidak Lancar

Jumlah kewajiban tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 tercatat sebesar Rp. 35,14 milyar, atau mengalami penurunan sebesar 2,06% dibandingkan jumlah kewajiban tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2008 yang tercatat sekitar Rp. 35,88 milyar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan kewajiban pajak tangguhan sebesar Rp. 5,45 milyar dan peningkatan estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp. 4,71 milyar.

Jumlah kewajiban tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp 35,88 milyar, atau mengalami penurunan sebesar 4,98% dibandingkan jumlah kewajiban tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2007 yang tercatat sekitar Rp 37,76 milyar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan kewajiban pajak tangguhan sebesar Rp 4,38 milyar dan peningkatan estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 2,50 milyar.

Jumlah Kewajiban

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah kewajiban Perseroan sebesar Rp. 56,11 milyar atau sekitar 16,44%, yaitu dari Rp. 341,29 milyar pada tanggal 31 Desember 2008 menjadi Rp. 397,40 milyar pada tanggal 31 Desember 2009.

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah kewajiban Perseroan sebesar Rp 25,71 milyar atau sekitar 8,15%, yaitu dari Rp 315,58 milyar pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi Rp 341,29 milyar pada tanggal 31 Desember 2008.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp. 497,82 milyar atau mengalami penurunan sejumlah Rp. 48,40 milyar atau sekitar 8,87% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2008 yang tercatat sebesar Rp. 546,22 milyar. Penurunan tersebut terutama disebabkan pembagian dividen kas dalam tahun 2009 yaitu sejumlah Rp. 179,96 milyar.

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2008 is Rp 305.41 billion, or an increase of 9.93% compared to those as of December 31, 2007, which was approximately Rp 277.82 billion. The increase was mainly due to increased in bank loans amounted to Rp 9.88 billion.

Non-Current Liabilities

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2009 is Rp. 35.14 billion, or a decrease of 2.06% compared to those as of December 31, 2008, which was approximately Rp. 35.88 billion. The decrease was mainly due to decreased in deferred tax liabilities amounted to Rp. 5.45 billion and increased in estimated liabilities for employees' benefits amounted to Rp. 4.71 billion.

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2008 is Rp 35.88 billion, or a decrease of 4.98% compared to those as of December 31, 2007, which was approximately Rp 37.76 billion. The decrease was mainly due to decreased in deferred tax liabilities amounted to Rp 4.38 billion and increased in estimated liabilities for employees' benefits amounted to Rp 2.50 billion.

Total Liabilities

The above factors had resulted an increase in the Company's total liabilities amounted to Rp. 56.11 billion or 16.44% from Rp. 341.29 billion as of December 31, 2008 to become Rp. 397.40 billion as of December 31, 2009.

The above factors had resulted an increase in the Company's total liabilities amounted to Rp 25.71 billion or 8.15% from Rp 315.58 billion as of December 31, 2007 to become Rp 341.29 billion as of December 31, 2008.

SHAREHOLDERS' EQUITY

Total shareholders' equity as of December 31, 2009 amounted to Rp. 497.82 billion or decreased by Rp. 48.40 billion or 8.87% as compared to Rp. 546.22 billion as of December 31, 2008. Such decrease was mainly due to payment of cash dividends in 2009 amounted to Rp. 179.96 billion.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 546,22 milyar atau mengalami peningkatan sejumlah Rp 64,02 milyar atau sekitar 13,28% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2007 yang tercatat sebesar Rp 482,20 milyar. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 2008, yaitu sekitar Rp 91,47 milyar, setelah memperhitungkan pengurangan saldo laba yang disebabkan pembagian dividen kas dalam tahun 2008 yaitu sejumlah Rp 28,79 milyar.

SEGMENT USAHA

Penyaring

Penjualan penyaring menurun sebesar Rp. 25,71 milyar atau sekitar 2,51%, yaitu Rp. 1.025,43 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 999,72 milyar pada tahun 2009. Volume penjualan penyaring (filter) mengalami penurunan sebesar 13,23% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 50.578.000 unit pada tahun 2008 menjadi sekitar 43.889.000 unit pada tahun 2009.

Laba kotor penyaring menurun sebesar Rp. 36,74 milyar atau sekitar 14,64%, yaitu Rp. 251,00 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 214,26 milyar pada tahun 2009.

Jumlah produksi penyaring pada tahun 2009 adalah sebesar 39.596.000 unit atau sekitar 55% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 72.000.000 unit per tahun.

Penjualan penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 229,25 milyar atau sekitar 28,79%, yaitu Rp 796,18 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 1.025,43 milyar pada tahun 2008. Volume penjualan penyaring mengalami peningkatan sebesar 6,00% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 47.714.000 unit pada tahun 2007 menjadi sekitar 50.578.000 unit pada tahun 2008.

Laba kotor penyaring meningkat sebesar Rp 63,85 milyar atau sekitar 34,12%, yaitu Rp 187,15 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 251 milyar pada tahun 2008.

Jumlah produksi penyaring pada tahun 2008 adalah sebesar 44.949.000 unit atau sekitar 62% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 72.000.000 unit per tahun.

Radiator

Penjualan radiator meningkat sebesar Rp. 56,56 milyar atau sekitar 19,53%, yaitu Rp. 289,57 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 346,13 milyar pada tahun 2009. Volume penjualan radiator mengalami kenaikan sebesar 21,72% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 603.000 unit pada tahun 2008 menjadi 734.000 unit pada tahun 2009.

Total shareholders' equity as of December 31, 2008 amounted to Rp 546.22 billion or increased by Rp 64.02 billion or 13.28% as compared to Rp 482.20 billion as of December 31, 2007. Such increase was contributed by the achievement of the 2008 net income of approximately Rp 91.47 billion, after taking into account the deduction of retained earnings due to payment of cash dividends in 2008 which was Rp 28.79 billion.

BUSINESS SEGMENT

Filter

Sales of filter was decreased about Rp. 25.71 billion or 2.51%, which was approximately from Rp. 1,025.43 billion in 2008 to Rp. 999.72 billion in 2009. Sales volume of filter was decreased about 13.23% from last year, which was approximately from 50,578,000 units in 2008 to become 43,889,000 units in 2009.

Gross profit of filter was slightly decreased about Rp. 36.74 billion or 14.64%, which was approximately from Rp. 251.00 billion in 2008 to Rp. 214.26 billion in 2009.

Total production of filter in 2009 amounted to 39,596,000, or 55% from the Company's maximum capacity, 72,000,000 units per year.

Sales of filter was increased about Rp 229.25 billion or 28.79%, which was approximately from Rp 796.18 billion in 2007 to Rp 1,025.43 billion in 2008. Sales volume of filter was increased about 6.00% from last year, which was approximately from 47,714,000 units in 2007 to become 50,578,000 units in 2008.

Gross profit of filter was slightly increased about Rp 63.85 billion or 34.12%, which was approximately from Rp 187.15 billion in 2007 to Rp 251 billion in 2008.

Total production of filter in 2008 amounted to 44,949,000 units, or 62% from the Company's maximum capacity, 72,000,000 units per year.

Radiator

Sales of radiator was increased about Rp. 56.56 billion or 19.53%, which was approximately from Rp. 289.57 billion in 2008 to Rp. 346.13 billion in 2009. Sales volume of radiator was increased about 21.72% from last year, which was approximately from 603,000 units in 2008 to 734,000 units in 2009.

Laba kotor radiator mengalami peningkatan sebesar Rp. 23,95 milyar atau sekitar 35,89%, yaitu Rp. 66,76 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 90,72 milyar pada tahun 2009.

Jumlah produksi radiator pada tahun 2009 adalah sekitar 737.000 unit atau sekitar 61% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 1.200.000 unit per tahun.

Penjualan radiator meningkat sebesar Rp 46,6 milyar atau sekitar 19,18%, yaitu Rp 242,98 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 289,58 milyar pada tahun 2008. Volume penjualan radiator mengalami peningkatan sebesar 13,77% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 530.000 unit pada tahun 2007 menjadi sekitar 603.000 unit pada tahun 2008.

Laba kotor radiator mengalami peningkatan sebesar Rp 16,94 milyar atau sekitar 34,00 %, yaitu Rp 49,82 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 66,76 milyar pada tahun 2008.

Jumlah produksi radiator pada tahun 2008 adalah sekitar 608.000 unit atau sekitar 51% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 1.200.000 unit per tahun.

Lain-lain

Penjualan tangki bahan bakar, knalpot, pipa rem dan lain-lain pada tahun 2009 sebesar Rp. 28,80 milyar, mengalami penurunan sebesar Rp. 9,79 milyar dibandingkan dengan tahun 2008.

Penjualan tangki bahan bakar, knalpot, pipa rem dan lain-lain pada tahun 2008 sebesar Rp. 38,59 milyar, naik sebesar Rp. 13,70 milyar dibandingkan dengan tahun 2007.

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 tercatat sebesar 159% sedangkan pada tahun 2008 tercatat sebesar 182%. Penurunan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar, yaitu sebesar 3,54% lebih rendah jika dibandingkan dengan peningkatan kewajiban lancar, yaitu sebesar 18,61%.

Gross profit of radiator was increased by Rp. 23.95 billion or 35.88%, which was approximately from Rp. 66.76 billion in 2008 to Rp. 90.72 billion in 2009.

Total production of radiator in 2009 amounted to 737,000 units, or 61% from the Company's maximum capacity, 1.200.000 units per year.

Sales of radiator was increased about Rp 46.6 billion or 19.18%, which was approximately from Rp 242.98 billion in 2007 to Rp 289.58 billion in 2008. Sales volume of radiator was increased about 13.77% from last year, which was approximately from 530,000 units in 2007 to become 603,000 units in 2008.

Gross profit of radiator was increased by Rp 16.94 billion or 34.00%, which was approximately from Rp 49.82 billion in 2007 to Rp 66.76 billion in 2008.

Total production of radiator in 2008 amounted to 608,000 units, or 51% from the Company's maximum capacity, 1.200.000 units per year.

Others

Sales of fuel tank, muffler, brake pipe and other products in 2009 were Rp. 28.80 billion, a decrease of Rp. 9.79 billion compared to the year 2008.

Sales of fuel tank, muffler, brake pipe and other products in 2008 were Rp. 38.59 billion, a increase of Rp. 13.70 billion compared to the year 2007.

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratios

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2009, the consolidated liquidity ratio was 159%, while for 2008 was 182%. The decrease in the liquidity ratio was caused by an increase in the current assets of 3.54% less than the increase in the current liabilities of 18.61%.

Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 tercatat sebesar 182% sedangkan pada tahun 2007 tercatat sebesar 171%. Kenaikan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar, yaitu sebesar 16,92%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan peningkatan kewajiban lancar, yaitu sebesar 9,93%.

Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah kewajiban Perseroan dengan ekuitasnya. Penurunan rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan dari 62% pada tanggal 31 Desember 2008 menjadi 80% pada tanggal 31 Desember 2009, disebabkan oleh peningkatan kewajiban, yaitu sebesar 16,44%, dibandingkan dengan ekuitas yg mengalami penurunan, yaitu sebesar 8,86%.

Peningkatan rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan dari 65% pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi 62% pada tanggal 31 Desember 2008, disebabkan oleh peningkatan kewajiban, yaitu sebesar 8,15%, dibandingkan dengan peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 13,28%.

PEMASARAN

Pada masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dengan semakin terbukanya perdagangan bebas, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang.

Perubahan pasar yang sangat dinamis menuntut manajemen perseroan untuk selalu memikirkan strategi pengembangan usaha yang inovatif agar senantiasa menempatkan produk baru di depan para competitor.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dan berjangka panjang. Dengan melihat ini, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Kesempatan ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk dan pengiriman yang tepat waktu dan pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan.

As of December 31, 2008, the consolidated liquidity ratio was 182%, while for 2007 was 171%. The decrease in the liquidity ratio was caused by an increase in the current assets of 16.92% is more than the increase in the current liabilities of 9.93%.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity. The decrease in Company's debt to equity ratios from 62% as of December 31, 2008 to 80% as of December 31, 2009, was due to an increase in the liabilities of 16.44% compare to the decrease in the shareholders' equity of 8.86%.

The increase in Company's debt to equity ratios from 65% as of December 31, 2007 to 62% as of December 31, 2008, was due to an increase in the liabilities of 8.15% compare to the increase in the shareholders' equity of 13.28%.

MARKETING

In future, the Company will face several challenges with the implementation more globalization of Free Trade Area, but the Company will continue to strive to maintain its position as the market leader in the automotive components industries and will work to be the best in its other fields of operations in the coming year.

The dynamic market changes demanded management to always think of new and innovative business developments, in order to constantly put new products ahead of its competitors.

In the competition aspect, this condition will create an ever increasing competition. But the market growth potential is still very promising in the long term. Reflecting on this, Management has a strong belief that the future of automotive components industry is promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international or local exhibitions, improving after sales service, improvements in technology and production capacity, and to improve the product quality and timely delivery, that will improve customer satisfaction, which have been always the Company's priority.

Selain itu, dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, yang dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen-produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional seperti, Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd, Tennex Corp., Donaldson Company inc., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Strategi pemasaran perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Persentase deviden terhadap laba bersih adalah:

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35 %,
- Laba bersih antara Rp 10 - 30 milyar : 40 %,
- Laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.

BIDANG USAHA

Bisnis utama PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) adalah memproduksi radiator, dengan merek dagang ADR dan penyaring (filter) dengan merek dagang SAKURA, atau sesuai dengan merek dagang OEM/OES dan pemesan.

Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan.

Saat ini, Perseroan dan Anak Perusahaan telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 100 negara tujuan ekspor.

Penyaring

Penyaring adalah salah satu dari produk utama Perseroan dan Anak Perusahaan, dimana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair seperti penyaring oli, filter hidraulik dan filter bahan bakar lainnya. Perseroan memproduksi penyaring untuk memenuhi semua sektor termasuk keperluan komponen asli (OEM), suku cadang asli (OES), pasaran dengan merek sendiri (SAKURA) dan merek-merek lainnya. Sedangkan PJM, Anak Perusahaan memfokuskan pada produk penyaring untuk alat-alat berat dan sektor industri seperti bis, truk, traktor, kereta api, turbin gas dan sebagainya.

Also, with its vertically integrated production facility, starting from initial design of products, design of equipment and mould, laboratory control for products' quality to the finishing of products, and also with the support of technical assistance from the foremost automotive component manufacturer, such as Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd, Tennex Corp., Donaldson Company inc., the Company is able to meet the products specification required by customers.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customer a better choice in high quality consistent product at competitive prices.

DEVIDEND POLICY

Dividend percentage of net income are:

- *Net income up to Rp 10 billion : 35 % ;*
- *Net income above Rp 10 - 30 billion : 40 % ;*
- *Net income above Rp 30 billion : 45 %.*

FIELD OF BUSINESS

The core business of PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) consists of manufacturing radiators under the ADR brand name and filter primarily under the SAKURA brand name, or under OEM/OES brand and private brand.

Above the main products, the Company also produces other high quality products such as brake and fuel pipe, fuel tanks, and muffler.

Today, the Company and subsidiary have been growing as the best automotive component manufacturer in Indonesia, with its high quality and diversified products, particularly filter and radiator products and with its worldwide market covering more than 100 countries of export destination.

Filter

Filter is one of Company and Subsidiary main products which divide in 2 (two) type of filter, air and liquid filter such as oil filter, hydraulic filter and fuel filter. The Company manufacture to cover all sectors including Original Equipment Manufacturing (OEM), Original Equipment Spare parts (OES), After Market house brand (SAKURA) and private branding. Meanwhile, PJM, Our Subsidiary mainly focus on the heavy equipment and industrial sectors such as bus, truck, tractor, train, gas turbine and others.

Untuk produk penyaring, Perseroan dan Anak Perusahaan mendapatkan bantuan teknis dari:

For filter, the Company and Subsidiary have technical assistance from:

	Bantuan Teknis <i>Technical Assistance</i>	Sejak Tahun <i>Since Year</i>	
Perseroan	Tennex Corporation, Japan	1985	Company
PJM (Anak Perusahaan)	Donaldson Company Inc., USA	1984	PJM (Subsidiary)

Sebagai kompensasi untuk bantuan teknis tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan membayar sejumlah jasa teknis dan royalti yang berkisar antara 0% - 5% dari nilai penjualan.

As compensation for technical assistance, the Company and Subsidiary remunerate technical and royalty fees computed at 0% - 5% of net sales of the licensed products.

Tabel dibawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk penyaring Perseroan untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2005 sampai dengan 2009.

The table below provides detail sales growth in filter product for both local and export market from year 2005 to 2009.

(dalam milyar Rp.) (In billion Rp.)

Penjualan	2009	2008	2007	2006	2005	Sales
Lokal	274,59	256,11	186,77	160,04	176,27	Local
Ekspor	725,13	769,32	609,41	470,94	446,33	Export

Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring. Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co.Ltd dari Jepang.

Radiator

Besides filter, Radiator is also one of Company main products. For radiator, the Company has technical assistance from Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Japan.

Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Based on the agreement of technical assistance, the Company remunerate Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% is for management assistance fee.

Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan After Market.

In local market most of radiator product is use as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts, meanwhile for export market is to supply AM (aftermarket) customer.

Tabel dibawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk radiator Perseroan untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2005 sampai dengan 2009.

The table below provides detail sales growth in radiator product for both local and export market from year 2005 to 2009.

(dalam milyar Rp.) (In billion Rp.)

Penjualan	2009	2008	2007	2006	2005	Sales
Lokal	35,78	31,74	23,95	11,05	11,74	Local
Ekspor	310,35	257,83	219,03	223,86	203,61	Export

Produk lainnya

Selain penyaring dan radiator, Perseroan juga memproduksi pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar dan knalpot untuk kendaraan.

Produk pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar dan knalpot Perseroan dipergunakan sebagai OEM pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia.

Untuk produk pipa rem dan pipa bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang.

Khusus untuk tangki bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co.Ltd., Jepang. Dan sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

RISET & PENGEMBANGAN

Salah satu strategi perusahaan untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang adalah melakukan pengembangan produk-produk baru, efisiensi proses produksi, dan perbaikan mutu produk. Dengan demikian, unit R&D berperan sangat penting dalam merealisasikan strategi ini, karenanya Perseroan banyak memberikan perhatian kepada peningkatan kemampuan R&D dengan secara kontinyu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi R&D nya sendiri.

R&D dapat berperan dalam peningkatan kualitas proses kerja produksi sehingga tercipta efisiensi tanpa mengorbankan kualitas produknya sendiri. Dengan adanya R&D yang baik, Perseroan berkeyakinan dapat memasarkan banyak produk yang berinovasi tinggi di masa mendatang.

Perseroan sadar bahwa bagian R&D ini sangatlah penting bagi kegiatan usaha Perseroan di masa datang, oleh sebab itu Perseroan mempunyai komitmen untuk terus meningkatkan porsi investasi R&D dalam beberapa tahun mendatang.

MANAJEMEN MUTU

Guna menjamin kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, Perusahaan menerapkan suatu kebijakan mutu yang memuat pedoman untuk memastikan mutu semua produk dan layanannya.

Other Products

Besides filter and radiator products, the Company also produces brake and fuel pipe, fuel tanks and muffler.

Brake and fuel pipe, fuel tanks, and muffler products are delivered as OEM in vehicle assembling industry in Indonesia.

For brake and fuel pipe, the Company has technical assistance from Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan.

In the fuel tanks sector, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co.Ltd., Japan. Based on the agreement, the Company remunerate Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% for management assistance fee.

RESEARCH & DEVELOPMENT

One of the corporate strategies to maintain the company's sustainable development was focused on the development of new products, efficiency of production process, and improvement of product quality. Thus, the role of Research and Development (R&D) unit was very crucial in accomplishing the strategy, therefore the Company continues to improve the R&D department by increasing the professional qualities of our personnel and the R&D technology itself.

R&D can plays a substantial role in improving the production process by increasing efficiency without sacrificing product quality. With a professional R&D, Company is assured that it will continue to market many highly innovative products in the future.

Company realizes that R&D are very essential for the Company business operation in the future, therefore the Company is committed to continuously increase R&D investments in the coming years.

QUALITY MANAGEMENT

In order to guarantee the quality of its products and services, the Company adopts the Quality Policy as guidance to ensure the required standard of quality and services being met.

Peningkatan mutu produk secara terus menerus yang dilaksanakan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9002:1994, QS 9000 dan ISO/TS 16949:2002. Sistem ini menjadi panduan bagi seluruh aspek kegiatan produksi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Dari sisi layanan, upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dilaksanakan melalui implementasi prosedur layanan yang menekankan pada pencapaian standar mutu, ketepatan waktu dan standar jumlah.

INFORMASI PENTING LAINNYA

Investasi Saham

Pada bulan November 2005, Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi baja sejumlah US\$ 3.908.689 yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tahun 2005, Perseroan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp. 19.690.000.000) dan sisanya sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp. 17.526.536.742) telah disetor pada tahun 2006.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perseroan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perseroan pada ISI menjadi sebesar 15%. Nilai penjualan pemilikan saham Perseroan di ISI adalah sebesar US\$ 271.200.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 (ekuivalen Rp. 27.417.500.000) sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500 (ekuivalen Rp. 4.112.625.000). Pada tanggal 31 Desember 2009, transaksi tersebut belum berlaku efektif.

Pada tanggal 12 Januari 2010, sebagaimana diaktakan dengan akta Notaris Nilda, S.H. No.4 tanggal 15 Januari 2010, pengalihan pemilikan saham Perseroan di ISI sebesar 25% dan peningkatan modal disetor ISI telah disetujui oleh para pemegang saham ISI.

Continuous improvement of the quality of our products by implementing the Quality Management System ISO 9002:1994, QS 9000, and ISO/TS 16949:2002. This system is the guidance for all aspects of the Company production activities in order to achieve the standard quality has been set.

To meet the customers' needs and expectation, we implement and focus in three areas: achieving standard quality, timely basis, and standard quantity.

OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Investment in Shares of Stock

In November 2005, the Company participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in the steel industry by subscribing ISI's capital stock of US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI. In 2005, the Company has paid-up US\$ 2,000,000 (or equivalent to Rp. 19,690,000,000) and the remaining balance of US\$ 1,908,689 (or equivalent to Rp. 17,526,536,742) was paid in 2006.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital from the existing shareholders of ISI, including 25% the Company's share ownership in ISI, accordingly the percentage of ownership of the Company in ISI decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in ISI is amounted to US\$ 271,200.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in ISI by US\$ 2,750,000 (equivalent to Rp. 27,417,500,000) based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in ISI is amounted to US\$ 412,500 (equivalent to Rp. 4,112, 625,000). As of December 31, 2009, the said transaction is not yet effective.

On January 12, 2010, as covered by Notarial Deed No. 4 of Nilda, S.H., dated January 15, 2010, the transfer of the Company's shares ownership of 25% in ISI and the increase in ISI paid up capital (see Note 8) have been approved by the shareholders of ISI.

Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perseroan melakukan transaksi penjualan dengan PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma dan PT Central Karya Megah Utama.
- Perseroan melakukan transaksi pembelian dengan PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada dan PT Kurnia Sinar Semesta.
- Perseroan melakukan transaksi sewa dengan PT Adrindo Intiperkasa, CV Auto Diesel Radiators Co., dan PT Hydraxle Perkasa.

Transaksi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 28 Desember 2006, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perseroan, dimana Perseroan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity").

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Kejadian Material Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak terdapat informasi atau kejadian material yang terjadi setelah tanggal 17 Maret 2010 (tanggal Laporan Auditor Independen) yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009.

Perubahan atas Peraturan dan Perundang-undangan

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Transactions with Related Parties

The Company in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction which normally are conducted in normal terms and conditions as those with third parties.

The details of transactions with related parties are as follows :

- *The Company engages in sales transaction with PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma dan PT Central Karya Megah Utama.*
- *The Company engages in purchases transaction with PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada dan PT Kurnia Sinar Semesta.*
- *The Company engages in rental transaction with PT Adrindo Intiperkasa, CV Auto Diesel Radiators Co., dan PT Hydraxle Perkasa.*

Merger Transaction

On December 28, 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, has effectively merged into the Company, in which the Company serves as the surviving entity.

The above-mentioned merger transaction was accounted for using the "pooling of interest" method in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control".

Significant Events After The Date of Independent Auditors' Report

There is no material information or events have occurred after March 17, 2010 (the date of Independent Auditors' Report) that would have a material effect on the Company's financial statements as of December 31, 2009.

Changes in the Law and Regulation

There is no changes in the law and regulation that would have a significant effect to the Company's and material effect on the Company's financial statements.

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perseroan tetapi belum efektif antara lain adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik"
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"

Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak yang mungkin timbul atas penerbitan dan pencabutan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut diatas terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Changes in the Accounting Policies

Accounting standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective, among others are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

- PSAK 26 (Revised 2008) - "Borrowing Costs"
- PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures"
- PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PPSAK 5 "Revocation of ISAK 06: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency"

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"
- PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"
- PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments"
- PSAK 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures"
- PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates"
- PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
- PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"
- ISAK 7 (Revised 2009) "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)"
- ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK 10 "Customer Loyalty Programmes"
- ISAK 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
- ISAK 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers"

The Company are presently evaluating and have not determined the effects of the above issued and revoked above accounting standards and interpretations to the consolidated financial statements.

Prinsip tata kelola perusahaan telah memberikan keunggulan bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Corporate Governance Principles provided The Company with the competitive edge to face competition and deliver added values to the stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sebagai bagian dari budaya perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan telah memberikan keunggulan bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Selain mentaati panduan yang disusun oleh Indonesian Code of Good Corporate Governance yang diterbitkan oleh National Committee on Governance pada tahun 2006, tujuan mendasar adalah untuk memberikan suatu system yang membantu memastikan pengelolaan perusahaan dan anak perusahaannya berjalan dengan baik, dan membantu para investor serta pemangku kepentingan lain mendapatkan kepercayaan atas keputusan manajemen yang dilakukan melalui penerapan lima prinsip GCG; transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan kewajaran.

Selama ini manajemen Perseroan sangat meyakini bahwa aplikasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan roda perusahaan adalah salah satu landasan utama dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan usaha perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

As part of the Corporate culture, Corporate governance principles have provided The Company with the competitive edge to face competition and deliver added values to the stakeholders.

While follow the guidelines set down in the Indonesian Code of Good Corporate Governance published by the National Committee on Governance in 2006, the underlying objective is to provide systems that help ensuring the smooth running of the Company and its subsidiaries and help investors and other stakeholders gain confidence in management decisions following the five principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The management has always believed that the application of Good Corporate Governance in managing the wheels of business is one of the main foundation in maintaining the continuity and improvement of the company's business.

The Company's Corporate Governance structure comprises of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees, Internal Audit and Corporate Secretary.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan menyetujui laporan tahunan.

Selama tahun 2009 telah dilaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dilaksanakan pada 20 Mei 2009 yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut ;

1. Menyetujui Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2008.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, serta memberikan pembebasan (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas dari tindakan-tindakan pengurusan, dan kepada para anggota Komisaris Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas-tugas dan tindakan-tindakan pengawasannya yang dilakukan selama tahun buku 2008.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2008 sebesar Rp. 91.471.918.506 sebagai berikut:
 - Dividen final tunai sebesar total Rp. 86.380.131.600 atau Rp. 60 per lembar saham.
 - Cadangan wajib sebesar Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
 - Sisanya sebesar Rp. 4.991.786.906,- dicatat sebagai laba yang ditahan.
4. Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2009 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) setelah dipotong pajak penghasilan. Melimpahkan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada BAPEPAM-LK sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2009, dan menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

The General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS represents the Corporate entity that holds the highest power and authority. GMS is authorized, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve amendments of the Articles of Association, and annual reports.

During 2009, one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May, 20, 2009, at which the following resolutions were resulted

1. *To Approve Board of Directors Report for the book year ended December 31, 2008.*
2. *To Approve and ratify Consolidated Financial Statements for the book year of 2008 and to approve grant full acquit et de charge to the Board of Directors for their management responsibilities and to the Board of Commissioners for their supervisory responsibilities for the book year of 2008.*
3. *To Approve the distribution of net income for the book year ended December 31, 2008 total Rp. 91.471.918.506 as follow:*
 - *Total final cash dividend paid Rp. 86.380.131.600 or Rp. 60 per share.*
 - *Record Rp. 100.000.000 as a general reserved fund.*
 - *The remaining balance total Rp. 4.991.786.906 is to be recorded as retained earnings.*
4. *To determine the remuneration or honorarium and benefits of the Board of Commissioners for book year of 2009 amounting to a maximum of Rp. 1.000.000.000 (one billion rupiah) after tax income. Granted authorization from AGMS to the Board of Commissioners to determine the remuneration and benefits for members of the Board of Directors.*
5. *To authorize the Board of Commissioners to appoint one of the Public Accountants registered in the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as public auditor which will audit the Consolidated Financial Statements for the book year of 2009, and to authorize the Board of Directors to determine the fee of such Public Accountant.*

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan dan keputusan Direksi, agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang anggota termasuk Komisaris Utama, dimana satu anggota Komisaris adalah Komisaris Independen.

Dewan Komisaris menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran remunerasi untuk para komisaris diusulkan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2009 adalah sekitar Rp. 1 milyar.

Selama tahun 2009, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan berbagai rapat, baik secara formal dan informal, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, dimana pertemuan dan rapat formal selama tahun 2009 telah diadakan sebanyak 4 kali, dimana rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

According to the Company's Article of Association, The Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the Directors' actions, policies and decisions, to ensure that they comply with the prevailing regulations, good Corporate governance principles, and also providing advice to the Board of Directors when needed.

The Board of Commissioners role is to supervise and advise the Directors in regard to the financial issues, operation and business development activities of the Company and its subsidiaries, and the implementation of Corporate Governance.

The member of Board of Commissioners consists of three members, including the President Commissioner, in which one of the members of the Board of Commissioners serves as the Independent Commissioner.

The Board of Commissioners receive remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of remuneration for the commissioners are proposed by the Board of Commissioners and decided in the AGMS and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation.

Total remuneration of the Board of Commissioners in 2009 amounted to Rp. 1 billion.

During 2009, the Board of Commissioners has held several formal and informal meetings in relation to its tasks and duties in the Company. The formal meetings have been held for 4 times during 2009, which were fully attended by each member of the Board of Commissioners.

The members of the Board of Commissioners as of December 31, 2009 is as follows:

Anggota Dewan Komisaris

Members of The Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Komisaris Utama	Suryadi	2008	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	1983	Commissioner
Komisaris Independen	Handi Hidayat Suwardi	2006	Independent Commissioner

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan terdiri dari empat orang anggota termasuk Direktur Utama.

Selama tahun 2009, Direksi Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara berkala maupun rapat luar biasa, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, dimana pertemuan dan rapat berkala Direksi selama tahun 2009 diadakan setiap bulan, dimana rapat-rapat tersebut rata-rata dihadiri oleh seluruh anggota Direksi tersebut.

Direksi Perseroan menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2009 adalah sekitar Rp. 9,03 milyar.

Selain itu, selama tahun 2009, anggota Direksi juga menjalani berbagai program pelatihan, baik pelatihan internal maupun eksternal, dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing anggota Direksi sesuai dengan bidangnya.

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing The Company's interests and objectives. The Board of Directors is also responsible in representing The Company both in and outside a court law in accordance to the provisions in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and its assets ensure to increase the Company's share values for investor, proper financial reporting, managing the Company's short-term and long-term strategic plan, including business development to support the Company's growth, and to present its performance at the General Meeting of Shareholders.

The member of Board of Directors consists of four directors, including the President Director.

During 2009, the Board of Directors has held several meetings, both regular and extra-ordinary (irregular), in relation to its tasks and duties in the Company. The regular meetings were held for monthly during 2009, which in average were fully attended by each member of the Board of Directors.

The Board of Directors receive remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of remuneration for the Board of Directors, the authority to determine their remunerations is decided in GMS and may be delegated to the Board of Commissioners.

Total remuneration of member of the Board of Directors is determined by the Boards of Commissioners and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Directors in 2009 amounted Rp. 9,03 billion.

Also, during 2009, each member of the Board of Directors has attended several training programs, both internal and external trainings, in order to increase the competency of each member of Board of Directors in line with his respective field and expertise.

Susunan anggota Direksi per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The members of the Board of Directors as of December 31, 2009 is as follows:

Anggota Direksi

Members of The Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Direktur Utama	Eddy Hartono	1983	President Director
Direktur	Surja Hartono	2000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	2004	Director
Direktur	Royanto Jonathan	1996	Director

Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengadakan pertemuan dengan Komite ini jika dirasa perlu.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Adapun peran Komite Audit adalah memantau fungsi pengendalian internal secara menyeluruh serta fungsi Audit Internal dan Auditor Eksternal secara memadai.

Komite Audit terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- Menelaah, mendiskusikan dan mengotorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material.

Audit Committee

One of the forms of Good Corporate Governance in implementation is the establishment of the independent audit committee to assist Board of Commissioners in conducting general analyses of financial report, internal control system, financial risk management, audit process, and the Company's compliance to the rules and regulations as the basis of operation.

The Audit Committee is a committee appointed by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee consists entirely of independent parties with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. The Board of Directors, Internal Auditors and the External Auditor attend Committee meetings if requested.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities. The Audit Committee's role is to oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit activities.

The Audit Committee has a primary function to assist the Board of Commissioners by performing the following duties:

- *To review, discuss and authorize the Company financial information that will be released, such as quarterly and annually financial statements, annual report, and other financial information.*
- *To review the Company's compliance to the law and regulation in Capital Market and other related regulations that are in line with the Company's activities such as to review a conflict of interest transaction and material transaction, if any.*

- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Saat ini Komite Audit diketuai oleh Bpk. Handi Hidayat Suwardi yang juga merupakan Komisaris Independen, dengan anggota Komite, yaitu Bpk. Joseph Pulo dan Ibu Miranti Hadisusilo. Selama tahun 2009, Komite Audit telah melakukan berbagai penelaahan, kajian dan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Internal Audit Perseroan serta menerima, mengkaji, dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perseroan.
- Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2009.
- Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 serta informasi keuangan lainnya.
- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik serta aspek-aspek yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.
- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan resiko yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Peraturan BAPEPAM No. X.K.2 tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Laporan Keuangan Interim" dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I.E tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Informasi Penting".

Selama tahun 2009, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2009 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Anggota komite audit <i>Member of Audit Committee</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>
Handi Hidayat Suwardi	4
Joseph Pulo	4
Miranti Hadisusilo	4

- *To review audit implementation of internal auditor.*
- *To keep the confidentiality of the Company's document, data and information.*

Currently, the Audit Committee is chaired by Mr. Handi Hidayat Suwardi, who also serves as the Independent Commissioner, Mr. Joseph Pulo and Mrs. Miranti Hadisusilo, who serve as members of the Audit Committee. During 2009, the Audit Committee has performed the following activities, reviews and analysis:

- *Gathered meetings and discussions with the Head of Internal Audit, and obtain, perform evaluation and provide comments and recommendation to the findings of Internal Audit Department.*
- *Evaluated the effectiveness of internal control system of the Company.*
- *Obtained and performed review on the Quarterly Financial Reports and Mid-Year Financial Report, which have been prepared and published by management in 2009.*
- *Reviewed the financial information which will be published by the Company, including the financial report for the year ended December 31, 2009, and other related financial information.*
- *Gathered discussions with the Company's independent auditors (public accounting firm), including discussions on the issues and findings during the audit performed by the independent auditors, and discussion on other aspects which related to the Company's financial report for the years ended December 31, 2009 and 2008.*
- *Performed review and oversee on the implementation of risk management policies which developed by the Company's management.*
- *Reviewed the Company's compliance to the Capital Market regulations and other regulations which related to the Company's business activities, including the compliance to the Rule of BAPEPAM No. X.K.2, "The Obligation on the Submission of Interim Financial Statements" and Rule of JSE No. I.E, "The Obligation on the Submission of Important Information".*

During 2009, the Audit Committee has gathered 4 (four) times formal meetings in relation to its duties and authorities. The summary of the attendance of each member of the Audit Committee in the meetings during year 2009 is presented below:

Audit Internal

Peran Audit Internal (AI) adalah untuk memberikan jaminan dalam efektifitas dan kecakapan sistem pengawasan internal perusahaan. AI diatur oleh Internal Audit Charter yang memberi wewenang kepada AI untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh AI, yang membantu memastikan kepada Komisaris, Direksi dan Komite Audit bahwa seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif. Meskipun demikian, penting untuk disadari bahwa sistem pengendalian yang ada hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak memberikan jaminan sepenuhnya terhadap salah saji atau kerugian yang material.

Dalam melaksanakan tugasnya, AI melaksanakan kegiatan berikut: audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya. Untuk menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perseroan, AI Perseroan melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian, berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah diarahkan oleh Direksi.

Acuan dalam pelaksanaan audit internal tersebut adalah Internal Audit Charter, kode etik Internal Auditor, dan standar praktek profesional internal audit yang sejalan dengan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditor.

Adapun tugas dan kegiatan dari AI dalam Perseroan sepanjang 2009 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan obyektif terhadap efektifitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam standar operasional perusahaan (SOP).
3. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Internal Audit

The role of the Internal Audit (IA) is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control systems. It is guided by the Internal Audit Charter which empowers the IA to carry out a wide range of internal audit activities.

In supervising the internal control, the Board of Directors is assisted by the IA. This function shall provide assurance to the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committees that business risks are identified and managed through effective and efficient systems of internal control. However, it is essential to realize that any control system can only provide reasonable not absolute assurance against any material misstatement or loss.

To carry out its task, the IA perform the following activities, operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building a partnership and coordinate with the Independent Auditor and Audit Committee as well as proposing recommendations, positive suggestions and monitoring the implementation. In order to ensure the quality of the internal control system, the Company's IA Department conducts a series of audits and reviews based on the Annual Audit Plan agreed by the Board of Directors.

The guidelines of Internal Audit implementation are contained in the Internal Audit Charter, Internal Auditor code of ethics, and standards for the Professional Practice of Inter Auditing, all of which conform to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors.

Tasks and activities, as well as the IA in the Company for 2009 can be described as follows:

1. *Conducting a systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of the operation and control in the company to insure the accuracy and truthfulness of the financial information and operation.*
2. *Evaluating the implementation of an internal control in accordance with the policy of the company as stated in the Operational Standard of the Company.*
3. *Ensuring that an external regulation, as well as an internal policy and procedure that can be accepted are in compliance.*
4. *Making a report of an audit finding and a recommendation for future improvement and conveying the report to the President Director and the Board of Commissioners.*

5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

Laporan hasil kegiatan AI Perseroan disampaikan kepada Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak teraudit (auditee) untuk ditindaklanjuti. AI juga memberikan laporan triwulanan kepada Komite Audit atas hasil audit disertai upaya perbaikannya.

Pada tanggal 29 Juli 2009, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap unit audit internal dengan wewenang dan tanggung jawab sesuai peraturan Bapepam-LK No. KEP 496/BL/2008 tanggal 29 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Saat ini, Ketua Audit Internal dijabat oleh Setiawan Tjutju, warganegara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan sejak bulan Juli 2009. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Auditor Prasetio, Utomo & Co.

Sekretaris Perusahaan

Bertanggungjawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan pada aturan dan kebijakan pasar modal serta memastikan Dewan Direksi untuk selalu mendapat informasi mengenai peraturan pasar modal baik perkembangan maupun perubahan-perubahannya. Tugas lainnya adalah menjaga dan melaksanakan komunikasi yang transparan dan konsisten dengan pelaku pasar modal serta hal-hal yang terkait masalah GCG khususnya di bidang transaksi yang material serta kegiatan Korporasi yang signifikan.

Selama tahun berjalan, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan bursa dimana efek Perseroan didaftarkan, termasuk penyerahan laporan keuangan berkala secara tepat waktu, peningkatan ketersediaan informasi dalam Laporan Tahunan.

Seluruh dokumen Perseroan, termasuk antara lain Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Direksi serta Risalah Rapat umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ditatausahakan oleh Sekretaris Perusahaan.

5. *Monitoring, analyzing and reporting to the President Director on the implementation of the followed-up improvement that has been suggested to the operational unit management. This is aimed for the attainment of the company's objective.*
6. *Conducting a special examination if needed or in accordance with the request of the President Director or the Board of Commissioners.*

Reports on the activities of the IA Department are submitted to the President Director with copies to other board members and then communicated to the audited party for further action. The IA also provides a quarterly report to the Audit Committee on audit results, accompanied by suggestions for improvement.

On July 29, 2009 The Company has adjusted an internal audition unit with the authority and responsibility pursuant to Bapepam-LK regulation No. KEP 496/BL/2008 dated on 29th of November 2008 on the establishment and Guidelines for the Arrangement of Internal Audition Unit Charter.

Currently, the Chairman of Internal Audit of the Company is Setiawan Tjutju, an Indonesian citizen, born in 1966, Mr. Tjutju was appointed Chairman of Internal Audit of the Company in Juli 2009. He is a former Auditor of Prasetio, Utomo & Co.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with capital market rules and regulations, and that the Board of Directors is kept informed and up to date with regulatory changes and related implications. He maintains equitable, transparent and consistent communications with the authorities as well as the capital market players on all GCG issues, as well as material transactions and Corporate actions.

During the year, the Corporate Secretary has ensured all the requirements in the Capital Market Laws and Regulations where the Company's securities listed are complied with, such as timely submission of periodic financial statements reports, providing more transparent information in the Annual Report.

All company documents, including the Shareholders' List, The Directors' Meeting Proceedings, and the General Meeting of Shareholders and the Extraordinary Meeting of Shareholders are administered by the Corporate Secretary.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perseroan dengan Bapepam-LK dan PT Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2009
List of Corporate Secretary's Correspondences with Bapepam-LK and IDX in 2009

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
1	12 Januari 2009	Bapepam-LK	Penyampaian penjelasan sehubungan dengan pertanyaan Bapepam-LK terkait Perjanjian Bantuan Teknis / <i>Submission explanation to questions by the Bapepam-LK about Technical Assistance Agreement.</i>
2	30 Maret 2009	Bapepam-LK, BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Lap. Keuangan Konsolidasi Perseroan per 31 Desember 2008 (Diaudit) / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 31 December 2008 (Audited).</i> 2. Bukti Iklan Lap Keuangan Konsolidasi Perseroan per 31 Desember 2008 (Diaudit) / <i>Proof of advertisement on Company's Consolidated Financial Statement as of 31 December 2008 (Audited).</i>
3	31 Maret 2009	Bapepam-LK	Penyampaian Laporan Bulanan mengenai Informasi Kewajiban dalam mata uang asing yang jatuh tempo pada bulan Jan – Feb 2009 / <i>Submission a Monthly Report of Liabilities Information in foreign currencies which matured on Jan – Feb 2009.</i>
4	08 April 2009	Bapepam-LK	Penyampaian Laporan Bulanan mengenai Informasi Kewajiban dalam mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Jan – Mar 2009 / <i>Submission a Monthly Report of Liabilities Information in foreign currencies which matured on Jan – Mar 2009.</i>
5	09 April 2009	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / <i>Submission Convene Plan of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</i>
6	20 April 2009	Bapepam-LK, BEI	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST / <i>Proof of Advertisement on Notification to Convene the AGMS.</i>
7	30 April 2009	Bapepam-LK, BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Lap. Keuangan Konsolidasi Perseroan per 31 Maret 2009 (tidak diaudit) / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 31 Maret 2009 (unaudited).</i> 2. Penyampaian Penjelasan atas Perubahan lebih dari 20% pada pos total aktiva dan atau total kewajiban pada Lap Keuangan Konsolidasi Perseroan per 31 Maret 2009 (tidak diaudit) / <i>Submission explanation about more than 20% change in Total Assets and/or Total Liabilities of Company's Consolidated Financial Statement as of 31 March 2009 (Unaudited).</i> 3. Penyampaian mengenai penambahan 1 (satu) agenda RUPST / <i>Submission of 1 (one) additional point on the Company's AGMS Agenda.</i> 4. Penyampaian Laporan Tahunan 2008 / <i>Submission of Annual Report 2008.</i>
8	05 Mei 2009	Bapepam-LK, BEI	Bukti Iklan Panggilan RUPST / <i>Proof of advertisement on Invitation to the AGMS.</i>
9	08 Mei 2009	Bapepam-LK	Penyampaian Laporan Bulanan mengenai Informasi Kewajiban dalam mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Jan – Apr 2009 / <i>Submission a Monthly Report of Liabilities Information in foreign currencies which matured on Jan – Apr 2009.</i>
10	20 Mei 2009	Bapepam-LK, BEI	Pemberitahuan Hasil RUPST Perseroan / <i>Notification of the Company's AGMS Resolution.</i>
11	22 Mei 2009	Bapepam-LK, BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti Iklan Hasil RUPST dan Pengumuman Jadwal Pembagian Dividen Final Tahun Buku 2008 / <i>Proof of advertisement on announcement of Company's AGMS Resolution and schedule of final dividend payment for the book year of 2008.</i> 2. Pemberitahuan Pembagian Dividen Tunai Final tahun buku 2008 / <i>Notification of Final Cash Dividend Distribution for the book year of 2008.</i>
12	28 Mei 2009	Bapepam-LK	Penyampaian penjelasan sehubungan dengan pertanyaan Bapepam-LK terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 / <i>Submission explanation to questions by the Bapepam-LK about exposure and disclosure of Consolidated Financial Statement 2008.</i>
13	10 Juni 2009	Bapepam-LK	Penyampaian Laporan Bulanan mengenai Informasi Kewajiban dalam mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Jan – Mei 2009 / <i>Submission a Monthly Report of Liabilities Information in foreign currencies which matured on Jan – May 2009.</i>
14	30 Juni 2009	BEI	Data dan alamat email pejabat Perseroan yang diberikan kewenangan untuk mengakses IDXnet (e-reporting) / <i>Data and email address of the authorize Company's officials to access IDXnet.</i>

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
15	09 Juli 2009	Bapepam-LK, BEI	Pengangkatan Bp Setiawan Tjutju sebagai Kepala Audit Internal dan penyampaian Piagam Audit Internal yang telah disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. <i>Appointed of Mr Setiawan Tjutju as the Head of Internal Audit and submission of Internal Audit Charter as an adjustment related to the Bapepam-LK Regulations No. IX.1.7 on Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit.</i>
16	09 Juli 2009	Bapepam-LK	Penyampaian Laporan Bulanan mengenai Informasi Kewajiban dalam mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Jan – Juni 2009 / <i>Submission a Monthly Report of Liabilities Information in foreign currencies which matured on Jan – June 2009.</i>
17	23 Juli 2009	BEI	Penyampaian Penjelasan atas artikel di harian Investor Daily tanggal 21 Juli 2009, "Selamat Sempurna beli bahan baku Rp. 800 milyar" / <i>Submission of explanation regarding the article in Investor Daily on 21 Juli 2009, "Selamat Sempurna purchase materials Rp. 800 billion."</i>
18	28 Juli 2009	Bapepam-LK, BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Lap. Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2009 (tidak diaudit) dan Bukti Iklan Koran / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement and proof of advertisement on Consolidated Financial Statement as of 30 June 2009 (UnAudited).</i> 2. Penyampaian Penjelasan atas Perubahan lebih dari 20% pada pos total aktiva dan atau total kewajiban pada Lap Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 June 2009 (tidak diaudit) / <i>Submission explanation about more than 20% change in Total Assets and/ or Total Liabilities of Company's Consolidated Financial Statement as of 30 Juni 2009 (Unaudited).</i>
19	29 Juli 2009	Bapepam-LK, BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Tunai tahun buku 2009 / <i>Notification of interim cash dividend payment for the book year of 2009.</i> 2. Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2009 / <i>Proof of advertisement on schedule of interim cash dividend distribution for the book year of 2009.</i>
20	10 Agustus 2009	Bapepam-LK	Penyampaian Laporan Bulanan mengenai Informasi Kewajiban dalam mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Jan – Juli 2009 / <i>Submission a Monthly Report of Liabilities Information in foreign currencies which matured on Jan – July 2009.</i>
21	14 Agustus 2009	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juli 2009. <i>Submission a Monthly Report of Registration Activity for July 2009.</i>
22	26 Agustus 2009	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian rencana penyelenggaraan public expose tahunan / <i>Submission convene plan of Annual Public Expose.</i>
23	27 Agustus 2009	Bapepam-LK	Penyampaian dokumen Akta Pernyataan Keputusan RUPST sesuai dengan permintaan Bapepam-LK / <i>Submission Deed of Statement on Resolutions of the AGMS.</i>
24	07 September 2009	BEI	Penyampaian materi public expose tahunan / <i>Submission Material of Annual Public Expose.</i>
25	10 September 2009	Bapepam-LK	Penyampaian Laporan Bulanan mengenai Informasi Kewajiban dalam mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Jan – Agustus 2009 / <i>Submission a Monthly Report of Liabilities Information in foreign currencies which matured on Jan – Augst 2009.</i>
26	14 September 2009	BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Agustus 2009 <i>Submission a Monthly Report of Registration Activity for Augst 2009.</i> 2. Penyampaian Laporan Hasil Public Expose Tahunan / <i>Submission Report of Annual Public Expose Results.</i>
27	09 Oktober 2009	Bapepam-LK	Penyampaian Laporan Bulanan mengenai Informasi Kewajiban dalam mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Jan – September 2009 / <i>Submission a Monthly Report of Liabilities Information in foreign currencies which matured on Jan – September 2009.</i>
28	12 Oktober 2009	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan September 2009 <i>Submission a Monthly Report of Registration Activity for September 2009.</i>
29	22 Oktober 2009	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Lap. Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 September 2009 (tidak diaudit) / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 30 September 2009 (UnAudited).</i>

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
30	23 Oktober 2009	Bapepam-LK, BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan Pembagian Deviden Interim II (dua) Tunai tahun buku 2009. <i>Notification of 2nd interim cash dividend payment for the book year of 2009.</i> 2. Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen Interim II (dua) Tunai tahun buku 2009. <i>Proof of advertisement on schedule of 2nd interim cash dividend distribution for the book year of 2009.</i>
31	10 November 2009	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Oktober 2009. <i>Submission a Monthly Report of Registration Activity for October 2009.</i>
32	10 November 2009	Bapepam-LK	Penyampaian Laporan Bulanan mengenai Informasi Kewajiban dalam mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Jan – Oktober 2009 / <i>Submission a Monthly Report of Liabilities Information in foreign currencies which matured on Jan - October 2009.</i>
33	07 Desember 2009	BEI	Penyampaian Penjelasan atas artikel di harian Bisnis Indonesia tanggal 04 Desember 2009, "SMSM Garap Pasar Rusia" / <i>Submission of explanation regarding the article in Bisnis Indonesia on 04 December 2009, "SMSM Explore on Russian Market."</i>
34	10 Desember 2009	Bapepam-LK	Penyampaian Laporan Bulanan mengenai Informasi Kewajiban dalam mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Jan – November 2009 / <i>Submission a Monthly Report of Liabilities Information in foreign currencies which matured on Jan - November 2009.</i>
35	11 Desember 2009	Bapepam-LK, BEI	Keterbukaan Informasi Penandatanganan Penjanjian Jual Beli Saham PT Internatioanal Steel Indonesia antara Posco, Daewoo International Korporasi, Mr Nam Han Woo dan Perseroan / <i>Dissclosure of Signing on the Share Purchase Agreement of PT International Steel Indonesia between Posco, Daewoo International Korporasi, Mr Nam Han Woo and The Company.</i>
36	14 Desember 2009	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan November 2009. <i>Submission a Monthly Report of Registration Activity for November 2009.</i>

Risiko Usaha

Selain berorientasi pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan marjin usaha, Perseroan juga menyadari adanya risiko bisnis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan antara lain seperti:

1. Pasokan Bahan Baku
Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan.
2. Hubungan antara Perseroan dengan Distributor dan Pelanggan.
Perseroan memiliki distributor atau pelanggan baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan.

Business Risk

While The Company is keenly focused on growing revenues and widening profit margins, It is also aware of the many risks facing the business influenced by internal and external factors that will effected to company's business. Below is a list of the Company's business risks:

1. *Raw Material Supply*
Reduction in raw material supply which cause by delayed supply and lack of materials could affect the Company's production activities.
2. *Distributor and Customer Relation*
The Company has many local and international distributor and customers. These relation severance could affect Company's marketing and income.

3. **Persaingan usaha**
Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas.
4. **Perubahan peraturan pemerintah**
Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku yang didapat dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan.
5. **Nilai tukar valuta asing**
Pergerakan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negative bagi Perseroan mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor.
6. **Masalah pencemaran lingkungan**
Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan.

Perkara Hukum

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan, serta/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak sedang dalam menghadapi perkara hukum atau gugatan.

Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat bisa diperoleh melalui laporan tahunan, siaran press dan situs Perseroan di www.adr-group.com, atau:

PT Selamat Sempurna Tbk
U.p Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta

3. *Business Competition*
The Company operates in an increasing competitive automotive components industry with a large number of new rivals competing for a limited market.
4. *Regulatory Changes*
Changes in Government regulation/policies may have a direct impact on Company's business such as Government's regulations on the import of raw materials and incentive of import duty from the Ministry of Industry and Trade.
5. *Foreign exchanges rates*
Movements in foreign currency exchange rates could result in negative impact as the majority of raw material are imported.
6. *Environmental Impact*
The Company has fulfilled all government regulations to minimize environmental impact.

Legal Case

As of the date of this Annual Report, the Company and/or the existing members of the Boards of Commissioners and Board of Directors are not facing any lawsuit and legal cases against them respectively or collectively.

Other Corporate Information

Other related information on the Company can be obtained by annual report, press release and the Company's web site at www.adr-group.com, or:

*PT Selamat Sempurna Tbk
Attn. Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta*



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

PERNYATAAN TENTANG KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kepada seluruh stakeholder PT Selamat Sempurna Tbk

Dalam rangka mewujudkan komitmen sebagai perusahaan publik yang selalu patuh dan menegakkan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) sesuai dengan Ketentuan Komite Nasional Kebijakan Governance Republik Indonesia dalam Pedoman Umum GCG tahun 2006 Bab 3.3 huruf a & b dan Standar Etika (Code of Ethics), maka bersama ini seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan/karyawati PT Selamat Sempurna Tbk berkomitmen untuk tidak meminta atau menerima hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun, kapanpun dan dari siapapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh *stakeholder* perusahaan seperti mitra kerja, pelanggan, vendor, masyarakat luas, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan PT Selamat Sempurna Tbk, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami sangat menghargai dukungan dari seluruh *stakeholder* perusahaan terhadap komitmen ini. Bilamana ada pihak-pihak yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut termasuk apabila terdapat karyawan dan jajaran manajemen yang meminta, menerima hadiah atau gratifikasi ini, dimohon kesediaannya untuk dapat menginformasikan kepada kami melalui : gcg@adr-group.com

Kami berterima kasih atas dukungan seluruh *stakeholder* PT Selamat Sempurna Tbk dalam menegakkan dan membantu implementasi komitmen ini.

Jakarta, 08 Januari 2010



Eddy Hartono
Direktur Utama



Surja Hartono
Direktur



Ang Andri Pribadi
Direktur



Royanto Jonathan
Direktur



Suryadi
Komisaris Utama



Johan Kurniawan
Komisaris



Handi Hidayat
Komisaris Independen

Laporan Komite Audit

Audit Committee Statement

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN

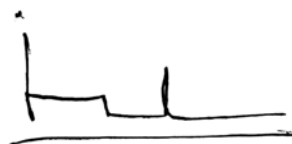
Tanggal : 26 Maret 2010
Kepada : Dewan Komisaris
PT Selamat Sempurna Tbk.
Periode : 1 Januari 2009 – 31 Desember 2009

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan rapat 4 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Komite Audit bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memfokuskan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasi risiko usaha tersebut. Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melaporkan aspek operasional dari mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuannya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal dibawah ini:

- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kekeliruan/kesalahan yang material dalam penyiapan laporan keuangan;
- Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal kontrol Perseroan;
- Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;
- Ketidak-patuhan atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk.



Joseph Pulo
(Anggota/Member)



Handi Hidayat Swardi
(Ketua/Chairman)



Miranti Hadisusilo
(Anggota/Member)

ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT

Date : 26 March 2010
To : Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna Tbk.
Period : 1 January 2009 – 31 December 2009

In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2009. The Audit Committee report to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principle business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider all report on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified it is the Board of commissioners and board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advice that to date we have not become aware of any of the following matters.

- Legal or Statutory breaches by the Company or its representatives;
- Material Error or fault in the preparation of the financial statements;
- Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;
- Breach of independence by the external auditors;
- Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.

This Report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.

Komitmen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional dengan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi tetapi juga sosial dan lingkungan.

Company's commitment in conducting operational activity beholds not only economic aspect, but social and environmental ones as well.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dalam nilai inti Perseroan dan sebagai suatu refleksi tanggung jawab warganegara yang baik, Perseroan selalu berupaya untuk ikut berperan aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat di sekitar perusahaan. Partisipasi aktif ini dilakukan secara langsung oleh Perseroan sendiri maupun melalui asosiasi dan pemerintah. Program tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan bidang keagamaan.

Besaran pengeluaran ini tidak pernah dianggarkan, namun Perseroan berketetapan bahwa program tanggung jawab sosial Perseroan ini tidak boleh berhenti dan wajib ditingkatkan di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dalam rangka membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat sekitar.

The Company firmly realizes that its business and operational activities shall not only be directed toward creating values to the shareholders, but also provide significant benefits to the communities.

In the Company's core values and to reflect good citizenship, the Company always try to play an active role in building a good relation with its surrounding community. We carry out this active participation out either directly or through associations and government agencies. The Company Corporate Social Responsibility programs cover the education, health, social and religion sectors.

The expenses were never budgeted, but the Company has decided that these Corporate Social Responsibility program must be intensified according to the public's needs to help improve the quality of life of the community around it.

Aktivitas CSR 2009 / CSR Activities In 2009

No	Kategori Category	Aktivitas Activity
1	Pendidikan Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Donasi buku bacaan, papan tulis, meja pingpong dan pompa air ke Sekolah Dasar – SDN Kadu II di Desa Kadujaya Tangerang / <i>Donation of reading book, white board, table tennis board and water pump to Elementary School – SDN II in Desa Kadujaya, Tangerang.</i> 2. Pemberian beasiswa kepada anak karyawan / <i>Scholarships for employee's children.</i>
2	Kesehatan Health	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengobatan Gratis di Desa Kadujaya (Tangerang) dan Kapuk Kamal / <i>Free public medical services in Desa Kadujaya (Tangerang) and Kapuk Kamal.</i> 2. Khitanan Massal di Desa Kadujaya, Tangerang / <i>Group circumcise ceremony in Desa Kadujaya, Tangerang.</i> 3. Pengasapan di pemukiman penduduk di sekitar pabrik / <i>Fogging in factory surrounding settlement.</i> 4. Kegiatan Donor Darah pada bulan Februari, Juni dan Oktober / <i>Blood Donation activity in February, June and October.</i>
3	Sosial Social	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam Program UNICEF / <i>Participation in UNICEF Program.</i> 2. Donasi untuk Gempa Padang, Sumatera Utara / <i>Donation for Padang Earthquake, North Sumatera.</i>
4	Keagamaan Religion	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumbangan untuk renovasi bangunan Vihara See Hin Kiong, Padang yang rusak karena gempa. / <i>Donation for renovation of See Hin Kiong Temple, Padang due to recent earthquake.</i> 2. Bantuan hewan kurban pada perayaan Idul Adha / <i>cattle donation during the Idul Adha Festivities.</i>



Profil Manajemen

Management Profile



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Suryadi

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Mangatur Dharma dan Komisaris PT Panata Jaya Mandiri. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Asisten Dosen Werkzeug Machine Labor Rwth Aachen (1981-1982), Customer Service PT Komputa Agung (1982-1983), General Manager PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), dan Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas RWTH, Aachen, 1981.

An Indonesian citizen, born in 1947. Mr. Suryadi was appointed President Commissioner of the Company in 2008. He joined the ADR Group of Companies in 1988 and currently serves as President Director of PT Mangatur Dharma and Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri. He is a former Assistant Lecturer Werkzeug Maschinen Labor RWTH Aachen (1981-1982), Customer Service of PT Komputa (1982-1983), General Manager of PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), and President Commissioner of Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). He graduated from RWTH University, Aachen in 1981.

Johan Kurniawan

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri dari Kelompok Usaha ADR dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa dan PT Prapat Tunggal Cipta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1971.

An Indonesian citizen, born in 1953. Mr. Kurniawan was appointed Commissioner of the Company in 1983. He is one of the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Commissioner of PT Hydraxle Perkasa and PT Prapat Tunggal Cipta. He is a former President Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000) He graduated from Senior High School, Medan in 1971.

Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of The Company (1983-2000) and Commissioner of The Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.

Profil Manajemen

Management Profile



Dewan Direksi

Board of Directors

Eddy Hartono

Presiden Direktur / *President Director*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri dan PT Hydraxle Perkasa. Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed President Director of the Company in 1983. He is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri and PT Hydraxle Perkasa. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.

Surja Hartono

Direktur / *Director*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2000. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa dan PT Adrindo Intisarana.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed Director of the Company in May 2000. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa and Director of PT Adrindo Intisarana.

Sebelumnya pernah bekerja sebagai Assistant Factory Manager PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (1997-1998) dan Factory Manager Perseroan (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan di California State University Long Beach, USA, 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta, 1997.

He is a former Assistant Factory Manager of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. and Factory Manager of the Company. He graduated from California State University Long Beach, USA, in 1994 and Master of Management, Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta, in 1997.

Ang Andri Pribadi

Direktur / *Director*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 2004. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan dan Kepala Divisi FAM & Administration Kelompok Usaha ADR. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager dan Deputy General Manager in Finance & Accounting PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan Corporate Secretary PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed Director of the Company in April 2004. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as Corporate Secretary of the Company and Division Head of FAM & Administration ADR Group of Companies. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Royanto Jonathan

Direktur / *Director*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1958. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 1996. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1983. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Unit Produksi PT Asahimas Safety Glass (1978-1983). Menyelesaikan pendidikan akhir di Sekolah Teknik Menengah Strada, Jakarta, 1976.

An Indonesian citizen, born in 1958. Mr. Jonathan was appointed Director of the Company in April 1996. He joined the ADR Group of Companies in January 1983. He is a former Head of Production Unit of PT Asahimas Safety Glass (1978-1983). He graduated from STM Strada, Jakarta in 1976.

Profil Manajemen

Management Profile

Joseph Pulo

Miranti Hadisusilo

Handi Hidayat Suwardi



Komite Audit

Audit Committee

Handi Hidayat Suwardi

Ketua / *Chairman*

Lihat halaman Profil Dewan Komisaris

See Boards of Commissioner Profile

Joseph Pulo

Anggota / *Member*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1952. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak bulan November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Supervisor Auditor SGV Utomo, Internal Auditor PT Unilever Indonesia (1980-1982), Senior Auditor Putera Group (1982-1983), Assistant Finance & Accounting Managing Director Indomobil Group (1984-1994), Direktur PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2003), Direktur Perseroan (2000-2004) dan Komisaris Independen Perseroan (2004-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1977 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1993.

An Indonesian citizen, born in 1952. Appointed Audit Committee member of the Company in November 2006. He is a former Supervisor Auditor of SGV Utomo (1977-1980), Internal Auditor of PT Unilever Indonesia (1980-1982), Senior Internal Auditor of Putera Group (1982-1983), Assistant Finance & Accounting Managing Director of Indomobil Group (1983-1994), Director of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2003), Director of the Company (2000-2004) and Independent Commissioner of the Company (2004-2006). He graduated from University Gajah Mada, Yogyakarta in 1977 and Master of Management University of Indonesia, Jakarta in 1993.

Miranti Hadisusilo

Anggota / Member

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1970. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2006. Saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary dan Director PT Tunas Ridean Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Internal Audit Manager PT Tunas Ridean Tbk Group of Companies dan anggota komite audit PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2001-2006). Anggota dari Indonesian Institute of Corporate Directorship, salah satu pendiri dan menjabat sebagai Sekretaris Jendral Indonesian Corporate Secretary Association, dan anggota pengurus Asosiasi Emiten Indonesia. Menyelesaikan pendidikan akhir pada Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1970. Ms. Hadisusilo was appointed Audit Committee member of the Company in November 2006. She currently serves as Corporate Secretary and Director of PT Tunas Ridean Tbk. A former Senior Auditor of Prasetio, Utomo & Co., Internal Audit Manager of PT Tunas Ridean Group of Companies and member of Audit Committee PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2001-2006). She is a member of Indonesian Institute of Corporate Directorship, one of the founder and General Secretary of Indonesian Corporate Secretary Association, and member of Committee of Indonesian Listed Company Association (Asosiasi Emiten Indonesia). She graduated from University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Sumber Daya Manusia adalah aset utama perusahaan. Perusahaan juga menyadari sepenuhnya bahwa profesionalitas, kepercayaan, kompetensi merupakan kunci dalam menentukan kebijakan sumber daya manusia demi tercapainya visi & misi perusahaan.

Human capital is the most important asset of the company. The Company realizes that being professional, trust and competence are key factors in determining human resource policy to achieve its vision & mission.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Perseroan selalu menempatkan kualitas karyawannya sebagai hal yang paling penting, karena itu Divisi Sumber Daya Manusia (HRD) mengemban tugas untuk merekrut orang yang tepat, mengembangkan karyawan, menyiapkan pemimpin masa depan, membangun budaya perusahaan dan mengelola perubahan dalam organisasi. HRD juga bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan kebijakan yang sepadan dengan praktek terbaik di dunia, serta mengembangkan dan menjalankan sistem yang tepat untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan, memacu produktifitas dan mengelola karyawan secara efektif.

Sebagai bentuk komitmen jangka panjang dan keyakinan Perseroan bahwa karyawan merupakan aset yang harus terus dikembangkan, Perseroan menerapkan Individual Performance Plan (IPP) untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, aspirasi dan kebutuhan setiap karyawan secara periodik. Pengembangan karyawan ini dilakukan dengan tujuan untuk secara terus menerus meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan, sehingga akan mampu meningkatkan kontribusinya pada Perseroan, yang pada gilirannya akan menghasilkan kinerja Perseroan yang lebih baik. Kegiatan dalam bidang Pengembangan Karyawan meliputi penyusunan rencana karir, rencana kinerja dan pengembangan, evaluasi kinerja, promosi dan rotasi.

The Company places the highest importance on the quality of its people, therefore the Human Resources Division (HRD) is assigned to acquiring the right talents, developing staff, cultivating future leaders, building the Corporate culture and managing organizational change. It is also assigned to making sure the Company follows international best practice in its HRD policies, and developing and implementing the right systems to improve employee satisfaction, boost productivity, and manage personnel effectively.

As Company's long term commitment and belief that its employees are assets that should be continuously developed, the Company institutes the Individual Performance Plan (IPP) in order to evaluate the strengths, weakness, aspirations and needs of the individual employee at periodical states. The program is aimed to continuously enhance competency and productivity, allowing employees to provide more contribution to the Company and in turn, improve overall Company performance. Activities in the program include career planning, performance and development plan, performance evaluation and promotion and rotation.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan rutin guna meningkatkan secara terus menerus kemampuan managerial dan keahlian teknis seluruh karyawan. Perseroan menilai pelatihan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, motivasi, sikap, produktivitas dan kemajuan karir para karyawan.

Secara garis besar, sistem pelatihan dan pengembangan di Perseroan telah dirancang dengan beberapa tingkatan diantaranya tingkat Basic, Supervisory dan Managerial sesuai dengan jabatan di Perusahaan. Beberapa program pelatihan telah difasilitasi oleh Perusahaan secara internal, antara lain Motivasi, Leadership, Team Work Building, dan sebagainya. Aspek pengembangan tidak hanya menekankan pada unsur pengetahuan dan keterampilan karyawan saja, tetapi juga pada pengembangan kepribadian karyawan.

Selain pelatihan formal, Perseroan juga menyediakan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh karyawan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Koleksi buku beragam, mulai dari buku mengenai bisnis, kepemimpinan, pengetahuan umum hingga kesehatan.

Kesejahteraan Karyawan

Sebagai komitmen jangka panjang, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan, seperti fasilitas pengobatan, asuransi kesehatan dan bantuan pendidikan bagi anak karyawan berprestasi, serta fasilitas rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawan.

Program Reward & Punishment

Sejalan dengan tantangan transformasi bisnis dimana pencapaian Perseroan dipengaruhi oleh etos dan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, maka Perseroan terus mengembangkan sistem remunerasinya dengan menjalankan prinsip adil secara internal dan kompetitif secara eksternal serta diarahkan untuk mendorong karyawan meningkatkan produktivitasnya. Perseroan juga menerapkan kebijakan reward & punishment yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai obyektif yang telah disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

Training and Development Program

The Company also conducted regular training programs to continually enhance managerial skills and technical expertise of all employees. The Company considers training to be very important to enhance knowledge, skills, motivations, attitudes, productivity and career advancement of its employee.

In general, the Company's training and development system were designed in several levels such as Basic, Supervisory and Managerial Program according to position. Some training programs were conducted as in-house training sessions, such as Motivation, Leadership, Team Work Building, Customer Care, Remuneration Systems, etc. Development aspect is not only emphasized on work-related knowledge and skills, but also aspects of personal development of employees.

Besides formal training, the Company also provided a library that may extensively used by its employees to enhance their knowledge. The books collections are varied from books on business, leadership, general knowledge to health.

Employee Welfare

As part of its long-term commitment, The Company has strived to improve its own employees' welfare by providing facilities such as health clinic, health insurance and scholarship to assist employees' children's education, as well as provide recreation and sports facilities for employees.

Reward & Punishment Program

Along with the challenge of business transformation, where the company achievement is influenced by performance oriented ethic and work culture, the Company continues to develop an internally fair and externally competitive remuneration system that aims to motivate employees to increase their productivity. The Company also implemented a reward & punishment policy as a joint commitment by all to attain the set objectives. High performer employees will be rewarded, while underachievers will be subject to proportional sanctions.

Serikat Pekerja

Hubungan Industri melalui kemitraan yang harmonis antara manajemen dengan Serikat Pekerja (SP) terus dibina dalam mencapai sasaran dan tujuan Perseroan. Perjanjian Kerja Bersama telah disepakati untuk periode tahun 2009-2011.

Sampai dengan akhir tahun 2009, karyawan yang bekerja di Perseroan tercatat sebanyak 4.881 orang. Perseroan memiliki komposisi usia karyawan yang relatif muda, sehingga terdapat karyawan dengan etos kerja dan semangat yang tinggi untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, yang sangat mendukung bagi pencapaian kinerja Perseroan.

Menyongsong tahun 2010 dan tahun-tahun berikutnya, peningkatan kualitas karyawan akan menjadi fokus utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan bertekad untuk terus membangun kompetensi, profesionalisme dan produktivitas sumber daya manusia melalui serangkaian inisiatif yang meliputi bidang-bidang institusionalisasi nilai dan budaya perusahaan, pengembangan organisasi, manajemen karir dan kinerja, serta pelatihan dan pengembangan karyawan. Kesemuanya ditujukan untuk mendukung upaya Perseroan untuk menjadi produsen komponen otomotif kelas dunia di industri komponen otomotif.

Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan

Saat ini, stakeholders Perseroan tidak hanya memusatkan perhatian terhadap keuntungan yang dicapai, tetapi juga mengharapkan agar Perseroan menerapkan standar lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik.

Penerapan manajemen keselamatan, kesehatan dan lingkungan di seluruh anak usaha Perseroan dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan standar internasional serta peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan secara terus menerus melakukan penyempurnaan terhadap manual kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja untuk mencapai sasaran Perseroan yaitu kecelakaan kerja nol.

Seluruh fasilitas produksi dalam infrastruktur milik Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen pengelolaan lingkungan dan keselamatan kerja yang dikelola khusus melalui Departemen Safety, Health and Environment (SHE). Unit usaha Perseroan juga memiliki instalasi pengolahan limbah untuk memastikan limbah yang keluar pabrik tidak berbahaya bagi lingkungan.

Labor Union

Industrial Relations through harmonious partnership between management and Labor Unions have been valued in order to reach company objectives and goals. The current Collective Working Agreement covers the 2009 – 2011 period.

At the end of 2009, the Company's employees have reached 4,881 people. The Company has a composition of relatively young employee, therefore there is a work ethic and high enthusiasm staffs, who are dedicated to achieve best performance, supporting the Company's endeavor to obtain its performance targets.

Stepping into year 2010 and beyond, quality improvement will be the main focus of human resources management. The Company is committed to continue strengthening the competence, professionalism and productivity of its human resources through various initiatives in the areas of institutionalization of Corporate values and culture, organizational development, performance and career management, as well as personnel training and development. All are geared toward supporting the Company aspiration to become the world class company in the automotive components industry.

Safety, Health and Environment

These days, the Company's stakeholders are not only concerned with profit, but also expect the Company to implement good environmental, safety and health standards.

Application of safety, health and environmental management at all of the Company's subsidiaries has been sustained based on international standards and the prevailing regulations of the Republic of Indonesia. The Company has been constantly improving its guideline on implementation manual for its Work Safety and Health Management System to achieve its goal of zero work accidents.

All of the manufacturing facilities in the Company's infrastructure have applied environment and work safety management policies which are specifically managed by the Safety Health and Environment Department. The Company's business units also have waste treatment installation units to ensure that non-environmentally friendly waste not comes out from the plants.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT SELAMAT SEMPURNA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 dan 2008 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARY AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009 and 2008 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. Nama | Eddy Hartono |
| Alamat Kantor | Jl. Pluit Raya I/I Jakarta |
| Alamat Rumah | Pantai Mutiara Blok B/32 |
| Telepon | 6690244 |
| Jabatan | Direktur Utama |
-
- | | |
|---------------|------------------------------|
| 2. Nama | Ang Andri Pribadi |
| Alamat Kantor | Jl. Pluit Raya I/I Jakarta |
| Alamat Rumah | Taman Kebon Jeruk Blok GI/60 |
| Telepon | 6690244 |
| Jabatan | Direktur Keuangan |

- | | |
|-------------|----------------------------|
| 1. Name | Eddy Hartono |
| Office | Jl. Pluit Raya I/I Jakarta |
| Residential | Pantai Mutiara Blok B/32 |
| Telephone | 6690244 |
| Title | President Director |
-
- | | |
|-------------|------------------------------|
| 2. Name | Ang Andri Pribadi |
| Office | Jl. Pluit Raya I/I Jakarta |
| Residential | Taman Kebon Jeruk Blok GI/60 |
| Telephone | 6690244 |
| Title | Finance Director |

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.
- Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements
- PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia
- All information in PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truth manner.
 - PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- We are responsible for PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors




Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 17 Maret 2010/March 17, 2010

Laporan Keuangan Konsolidasi & Laporan Audit Independen

Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Keuangan Konsolidasi
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2009 dan 2008
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2007
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

*PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY*

*Consolidated Financial Statements
And Independent Auditors' Report
December 31, 2009 and 2008
With Comparative Figures For 2007
(Indonesian Rupiah Currency)*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 0006/TPT-GA/FO/FDT/10**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT International Steel Indonesia (Perusahaan Asosiasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai tercatat penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi tersebut masing-masing adalah sekitar 1,1% dan 0,5% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan bagian atas laba (rugi) bersih dari Perusahaan Asosiasi tersebut masing-masing adalah sekitar Rp 7 milyar dan (Rp 21 milyar) untuk tahun 2009 dan 2008. Laporan keuangan Perusahaan Asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asosiasi dan rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah yang dilaporkan untuk Perusahaan Asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen tersebut. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Fitradewata Teramihardja, BAP yang laporannya tertanggal 28 Maret 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 0006/TPT-GA/FO/FDT/10**The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Selamat Sempurna Tbk.**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of PT International Steel Indonesia (Associated Company) for the years ended December 31, 2009 and 2008, the investment in which is reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The carrying value of investment in this Associated Company representing 1.1% and 0.5% of the consolidated assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively, while the equity in the net earnings (losses) from this Associated Company amounted to about Rp 7 billion and (Rp 21 billion) in 2009 and 2008, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose report expressed an unqualified opinion and included explanatory paragraph that described the financial condition of Associated Company and the management plan to overcome those condition, which report have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for this Associated Company, is based solely on the report of the other independent auditors. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary for the year ended December 31, 2007 were audited by Fitradewata Teramihardja, BAP, Registered Public Accountants whose report dated March 28, 2008, expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

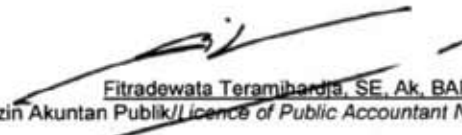
TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia

In our opinion, based on our audit and the report of other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA


Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, BAP
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. 05.1.0965

17 Maret 2010

March 17, 2010

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 3	8.680.070.248	13.616.224.914	8.907.959.039	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2d, 2e, 4,				Trade receivables - net
Hubungan istimewa	5, 11	48.949.838.138	12.887.735.652	16.377.178.716	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.267.595.961 pada tahun 2009, Rp 1.322.345.961 pada tahun 2008 dan Rp 493.705.039 pada tahun 2007					Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,267,595,961 in 2009, Rp 1,322,345,961 in 2008 and Rp 493,705,039 in 2007
Piutang lain-lain	2d, 4, 11	229.394.647.944	230.509.808.013	191.025.696.394	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.755.726.021 pada tahun 2009, Rp 2.331.010.278 pada tahun 2008 dan Rp 1.119.708.990 pada tahun 2007	2m, 2n, 15	753.582.754	1.019.208.716	454.266.431	Inventories - net of allowance for declining value of inventories Rp 1,755,726,021 in 2009, Rp 2,331,010,278 in 2008 and Rp 1,119,708,990 in 2007
Pajak dibayar di muka	2f, 6, 11	254.929.357.536	286.370.184.563	245.088.171.071	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2o, 13	21.322.319.754	6.341.202.450	5.507.211.763	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2g	947.451.061	1.062.809.846	732.077.208	Purchase advances
	7	9.912.568.141	3.407.543.332	6.761.294.055	
Jumlah Aset Lancar		574.889.835.576	555.214.717.486	474.853.854.677	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham - bersih	2b, 8	10.380.613.174	4.387.457.259	24.070.512.580	Investment in shares of stock - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 612.091.014.442 pada tahun 2009 dan Rp 537.478.367.343 pada tahun 2008 dan Rp 469.011.795.919 pada tahun 2007	2h, 2j, 2k, 9, 11	341.364.253.389	358.494.769.438	318.676.623.016	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 612,091,014,442 in 2009, Rp 537,478,367,343 in 2008 and Rp 469,011,795,919 in 2007
Uang muka pembelian aset tetap	9	8.947.115.826	5.941.944.382	7.232.638.945	Advances for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	2i, 2j	2.432.994.190	2.432.994.190	2.432.994.190	Investment property
Lain-lain	10	3.636.463.847	3.281.301.018	2.782.915.484	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		366.761.440.426	374.538.466.287	355.195.684.215	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		941.651.276.002	929.753.183.773	830.049.538.892	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	11, 28i	163.718.149.855	189.828.274.652	179.952.851.760	Bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Hubungan istimewa	2e, 5, 12	32.607.111.352	19.437.049.671	15.979.327.387	Related parties
Pihak ketiga	12	128.196.428.347	51.339.561.634	52.699.725.065	Third parties
Hutang pajak	2o, 13	13.004.555.830	11.880.868.436	10.306.670.982	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14	24.214.528.328	28.099.370.625	17.511.779.387	Accrued expenses
Uang muka yang diterima	8	514.466.400	-	-	Advance received
Hutang lain-lain	2m, 2n, 15	-	4.825.724.472	1.364.788.062	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar		362.255.240.112	305.410.849.490	277.815.142.643	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o, 13	12.743.289.601	18.193.733.997	22.572.802.656	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2p, 16	22.398.705.903	17.684.631.247	15.187.799.578	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		35.141.995.504	35.878.365.244	37.760.602.234	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		397.397.235.616	341.289.214.734	315.575.744.877	TOTAL LIABILITIES
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	858.531.616	919.760.896	980.990.176	EXCESS OF EQUITY SHARE IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY OVER COSTS OF INVESTMENTS - NET
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	45.573.959.810	41.322.511.759	31.288.970.925	MINORITY INTERESTS IN EQUITY OF SUBSIDIARY
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 18	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853	19.395.349.853	Additional paid - in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	(703.180.321)	588.634.641	(750.687.523)	Differences arising from changes in equity of Associated Company
Selisih penilaian kembali aset tetap	2h	-	-	1.780.330.459	Revaluation increment in property, plant and equipment
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401	15.775.559.401	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	19	28.893.377.200	28.793.377.200	3.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		290.493.556.827	337.701.889.289	299.036.394.724	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		497.821.548.960	546.221.696.384	482.203.832.914	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		941.651.276.002	929.753.183.773	830.049.538.892	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
YEAR S ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2l, 5, 20, 26	1.374.651.605.661	1.353.586.085.743	1.064.055.094.611	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2l, 5, 21	(1.058.386.588.783)	(1.024.832.073.460)	(820.276.078.899)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		316.265.016.878	328.754.012.283	243.779.015.712	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2l, 22	(76.089.086.395)	(70.079.667.543)	(55.427.419.246)	Selling
Umum dan administrasi	2l, 23	(50.396.551.937)	(45.726.984.524)	(38.367.968.086)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(126.485.638.332)	(115.806.652.067)	(93.795.387.332)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		189.779.378.546	212.947.360.216	149.983.628.380	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	2l, 24	1.947.521.486	1.522.771.250	549.750.493	Interest income
Selisih kurs - bersih	2l, 2m	(16.721.333.285)	8.236.198.948	2.485.499.985	Foreign exchange differentials - net
Beban keuangan	2l, 15, 24	(9.206.276.862)	(59.176.626.398)	(13.223.890.202)	Financing charges
Lain-lain - bersih	2l, 15, 25	12.777.115.990	1.116.188.451	(104.229.872)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(11.202.972.671)	(48.301.467.749)	(10.292.869.596)	Other Charges - Net
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 8	7.284.970.877	(21.022.377.485)	(9.073.330.875)	EQUITY IN NET EARNINGS (LOSSES) OF ASSOCIATED COMPANY
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		185.861.376.752	143.623.514.982	130.617.427.909	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 13				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(48.360.098.060)	(46.497.124.300)	(37.718.481.400)	Current
Pajak tangguhan		5.450.444.396	4.379.068.658	(4.336.153.009)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(42.909.653.664)	(42.118.055.642)	(42.054.634.409)	Income Tax Expense
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		142.951.723.088	101.505.459.340	88.562.793.500	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARY
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	(10.101.448.050)	(10.033.540.834)	(8.237.828.290)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH		132.850.275.038	91.471.918.506	80.324.965.210	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q, 27	92	64	56	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Ditanggung Fully Paid Capital	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Associated Company	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Dikurangkan Penguasaan/ Unappropriated	Saldo Dikurangkan Penguasaan/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	Notes
Saldo 31 Desember 2006	143.966.886.000	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	272.099.839.614	481.061.900.565	Balance as of December 31, 2006
Labanya bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	80.324.965.210	80.324.965.210	80.324.965.210	Net income in 2007
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	(21.595.032.900)	(21.595.032.900)	(21.595.032.900)	General reserve
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(28.793.377.200)	(28.793.377.200)	(28.793.377.200)	Cash dividends
Perubahan pada ekuitas	19	-	-	-	-	-	-	-	Changes in the equity of
Perusahaan Asosiasi atas	-	-	-	-	-	-	-	-	Associated Company arising
selisih kurs karena penjabaran	-	-	1.205.377.239	-	-	-	-	1.205.377.239	from foreign currency
laporan keuangan	2b, 8	-	(750.687.522)	(1.780.330.459)	-	-	-	-	translation adjustment
Saldo 31 Desember 2007	143.966.886.000	19.395.349.853	(750.687.522)	1.780.330.459	15.775.559.401	3.000.000.000	302.036.394.724	482.203.832.914	Balance as of December 31, 2007
Labanya bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	91.471.918.506	91.471.918.506	91.471.918.506	Net income in 2008
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	(25.793.377.200)	(25.793.377.200)	(25.793.377.200)	General reserve
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Perubahan pada ekuitas	19	-	-	-	-	-	-	-	Changes in the equity of
Perusahaan Asosiasi atas	-	-	-	-	-	-	-	-	Associated Company arising
selisih kurs karena penjabaran	-	-	1.339.322.164	(1.780.330.459)	-	-	-	1.339.322.164	from foreign currency
laporan keuangan	2b, 8	-	(598.634.641)	(1.780.330.459)	-	-	-	-	translation adjustment
Reklasifikasi sehubungan dengan	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassifications in relation to
ketentuan transisi PSAK	-	-	-	-	-	-	-	-	transitional provisions of PSAK
No. 16 (Revisi 2007)	2h	-	(703.180.321)	-	-	-	-	-	No. 16 (Revised 2007)
Saldo 31 Desember 2008	143.966.886.000	19.395.349.853	598.634.641	-	15.775.559.401	28.793.377.200	366.495.266.489	546.221.696.384	Balance as of December 31, 2008
Labanya bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	132.850.275.038	132.850.275.038	132.850.275.038	Net income in 2009
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	General reserve
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Perubahan pada ekuitas	19	-	-	-	-	-	-	-	Changes in the equity of
Perusahaan Asosiasi atas	-	-	-	-	-	-	-	-	Associated Company arising
selisih kurs karena penjabaran	-	-	(1.291.814.962)	-	-	-	-	(1.291.814.962)	from foreign currency
laporan keuangan	2b, 8	-	(703.180.321)	-	-	-	-	-	translation adjustment
Saldo 31 Desember 2009	143.966.886.000	19.395.349.853	(703.180.321)	-	15.775.559.401	28.893.377.200	319.386.934.027	497.821.548.960	Balance as of December 31, 2009

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.339.704.663.244	1.317.591.417.188	1.058.160.029.504	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(906.189.765.251)	(1.031.065.829.767)	(828.787.841.005)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		433.514.897.993	286.525.587.421	229.372.188.499	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(8.936.914.645)	(58.900.989.328)	(13.671.366.570)	Payments of financing charges
Pembayaran beban usaha		(86.794.512.293)	(65.199.039.614)	(83.302.674.178)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(62.217.527.971)	(45.756.917.533)	(32.971.480.729)	Payments of income tax and value added tax
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		265.625.962	(564.942.285)	1.777.384.983	Receipts (payments) of other receivables
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain		(4.825.724.472)	4.258.170.129	1.307.237.183	Receipts (payments) of other payables
Pembayaran aset lain-lain		(355.162.828)	(498.385.534)	(292.380.307)	Payments of other assets
Pendapatan bunga		1.947.521.486	1.522.771.250	549.750.493	Interest income
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(4.527.786.414)	9.308.988.963	3.187.346.964	Other receipts (payments)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		268.070.416.818	130.695.243.469	105.956.006.338	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(53.275.889.761)	(101.277.078.904)	(108.337.809.676)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(8.947.115.826)	(5.941.944.382)	(7.232.638.945)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	9	620.700.000	150.000.000	794.250.000	Proceeds from sales of property and equipment
Uang muka penjualan investasi saham	8	514.466.400	-	-	Advance sales of investment in share of stock
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(61.087.839.187)	(107.069.023.286)	(114.776.198.621)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) hutang bank	11	(26.110.124.797)	9.875.422.892	63.731.736.746	Increase (payment) of bank loans
Pembayaran dividen tunai		(185.808.607.500)	(28.793.377.200)	(53.313.410.100)	Payments of cash dividends
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(211.918.732.297)	(18.917.954.308)	10.418.326.646	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4.936.154.666)	4.708.265.875	1.598.134.363	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		13.616.224.914	8.907.959.039	7.309.824.676	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		8.680.070.248	13.616.224.914	8.907.959.039	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS					NON-CASH ACTIVITIES
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aset tetap	9	5.941.944.382	7.232.638.945	7.999.503.561	<i>Reclassification of advances for purchases of machinery and equipment to property, plant and equipment</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	(1.291.814.962)	1.339.322.164	1.205.377.239	<i>Difference arising from changes in equity of Associated Company</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996.

Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02.Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

b. Public Offering and Other Corporate Actions

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,700 per share. All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996.

In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp 41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (*recording date*) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Kegiatan Utama <i>Principal Activity</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Tempat Kedudukan <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah) <i>Total Assets Before Elimination (In Billions Rupiah)</i>		
				2009	2008	2007	2009	2008	2007
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat <i>Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment</i>	1985	Jakarta	70%	70%	70%	231	189	168

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Other Corporate Actions (continued)

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

At the same EGM, the shareholders also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bond payable).

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp 100 per share.

All of the said new shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

c. Structure of the Company and Subsidiary

As of December 31, 2009, 2008 and 2007, the Company has the following Subsidiary:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2009 dan/and 2008
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Suryadi
Komisaris Independen :	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris :	Johan Kurniawan
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Eddy Hartono
Direktur :	Surja Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan
Direktur :	Ang Andri Pribadi
Direktur :	-

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 14,03 milyar, Rp 8,78 milyar dan Rp 6,94 milyar, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.525 orang, 1.310 orang dan 1.470 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009, 2008 and 2007 are as follows:

	2007		
<u>Board of Commissioners</u>			
Darsuki Gani :			President Commissioner
Handi Hidajat Suwardi :			Independent Commissioner
Johan Kurniawan :			Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
Eddy Hartono :			President Director
Surja Hartono :			Director
Royanto Jonathan :			Director
Ang Andri Pribadi :			Director
Djojo Hartono :			Director

Total remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 14.03 billion, Rp 8.78 billion and Rp 6.94 billion in 2009, 2008 and 2007, respectively.

As of December 31, 2009, 2008 and 2007, the Company and Subsidiary have a total of 1,525, 1,310 and 1,470 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aset tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the related regulations issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK)

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, derivative instruments which are stated at fair value, and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts in accordance with government regulations (Note 2h). The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities, in accordance with the BAPEPAM & LK regulations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dengan jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (Catatan 8). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1c).

The excess of the Company's equity share in the Subsidiary net assets over its costs of investments at the date of acquisition are being amortized using the straight-line method over 20 (twenty) years. All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net income and the net assets of non-wholly owned subsidiary are reflected as "Minority Interests In Net Earnings of Subsidiary" in the consolidated statements of income and "Minority Interests In Equity of Subsidiary" in the consolidated balance sheets, respectively.

Investments in which the Company and/or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% ("associates") are accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' equity share in net earnings (losses) of the associate since date of acquisition. Equity share in net earnings (losses) of the Associated Company is adjusted for the straight-line amortization of any difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the net assets value at date of acquisition. The balance sheet accounts of the Associated Company which presented its financial statement using United States Dollar as its functional and reporting currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the statement of income accounts of the said Associated Company are translated using the average rate during the year. The equity share in the changes in the shareholders' equity of the Associated Company arising from foreign exchange differences which resulted from the above mentioned translation is recorded as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Associated Company" account which is presented under the Shareholders' Equity section in the consolidated balance sheets (Note 8). Effective on January 1, 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Associated Company, changed its accounting

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian - bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agió Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Penyisihan Piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

policy on depreciation method for property, plant and equipment from the double-declining balance method to the straight line method.

The retroactive effects of the changed of depreciation method is considered immaterial to the consolidated financial statements.

All other investments are carried at cost.

On December 28, 2006, the Company has effectively merged its operations with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), a Subsidiary, in which the Company serves as the surviving entity. The merger transaction is accounted and recorded using the pooling of interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revision 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". In accordance with SFAS No. 38, the difference which incurred as a result of transaction among entities under common control is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" in the "Shareholders' Equity". The difference between "net-equities" of minority shareholders of ACAP (net book value of minority shareholders of ACAP in net assets of ACAP which is transferred to the merged company deducted by net book value ACAP's equity which is transferred to the merged company) and the nominal value of the Company's shares which are issued to the minority shareholders of ACAP in relation to the merger transaction is recorded as "Additional Paid In Capital" in the "Shareholders' Equity" in the consolidated balance sheets.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts, if any, is determined based on periodic review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7, "Related Parties Disclosures".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan".

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/ Rates
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

h. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost except for certain assets which was revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciation. Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" which supersedes PSAK No. 16 (1994) "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994) "Accounting for Depreciation".

Under PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, and accordingly the revaluation increment in fixed assets balance in the equity section has been reclassified to unappropriated retained earnings balance.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum, while all the others property, plant and equipment are depreciated using the double-declining balance method at the following rates:

Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property, Plant and Equipment (continued)

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. The said deferred landrights acquisition costs are amortized over the legal terms of the related landrights using the straight-line method. Furthermore, SFAS No. 47 also provides that land is not subject to depreciation, except under certain defined conditions.

The costs of repairs and maintenance are charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

i. Investment Property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost.

j. Impairment of Asset Value

At the balance sheets date, asset values are reviewed for any impairment and the write down to their fair values whenever events or changes under circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered.

k. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated balance sheets) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2009	2008	2007	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 9.400,00	Rp 10.950,00	Rp 9.419,00	United States Dollar (US\$) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	101,70	121,23	83,07	Japanese Yen (JP¥) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.698,52	7.607,36	6.502,38	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Euro Eropa (EUR) 1	13.509,69	15.432,40	13.759,76	Europe (EUR) 1
Poundsterling Inggris (GBP) 1	15.114,27	15.802,51	18.804,11	British Poundsterling (GBP) 1

n. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aset atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang memungkinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aset/kewajiban yang dilindung-nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mungkin menghadapi risiko pasar terutama karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan kontrak opsi valuta asing untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang mungkin timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat dan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of balance sheets date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

n. Financial Derivative Instruments

SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", established the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheets as either an asset or a liability measured at its fair value. SFAS No. 55 requires that changes in the derivative's fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative's gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income. SFAS No. 55 also requires that an entity formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that are accounted for under the hedge accounting treatment.

The accounting for changes in the fair value of a derivative depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. In the conduct of business, the Company may faces uncertain market risks on fluctuation of foreign currency exchange rate. The Company has entered into forward currency contract and foreign exchanges options contracts to hedge market risks arising from fluctuations in exchange rates relating to its foreign currency for the purpose of its risk management. However, based on the specific requirements for hedge accounting under SFAS No. 55, the said instruments can not be designated as hedge activities for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in current year consolidated statement of income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against with the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheets date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

p. Employees' Benefits

The Company and Subsidiary accrued the estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. Employees' entitlements for retirement, separation, gratuity and other benefits are recognized using accrual method.

In June 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 24, "Employees' Benefits" (Revised 2004). This Statements requires the Company and Subsidiary to provide all employees' benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees' benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit".

The Company and Subsidiary has adopted the said SFAS No. 24 (Revised 2004), whereby the accrual estimations of employees' benefits was determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method which was computed by independent actuaries.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

r. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008	2007
Kas	456.561.300	759.410.100	458.596.000
Bank Rupiah			
PT Bank Permata Tbk	585.543.149	303.982.299	295.863.054
PT Bank Central Asia Tbk	547.909.056	159.955.301	107.476.258
PT Bank UOB Buana	20.242.390	29.804.631	48.855.236
PT Bank Mizuho Indonesia	-	26.067.735	34.469.412
Citibank N.A.	-	8.392.019	-

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of Company's shares amounted to 1,439,668,860 shares.

r. Segment Information

The primary financial information on segment reporting is presented based on the Company and Subsidiary business segment, since the risks and rates of return are affected predominantly by type of products, which are produced by the Company and Subsidiary. Secondary segment reporting is determined based on the geographical segment.

Business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates and assumption, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah Currency
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana
PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)			
	2009	2008	2007	
Valuta Asing (Catatan 29)				<i>Foreign Currencies (Note 29)</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 312.343 pada tahun 2009, US\$ 838.392 pada tahun 2008 dan US\$ 82.028 pada tahun 2007)	2.936.024.294	9.180.388.347	772.617.870	<i>PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 312,343 in 2009, US\$ 838,392 in 2008 and US\$ 82,028 in 2007)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 204.166 pada tahun 2009, US\$ 65.771 pada tahun 2008 dan US\$ 40.057 pada tahun 2007)	1.919.157.351	720.188.618	377.297.449	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 204,166 in 2009, US\$ 65,771 in 2008 and US\$ 40,057 in 2007)</i>
Citibank N.A. (US\$ 5.714)	-	62.564.030	-	<i>Citibank N.A (US\$ 5,714)</i>
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1.997)	-	21.865.179	-	<i>PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1,997)</i>
Dolar Singapura				<i>Singaporean Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (Sin\$ 240.895 pada tahun 2009, Sin\$ 282.493 pada tahun 2008 dan Sin\$ 1.637 pada tahun 2007)	1.613.638.234	2.149.029.676	10.644.916	<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (Sin\$ 240,895 in 2009, Sin\$ 282,493 in 2008 and Sin\$ 1,637 in 2007)</i>
Yen Jepang				<i>Japanese Yen</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 5.627.274 pada tahun 2009, JP¥ 1.497.602 pada tahun 2008 dan JP¥ 1.771.180 pada tahun 2007)	572.317.930	181.552.741	147.127.325	<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (JP¥ 5,627,274 in 2009, JP¥ 1,497,602 in 2008 and JP¥ 1,771,180 in 2007)</i>
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 281.960 pada tahun 2009, JP¥ 107.435 pada tahun 2008 dan JP¥ 742.909 pada tahun 2007)	28.676.544	13.024.238	61.711.519	<i>PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 281,960 in 2009, JP¥ 107,435 in 2008 and JP¥ 742,909 in 2007)</i>
Jumlah Kas dan Bank	8.680.070.248	13.616.224.914	2.314.659.039	<i>Total Cash on Hand and in Banks</i>
Setara Kas				<i>Cash Equivalents</i>
Deposito berjangka:				<i>Time Deposits:</i>
Valuta Asing				<i>Foreign Currency</i>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 700.000)	-	-	6.593.300.000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 700,000)</i>
Jumlah Setara Kas	-	-	6.593.300.000	<i>Total Cash Equivalents</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.680.070.248	13.616.224.914	8.907.959.039	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat	-	-	3,95 %	<i>Annual interest rate of time deposits in United States Dollar Currency</i>

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

4. TRADE RECEIVABLES - NET

Rincian piutang usaha:

The details of trade receivables:

	2009	2008	2007	
Hubungan istimewa (Catatan 5)				<i>Related parties (Note 5)</i>
PT Prapat Tunggal Cipta	46.168.017.504	10.735.025.466	13.313.601.341	<i>PT Prapat Tunggal Cipta</i>
PT Mangatur Dharma	2.031.223.162	1.912.460.918	3.032.580.061	<i>PT Mangatur Dharma</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	750.597.472	240.249.268	30.997.314	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah - Hubungan Istimewa	48.949.838.138	12.887.735.652	16.377.178.716	<i>Total - Related Parties</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)	2009	2008	2007	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Ekspor	206.715.957.679	214.655.688.349	173.398.787.776	<i>Export</i>
Lokal	23.946.286.226	17.176.465.625	18.120.613.657	<i>Local</i>
Jumlah - Pihak Ketiga	230.662.243.905	231.832.153.974	191.519.401.433	<i>Total - Third Parties</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.267.595.961)	(1.322.345.961)	(493.705.039)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	229.394.647.944	230.509.808.013	191.025.696.394	<i>Total - Third Parties - net</i>
Piutang Usaha - Bersih	278.344.486.082	243.397.543.665	207.402.875.110	Trade Receivables - Net

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2009, 2008 and 2007 are as follows:

2009	Mata Uang Asing Foreign Currencies				2009
	Rupiah	Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah	Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	
Belum jatuh tempo	63.507.044.962	US\$ 19.482.580 Sin\$ 967.229 JP¥ 15.151.783	183.136.258.062 6.479.000.323 1.541.001.484	254.663.304.831	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:					<i>Past Due:</i>
1 - 30 hari	9.078.214.837	US\$ 1.145.805 Sin\$ 62.040	10.770.562.864 415.577.989	20.264.355.690	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	164.077.925	US\$ 222.912	2.095.368.570	2.259.446.495	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	146.786.640	US\$ 216.379 Sin\$ 36.459	2.033.967.582 244.220.805	2.424.975.027	<i>61 - 90 days</i>
Jumlah	72.896.124.364	US\$ 21.067.676 Sin\$ 1.065.728 JP¥ 15.151.783	206.715.957.679	279.612.082.043	Total

2008	Mata Uang Asing Foreign Currencies				2008
	Rupiah	Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah	Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	
Belum jatuh tempo	24.943.529.793	US\$ 14.213.093 Sin\$ 849.665 JP¥ 5.457.459	155.633.366.619 6.463.709.512 661.602.297	187.702.208.221	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:					<i>Past Due:</i>
1 - 30 hari	4.669.027.170	US\$ 2.843.334 Sin\$ 97.035 JP¥ 5.761.054	31.134.505.987 738.182.003 698.406.778	37.240.121.938	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	271.671.184	US\$ 1.314.823 Sin\$ 32.383	14.397.315.683 246.349.139	14.915.336.006	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	179.973.130	US\$ 427.603	4.682.250.331	4.862.223.461	<i>61 - 90 days</i>
Jumlah	30.064.201.277	US\$ 18.798.853 Sin\$ 979.083 JP¥ 11.218.513	214.655.688.349	244.719.889.626	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

2007	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies			Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	2007
		Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah			
Belum jatuh tempo	29.028.881.341	US\$ 13.125.166 Sin\$ 1.050.509 JP¥ 20.540.529	123.625.937.723 6.830.807.346 1.706.301.751	161.191.928.161	Not yet due	
Lewat jatuh tempo:					Past Due:	
1 - 30 hari	4.879.532.080	US\$ 2.652.279 Sin\$ 99.099 JP¥ 18.672.841	24.981.812.416 644.376.625 1.551.152.864	32.056.873.985	1 - 30 days	
31 - 60 hari	155.787.522	US\$ 500.277 Sin\$ 8.205 JP¥ 9.900	4.712.109.346 53.349.557 822.367	4.922.068.792	31 - 60 days	
61 - 90 hari	433.591.430	US\$ 986.529	9.292.117.781	9.725.709.211	61 - 90 days	
Jumlah	34.497.792.373	US\$ 17.264.251 Sin\$ 1.157.813 JP¥ 39.223.270	173.398.787.776	207.896.580.149	Total	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2009	2008	2007	
Saldo awal tahun	1.322.345.961	493.705.039	493.705.039	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan				Changes during the year
Pemulihan penyisihan	(54.750.000)	-	-	Reversals of provision
Penambahan penyisihan	-	828.640.922	-	Increase in provision
Saldo akhir tahun	1.267.595.961	1.322.345.961	493.705.039	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 11.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 28e, 28f dan 28g) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction (Notes 28e, 28f and 28g) which normally are conducted in normal terms and conditions as those with third parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions with related parties:

	Jumlah Amount			Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage to Total Assets (%)			
	2009	2008	2007	2009	2008	2007	
Piutang Usaha							Trade Receivables
PT Prapat Tunggal Cipta	46.168.017.504	10.735.025.466	13.313.601.341	4,90	1,16	1,60	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma	2.031.223.162	1.912.460.918	3.032.580.061	0,22	0,21	0,37	PT Mangatur Dharma
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	750.597.472	240.249.268	30.997.314	0,08	0,03	0,01	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	48.949.838.138	12.887.735.652	16.377.178.716	5,20	1,40	1,98	Total

	Jumlah Amount			Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%) Percentage to Total Liabilities (%)			
	2009	2008	2007	2009	2008	2007	
Hutang Usaha							Trade Payables
PT Hydraxle Perkasa	13.460.233.712	4.537.788.535	4.673.485.546	3,39	1,33	1,48	PT Hydraxle Perkasa
PT Selamat Sempana Perkasa	12.680.842.569	11.485.779.194	5.339.443.258	3,19	3,37	1,69	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	5.948.145.410	2.712.170.098	4.634.493.205	1,50	0,79	1,47	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Sinar Semesta	442.335.843	641.644.528	1.266.061.688	0,11	0,19	0,40	PT Kurnia Sinar Semesta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	75.553.818	59.667.316	65.843.690	0,02	0,02	0,02	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	32.607.111.352	19.437.049.671	15.979.327.387	8,21	5,70	5,06	Total

	Jumlah Amount			Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)			
	2009	2008	2007	2009	2008	2007	
Penjualan Bersih							Net Sales
PT Prapat Tunggal Cipta	143.789.953.804	115.642.661.931	86.538.939.869	10,46	8,54	8,13	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma	16.009.855.528	18.716.899.600	12.943.953.660	1,16	1,38	1,22	PT Mangatur Dharma
PT Central Karya Megah Utama	2.297.813.358	1.226.483.241	2.116.970.789	0,17	0,09	0,20	PT Central Karya Megah Utama
Jumlah	162.097.622.690	135.586.044.772	101.599.864.318	11,79	10,01	9,55	Total

	Jumlah Amount			Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)			
	2009	2008	2007	2009	2008	2007	
Pembelian							Purchases
PT Selamat Sempana Perkasa	67.019.739.114	62.506.587.100	54.274.250.652	8,92	7,76	8,36	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Hydraxle Perkasa	54.856.895.162	35.671.164.926	30.873.112.817	7,30	4,43	4,76	PT Hydraxle Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	39.722.281.696	38.615.271.254	29.509.777.449	5,29	4,79	4,55	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Sinar Semesta	11.623.623.003	10.791.099.256	7.532.680.094	1,55	1,34	1,16	PT Kurnia Sinar Semesta
PT Kurnia Bumi Indah Cemerlang	1.035.900.334	313.150.944	294.508.726	0,14	0,04	0,05	PT Kurnia Bumi Indah Cemerlang
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	665.550	-	-	0,00	-	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	174.258.439.309	147.897.939.030	122.484.329.738	23,20	18,36	18,88	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah Amount			Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)			
	2009	2008	2007	2009	2008	2007	
<u>Beban Sewa</u> (Catatan 28)							<u>Rent Expenses</u> (Note 28)
PT Adrindo Intiperkasa	3.390.970.160	2.742.030.000	2.742.318.000	62,80	61,46	43,54	PT Adrindo Intiperkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.134.773.250	1.594.944.240	1.239.000.300	21,02	35,75	19,67	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Hydraxle Perkasa	-	-	2.180.160.000	-	-	34,61	PT Hydraxle Perkasa
Jumlah	4.525.743.410	4.336.974.240	6.161.478.300	83,82	97,21	97,82	Total

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta dan PT Kurnia Bumi Indah Cemerlang, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

- PT Adrindo Intiperkasa, is a major shareholder of the Company.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta and PT Kurnia Bumi Indah Cemerlang have key management members that are in common with those of the Company's and Subsidiary's and/or companies under the same common control with the Company and Subsidiary.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	2009	2008	2007	
Bahan baku dan bahan pembantu	195.618.670.669	220.981.530.179	185.912.103.329	Raw materials and supplies
Barang jadi	51.820.812.370	60.295.449.455	55.208.719.537	Finished goods
Barang dalam proses	9.245.600.518	7.424.215.207	5.087.057.195	Work in-process
Jumlah	256.685.083.557	288.701.194.841	246.207.880.061	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.755.726.021)	(2.331.010.278)	(1.119.708.990)	Less allowance for decline in value of inventories
Bersih	254.929.357.536	286.370.184.563	245.088.171.071	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for decline in value of inventories as follows:

	2009	2008	2007	
Saldo awal tahun	2.331.010.278	1.119.708.990	693.396.918	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan				Changes during the year
Penambahan	-	1.211.301.288	426.312.072	Increase
Pengurangan	(575.284.257)	-	-	Decrease
Saldo akhir tahun	1.755.726.021	2.331.010.278	1.119.708.990	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 296 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 9.912.568.141, Rp 3.407.543.332 dan Rp 6.761.294.055.

8. INVESTASI SAHAM – BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)			Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2009	2008	2007	2009	2008	2007
Metode Ekuitas						
PT International Steel Indonesia (ISI)	40%	40%	40%	10.380.613.174	4.387.457.259	24.070.512.580
Metode Biaya Perolehan						
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	5%*)	5%*)	5%*)	214.375.000	214.375.000	214.375.000
Jumlah				10.594.988.174	4.601.832.259	24.284.887.580
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham				(214.375.000)	(214.375.000)	(214.375.000)
Bersih				10.380.613.174	4.387.457.259	24.070.512.580

*) Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas laba (rugi) bersih ISI pada tahun 2009, 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 7.284.970.877, (Rp 21.022.377.485) dan (Rp 9.073.330.875), disajikan sebagai akun "Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 11.

As of December 31, 2009, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 296 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

7. PURCHASE ADVANCES

As of December 31, 2009, 2008 and 2007, the Company has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp 9,912,568,141, Rp 3,407,543,332 and Rp 6,761,294,055, respectively.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK - NET

The details of share investment is as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2009	2008	2007
Equity Method			
PT International Steel Indonesia (ISI)	10.380.613.174	4.387.457.259	24.070.512.580
Cost Method			
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	214.375.000	214.375.000	214.375.000
Total	10.594.988.174	4.601.832.259	24.284.887.580
Less allowance for decline in value of investment in shares of stock	(214.375.000)	(214.375.000)	(214.375.000)
Net	10.380.613.174	4.387.457.259	24.070.512.580

*) Represents investment in shares of stock owned by PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary.

ISI engaged in the steel industry and domiciled in Karawang. The equity shares in net earnings (losses) of ISI amounted Rp 7,284,970,877, (Rp 21,022,377,485) and (Rp 9,073,330,875) in 2009, 2008 and 2007, respectively, is presented as of "Equity in Net Earnings (Losses) of Associated Company" in the consolidated statements of income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada tahun 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Nilai tercatat pada awal tahun	4.387.457.259	24.070.512.580	31.938.466.216
Bagian laba (rugi) bersih ISI	7.284.970.877	(21.022.377.485)	(9.073.330.875)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	(1.291.814.962)	1.339.322.164	1.205.377.239
Nilai tercatat pada akhir tahun	10.380.613.174	4.387.457.259	24.070.512.580

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan ISI dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Nilai penjualan pemilikan saham Perusahaan di ISI adalah sebesar US\$ 271.200.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 (ekuivalen Rp 27.417.500.000) sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500 (ekuivalen Rp 4.112.625.000). Pada tanggal 31 Desember 2009, transaksi tersebut belum berlaku efektif (lihat Catatan 30) dan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas penjualan saham tersebut, yaitu sebesar US\$ 54.240 atau ekuivalen Rp 514.466.400, disajikan sebagai "Uang Muka yang Diterima" pada neraca konsolidasi.

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2009			
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				Carrying Value
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	100.846.709.950	4.336.198.890	-	105.182.908.840
Mesin dan peralatan	686.789.419.809	57.934.800.720	-	744.724.220.529
Peralatan kantor	18.695.665.480	900.458.335	-	19.596.123.815
Kendaraan	26.035.587.938	4.734.218.728	1.735.703.092	29.034.103.574
Jumlah	882.700.157.497	67.905.676.673	1.735.703.092	948.870.131.078

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK - NET (continued)

Reconciliation of the carrying value of the Company's share investment in ISI in 2009, 2008 and 2007 are as follows:

The carrying amount at beginning of year
Equity in net earning (losses) of ISI
Differences in foreign currency arising from translation of the financial statements (Note 2b)

The carrying amount at ending of year

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of ISI from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in ISI, accordingly the percentage of ownership of the Company in ISI decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in ISI is amounted to US\$ 271,200.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in ISI by US\$ 2,750,000 (equivalent to Rp 27,417,500,000) based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in ISI is amounted to US\$ 412,500 (equivalent to Rp 4,112,625,000). As of December 31, 2009, the said transaction is not yet effective (Note 30) and advance received by the Company from the sale of shares amounted to US\$ 52,240 or equivalent to Rp 514,466,400 is presented as "Advance Received" in the consolidated balance sheets.

PJM provided an allowance for decline in value of investment in DSI amounted to Rp 214,375,000, based on the resolution covered in the meeting of stockholders of DSI in 2005 to liquidate DSI.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

		2009			
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan	2.946.893.247	1.918.397.104	4.336.198.890	529.091.461	<i>Constructions in Progress Buildings</i>
Mesin dan peralatan	10.326.086.037	10.695.492.681	16.965.533.426	4.056.045.292	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	13.272.979.284	12.613.889.785	21.301.732.316	4.585.136.753	<i>Total</i>
Jumlah Nilai Tercatat	895.973.136.781	80.519.566.458	23.037.435.408	953.455.267.831	<i>Total Carrying Value</i>
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	32.307.855.690	5.163.090.606	-	37.470.946.296	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	469.619.001.631	66.075.940.413	-	535.694.942.044	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	14.301.678.443	1.451.534.149	-	15.753.212.592	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	21.249.831.579	3.620.654.143	1.698.572.212	23.171.913.510	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	537.478.367.343	76.311.219.311	1.698.572.212	612.091.014.442	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	358.494.769.438			341.364.253.389	Net Book Value
2008					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	50.122.774.320	210.000.000	-	50.332.774.320	<i>Carrying Value Direct Ownership Land</i>
Bangunan dan prasarana	99.960.924.333	885.785.617	-	100.846.709.950	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	588.781.912.206	98.007.507.603	-	686.789.419.809	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	17.100.565.026	1.595.100.454	-	18.695.665.480	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	24.018.847.301	2.241.740.637	225.000.000	26.035.587.938	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	779.985.023.186	102.940.134.311	225.000.000	882.700.157.497	<i>Total</i>
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan	-	3.832.678.864	885.785.617	2.946.893.247	<i>Constructions in Progress Buildings</i>
Mesin dan peralatan	7.703.395.749	23.236.439.895	20.613.749.607	10.326.086.037	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	7.703.395.749	27.069.118.759	21.499.535.224	13.272.979.284	<i>Total</i>
Jumlah Nilai Tercatat	787.688.418.935	130.009.253.070	21.724.535.224	895.973.136.781	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	27.293.621.313	5.014.234.377	-	32.307.855.690	<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	411.420.063.407	58.198.938.224	-	469.619.001.631	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	12.974.981.256	1.326.697.187	-	14.301.678.443	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	17.323.129.943	4.045.100.074	118.398.438	21.249.831.579	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.011.795.919	68.584.969.862	118.398.438	537.478.367.343	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	318.676.623.016			358.494.769.438	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2007					
Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>		
Nilai Tercatat				<u>Carrying Value</u>	
Pemilikan Langsung				<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	30.202.924.320	19.919.850.000	-	50.122.774.320	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	70.639.881.803	29.321.042.530	-	99.960.924.333	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	532.359.991.668	60.221.459.829	3.799.539.291	588.781.912.206	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	16.316.029.167	784.535.859	-	17.100.565.026	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	21.590.556.301	5.369.093.727	2.940.802.727	24.018.847.301	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	671.109.383.259	115.615.981.945	6.740.342.018	779.985.023.186	<i>Total</i>
Aset dalam Penyelesaian				<u>Constructions in Progress</u>	
Bangunan	3.904.962.940	4.198.913.045	8.103.875.985	-	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	3.077.101.517	13.458.286.929	8.831.992.697	7.703.395.749	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	6.982.064.457	17.657.199.974	16.935.868.682	7.703.395.749	<i>Total</i>
Jumlah Nilai Tercatat	678.091.447.716	133.273.181.919	23.676.210.700	787.688.418.935	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan				<u>Accumulated Depreciation</u>	
Pemilikan Langsung				<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	23.489.938.713	3.803.682.600	-	27.293.621.313	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	368.227.281.763	45.504.701.847	2.311.920.203	411.420.063.407	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	11.903.451.793	1.071.529.463	-	12.974.981.256	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	15.435.332.414	4.715.892.488	2.828.094.959	17.323.129.943	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	419.056.004.683	55.095.806.398	5.140.015.162	469.011.795.919	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	<u>259.035.443.033</u>			<u>318.676.623.016</u>	<u>Net Book Value</u>

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2009, 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 76.311.219.311, Rp 68.584.969.862 dan Rp 55.095.806.398, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp 76,311,219,311, Rp 68,584,969,862 and Rp 55,095,806,398, respectively, were charged to:

	2009	2008	2007	
Beban pabrikasi	71.351.957.316	63.292.264.290	49.352.370.248	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	4.959.261.995	5.292.705.572	5.743.436.150	<i>General and administrative expense (Note 23)</i>
Jumlah	<u>76.311.219.311</u>	<u>68.584.969.862</u>	<u>55.095.806.398</u>	<u>Total</u>

Penambahan aset tetap adalah termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian, sejumlah Rp 21.301.732.316, Rp 21.499.535.224 dan Rp 16.935.868.682, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007, serta reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap, sejumlah Rp 5.941.944.382, Rp 7.232.638.945 dan Rp 7.999.503.561, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007.

Additions to property, plant and equipment include reclassification from constructions in progress in 2009, 2008 and 2007 amounting to Rp 21,301,732,316, Rp 21,499,535,224 and Rp 16,935,868,682, respectively, and reclassification of advances for purchases of machinery and equipment in 2009, 2008 and 2007 amounting to Rp 5,941,944,382, Rp 7,232,638,945 and Rp 7,999,503,561, respectively.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2007 adalah termasuk pelepasan mesin dan peralatan PJM dengan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan, masing-masing sebesar Rp 3.799.539.291 dan Rp 2.311.920.203, serta penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment include the written-off of machinery and equipment of PJM with carrying value and accumulated depreciation, amounted to Rp 3,799,539,291 and Rp 2,311,920,203, respectively, and sales of property, plant and equipment with the detail are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2009	2008	2007	
Nilai tercatat	1.735.703.092	225.000.000	2.940.802.727	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(1.698.572.212)	(118.398.438)	(2.828.094.959)	Accumulated depreciation
Nilai buku	37.130.880	106.601.562	112.707.768	Net book value
Harga jual	620.700.000	150.000.000	794.250.000	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	583.569.120	43.398.438	681.542.232	Gain on sale of property and equipment

Laba (rugi) pelepasan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 442 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 82%, 80% dan 96% .

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 14-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2009, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 6-23 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 6-27 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Pinjaman karyawan	3.168.461.337	2.813.298.508	2.374.772.974	Employees' receivables
Uang jaminan	468.002.510	468.002.510	408.142.510	Deposit
Jumlah	3.636.463.847	3.281.301.018	2.782.915.484	Total

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Loss on written-off of machinery and equipment and gain on sale of property, plant and equipment are presented as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated statements of income (Note 25).

As of December 31, 2009, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 442 billion and US\$ 150,000. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2009, 2008 and 2007, as determined based on financial perspective, is about of 82%, 80% and 96%, respectively.

Management believes that the carrying values of all the Company's and its Subsidiary's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Property, plant and equipment are used as collateral for the borrowings as explained in Note 11.

As of December 31, 2009, the Company and Subsidiary's land building rights, have duration of 14 to 30 years. As of December 31, 2009, the remaining terms of the Company's landrights is 6 to 23 years and the remaining terms of the Subsidiary's landrights is 6 to 27 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

10. NON-CURRENT ASSETS – OTHERS

The details of non-current assets - others are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kredit Modal Kerja Rupiah	77.741.423.059	119.180.007.534	90.845.726.212
Dolar AS (US\$ 2.497.887)	-	-	23.527.596.334
Letters of Credit (L/C) Impor (US\$ 327.028 pada tahun 2009, US\$ 87.414 pada tahun 2008 dan US\$ 364.352 pada tahun 2007)	3.074.064.516	957.187.680	3.431.832.430
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang Rupiah	70.000.000.000	-	-
Dolar Amerika Serikat (US\$ 6.000.000 pada tahun 2008 dan US\$ 5.200.000 pada tahun 2007)	-	65.700.000.000	48.978.800.000
Letters of Credit (L/C) Impor (US\$ 1.177.625 dan JP¥ 18.022.684 pada tahun 2009, US\$ 242.307, Sin\$ 21.030 dan JP¥ 9.716.000 pada tahun 2008 dan US\$ 1.195.161, EUR 82.938 dan JP¥ 9.275.200 pada tahun 2007)	12.902.662.280	3.991.079.438	13.168.896.784
Jumlah	163.718.149.855	189.828.274.652	179.952.851.760

11. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Working Capital Loan Rupiah	US Dollar (US\$ 2,497,887)
Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 327,028 in 2009 US\$ 87,414 in 2008 and US\$ 364,352 in 2007)	
PT Bank Mizuho Indonesia Revolving Loan Rupiah	US Dollar (US\$ 6,000,000 in 2008 and US\$ 5,200,000 in 2007)
Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 1,177,625 and JP¥ 18,022,684 in 2009 US\$ 242,307, Sin\$ 21,030 and JP¥ 9,716,000 in 2008 and US\$ 1,195,161, EUR 82,938 and JP¥ 9,275,200 in 2007)	
Total	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,25% pada tahun 2007. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 45.053.693.996. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2008.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 9,25% dan 7,5% pada tahun 2007.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2007, masing-masing sebesar Rp 29.786.359.690 dan Rp 23.527.596.334. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2008.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated September 26, 2007, the Company obtained the working capital loan in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp 50,000,000,000, which matured on September 11, 2008 and bears annual interest rate of 9.25% in 2007. As of December 31, 2007 the balance of the loan facility is amounting to Rp 45,053,693,996. The loan has been fully paid in 2008.

Based on Loan Agreement dated June 25, 2007, the Company obtained revolving working capital loan in Rupiah and United States Dollar currency from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000 and US\$ 3,000,000, respectively, which will be matured on September 11, 2008 and bears annual interest rate of 9.25% and 7.5%, respectively, in 2007.

As of December 31, 2007 the balances of the loan facility amounting to Rp 29,786,359,690 and Rp 23,527,596,334, respectively. The loan has been fully paid in 2008.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri adalah sebesar maksimum Rp 107.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2010 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 10,25% dan 11% masing-masing pada tahun 2009 dan 2008, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 62.082.467.865 dan Rp 100.874.878.383.

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2010, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2008, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 September 2010 dengan tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 10,5%, 11% dan 9,25% masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)

The Company (continued)

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated March 19, 2008, Bank Mandiri agreed to terminate the working capital loan facility in United States Dollar currency with maximum amount of US\$ 3,000,000 and increase the working capital loan facility in Rupiah currency from maximum amount of Rp 50,000,000,000 to Rp 77,000,000,000, while the working capital loan facility in Rupiah currency with maximum amount of Rp 30,000,000,000 still same. And accordingly, the total maximum amount of working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri is amounted to Rp 107,000,000,000.

The loan facility matured on September 11, 2009 and was extended until September 11, 2010 bears annual interest rate of 1.75% above the monthly interest rate of Certificates of Bank Indonesia (SBI) or 10.25% and 11%, respectively, in 2009 and 2008 and collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2009 and 2008, the balances of the loan facility amounting to Rp 62,082,467,865 and Rp 100,874,878,383, respectively.

The Company obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 4,000,000. The loan facility matured on September 11, 2009 and was extended until September 11, 2010. It was collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2009, 2008 and 2007 those loan facility have not been used.

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 25, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated September 11, 2008, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan amounted to Rp 20,000,000,000, which will be matured on September 11, 2010 and bears annual interest rate of 1.75% above the monthly interest rate of Certificates of Bank Indonesia (SBI) or 10.5%, 11% and 9.25%, respectively in 2009, 2008 and 2007. This facility collateralized by the PJM's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2009, 2008 and 2007 the balances of the loan facility amounting to

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)

dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 15.658.955.194, Rp 18.305.129.151 dan Rp 16.005.672.526.

PJM memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2010, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3.074.064.516, Rp 957.187.680 dan Rp 3.431.832.430.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan perjanjian pinjaman berulang (revolving loan) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000.

Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi US\$ 8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah, dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (Cost of fund) ditambah 1,75% atau 8,85% pada tahun 2009 dan 1,5% di atas SIBOR, yaitu sebesar 2,75% dan 6,14%, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2010.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

11. BANK LOANS (continued)

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM) (continued)

Rp 15,658,955,194, Rp 18,305,129,151 and
Rp 16,005,672,526, respectively.

PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to Rp US\$ 2,500,000. The loan facility matured on September 11, 2009 and was extended until September 11, 2010. It was collateralized by the PJM's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2009, 2008 and 2007, the balances of the facility are amounting to Rp 3,074,064,516, Rp 957,187,680 and Rp 3,431,832,430, respectively.

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company and PJM shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Based on the revolving loan agreement on May 18, 2005 which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan agreement with Bank Mizuho with maximum loan amounted to US\$ 6,500,000.

On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become amounted to US\$ 8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah and bears interest rates of 1.75% above COF (Cost of Fund) or 8.85% in 2009 and 1.5% above SIBOR which is 2.75% and 6.14% in 2008 and 2007, respectively. This loan facility matured on April 24, 2009 and has been extended until April 23, 2010.

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$ 2,000,000 which has been amended on October 24, 2007 to become maximum amount of US\$ 5,000,000 and matured on August 24, 2009 and has been extended until April 23, 2010.

Based on those agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Hubungan istimewa (Catatan 5)			
PT Hydraxle Perkasa	13.460.233.712	4.537.788.535	4.673.485.546
PT Selamat Sempurna Perkasa	12.680.842.569	11.485.779.194	5.339.443.258
PT Dinamikajaya Bumipersada	5.948.145.410	2.712.170.098	4.634.493.205
PT Kurnia Sinar Semesta	442.335.843	641.644.528	1.266.061.688
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	75.553.818	59.667.316	65.843.690
Jumlah - Hubungan Istimewa	32.607.111.352	19.437.049.671	15.979.327.387
Pihak ketiga			
Impor (Catatan 29)			
Dolar Amerika Serikat (US\$ 7.747.982 pada tahun 2009, US\$ 1.902.730 pada tahun 2008 dan US\$ 2.247.618 pada tahun 2007)	72.831.033.803	20.834.890.997	21.170.313.987
Yen Jepang (JP¥ 27.434.084 pada tahun 2009, JP¥ 9.548.377 pada tahun 2008 dan JP¥ 1.980.902 pada tahun 2007)	2.790.164.321	1.157.540.236	164.548.406
Dolar Singapura (Sin\$ 369.549 pada tahun 2009, Sin\$ 551.175 pada tahun 2008 dan Sin\$ 181.495 pada tahun 2007)	2.475.433.587	4.192.988.339	1.180.148.271
Poundsterling Inggris (GBP 15.853 pada tahun 2008 dan GBP 19.746 pada tahun 2007)	-	250.515.429	371.306.514
Euro Eropa (EUR 23.587 pada tahun 2009, EUR 448 pada tahun 2008 dan EUR 166.098 pada tahun 2007)	318.652.584	6.911.811	2.285.472.925
	78.415.284.295	26.442.846.812	25.171.790.103
Lokal Rupiah	49.781.144.052	24.896.714.822	27.527.934.962
Jumlah - Pihak Ketiga	128.196.428.347	51.339.561.634	52.699.725.065
Jumlah	160.803.539.699	70.776.611.305	68.679.052.452

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea dan Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia.

12. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2009	2008	2007
Hubungan istimewa (Catatan 5)			
PT Hydraxle Perkasa	13.460.233.712	4.537.788.535	4.673.485.546
PT Selamat Sempurna Perkasa	12.680.842.569	11.485.779.194	5.339.443.258
PT Dinamikajaya Bumipersada	5.948.145.410	2.712.170.098	4.634.493.205
PT Kurnia Sinar Semesta	442.335.843	641.644.528	1.266.061.688
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 billion)	75.553.818	59.667.316	65.843.690
Total - Related Parties	32.607.111.352	19.437.049.671	15.979.327.387
Pihak ketiga			
Import (Note 29)			
United States Dollar (US\$ 7,747,982 in 2009, (US\$ 1,902,730 in 2008 and US\$ 2,247,618 in 2007)	72.831.033.803	20.834.890.997	21.170.313.987
Japanese Yen (JP¥ 27,434,084 in 2009, JP¥ 9,548,377 in 2008 and JP¥ 1,980,902 in 2007)	2.790.164.321	1.157.540.236	164.548.406
Singaporean Dollar (Sin\$ 369,549 in 2009, Sin\$ 551,175 in 2008 and Sin\$ 181,495 in 2007)	2.475.433.587	4.192.988.339	1.180.148.271
Poundsterling (GBP 15,853 in 2008 and GBP 19,746 in 2007)	-	250.515.429	371.306.514
Euro Europe (EUR 23,587 in 2009, (EUR 448 in 2008 and EUR 166,098 in 2007)	318.652.584	6.911.811	2.285.472.925
	78.415.284.295	26.442.846.812	25.171.790.103
Local Rupiah	49.781.144.052	24.896.714.822	27.527.934.962
Total - Third Parties	128.196.428.347	51.339.561.634	52.699.725.065
Total	160.803.539.699	70.776.611.305	68.679.052.452

The main suppliers of the Company and Subsidiary, among others, are Daewoo International Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea dan Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	2009	2008	2007
Sampai dengan 1 bulan	143.682.770.004	58.531.080.764	55.321.617.589
> 1 bulan - 3 bulan	16.423.292.400	8.778.448.641	9.186.115.381
> 3 bulan - 6 bulan	697.477.295	3.467.081.900	4.171.319.482
> 6 bulan - 1 tahun	-	-	-
Jumlah	160.803.539.699	70.776.611.305	68.679.052.452

12. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of accounts payable based on recognition date:

Up to 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year

Total

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008	2007
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	4.686.573.458	3.780.994.221	2.892.277.109
Pasal 23/26	1.066.526.057	853.059.020	298.634.506
Pasal 25	3.237.032.518	2.096.230.863	1.762.803.414
Pasal 29	4.013.701.097	5.150.584.332	5.352.955.953
Pasal 4 ayat 2	722.700	-	-
Jumlah	13.004.555.830	11.880.868.436	10.306.670.982

Income taxes:
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29
Article 4 (2)

Total

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 21.322.319.754, Rp 6.341.202.450 dan Rp 5.507.211.763.

13. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes Payable

Taxes payable consists of:

Prepaid Taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Company and Subsidiary as of December 31, 2009, 2008 and 2007 amounting to Rp 21,322,319,754, Rp 6,341,202,450 and Rp 5,507,211,763, respectively.

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Pajak Kini			
Perusahaan	34.994.034.020	31.987.689.200	26.222.366.000
Anak Perusahaan	13.366.064.040	14.509.435.100	11.496.115.400
	48.360.098.060	46.497.124.300	37.718.481.400
Pajak tangguhan			
Perusahaan	(5.495.063.688)	(3.573.863.297)	3.844.763.511
Anak Perusahaan	44.619.292	(805.205.361)	491.389.498
	(5.450.444.396)	(4.379.068.658)	4.336.153.009
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	42.909.653.664	42.118.055.642	42.054.634.409

Current tax
Company
Subsidiary

Deferred tax
Company
Subsidiary

Income tax expense per consolidated statements of income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	185.861.376.752	143.623.514.982	130.617.427.909	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(47.082.176.832)	(47.149.365.854)	(39.446.932.532)	<i>Income of Subsidiary before income tax expense - net</i>
Bagian atas rugi (laba) bersih Perusahaan Asosiasi	(7.284.970.877)	21.022.377.485	9.073.330.875	<i>Equity in net loss (gain) of an Associated Company</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	131.494.229.043	117.496.526.613	100.243.826.252	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer				<i>Temporary differences</i>
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	3.217.466.848	1.491.561.914	1.701.041.184	<i>Estimated liabilities for employees' benefits - net</i>
Penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai persediaan	(446.278.987)	1.155.724.341	326.488.567	<i>Increase (reversal) allowance for declining of in value of inventories</i>
Penambahan (pemulihan) penyisihan piutang ragu-ragu	(54.750.000)	828.640.922	-	<i>Increase (reversal) allowance for doubtful accounts</i>
Laba penjualan aset tetap	(110.072.526)	(23.918.762)	(345.769.952)	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Penyusutan dan amortisasi	17.810.208.531	(14.154.631.954)	(14.497.638.168)	<i>Depreciation and amortization</i>
Beda tetap				<i>Permanent differences</i>
Kesejahteraan karyawan	197.376.883	307.954.300	143.208.451	<i>Employees' benefits in kind</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	39.794.911	(417.893.030)	(104.936.244)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	152.147.974.703	106.683.964.344	87.466.220.090	<i>Estimated taxable income of the Company - current</i>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2009 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2008 dan 2007 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2008 dan 2007 yang telah dilaporkan kepada KPP.

The Company will submit its 2009 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2008 and 2007 conforms with the related amount reflected in the Company's 2008 and 2007 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2009	2008	2007	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	152.147.974.000	106.683.964.000	87.466.220.000	<i>Estimated taxable income (rounded off) Company</i>
Anak Perusahaan	47.735.943.000	48.423.117.000	38.378.718.000	<i>Subsidiary</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2009	2008	2007	
Beban pajak penghasilan				<i>Income tax expense</i>
- tahun berjalan				<i>- current</i>
Perusahaan	34.994.034.020	31.987.689.200	26.222.366.000	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	13.366.064.040	14.509.435.100	11.496.115.400	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	48.360.098.060	46.497.124.300	37.718.481.400	<i>Income tax expense per consolidated statements of income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal)				<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23, 25 and exit tax)</i>
Perusahaan	32.264.993.463	28.417.135.080	22.148.354.095	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	12.081.403.500	12.929.404.888	10.217.171.352	<i>Subsidiary</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	44.346.396.963	41.346.539.968	32.365.525.447	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	2.729.040.557	3.570.554.120	4.074.011.905	<i>Estimated income tax payable Article 29 - Company</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.284.660.540	1.580.030.212	1.278.944.048	<i>Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiary</i>
Jumlah	4.013.701.097	5.150.584.332	5.352.955.953	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007 are as follows:

	2009	2008	2007	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	185.861.376.752	143.623.514.982	130.617.427.909	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	185.861.376.000	143.623.514.000	130.617.427.000	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	43.426.681.950	43.052.054.308	39.150.228.234	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:				<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	91.631.383	134.677.606	191.024.295	<i>Employees' benefits in kind</i>
Sumbangan dan representasi	42.058.322	46.047.345	20.510.670	<i>Donations and representation</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	18.640.563	(130.402.191)	(29.128.053)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Pengaruh pajak atas bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi	-	6.306.713.245	2.721.999.263	<i>Tax effect of equity in net loss of an Associated Company</i>
Dampak perubahan tarif pajak	(669.358.554)	(7.291.034.671)	-	<i>Impact of changes in tax rates</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	42.909.653.664	42.118.055.642	42.054.634.409	Income tax expense per consolidated statements of income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Aset pajak tangguhan			
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	5.265.583.772	4.951.696.749	4.556.339.872
Penyisihan penurunan nilai persediaan	407.299.189	582.752.570	260.930.460
Penyisihan piutang ragu-ragu	291.547.071	496.626.001	347.358.924
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	53.593.750	53.593.750	64.312.500
Lain-lain	14.967.275	16.282.276	19.538.729
Jumlah	6.032.991.057	6.100.951.346	5.248.480.485
Kewajiban pajak tangguhan			
Aset tetap	(18.343.830.978)	(23.824.631.340)	(27.110.532.726)
Amortisasi	(416.240.710)	(452.435.555)	(689.608.280)
Lain-lain	(16.208.972)	(17.618.448)	(21.142.135)
Jumlah	(18.776.280.658)	(24.294.685.343)	(27.821.283.141)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(12.743.289.601)	(18.193.733.997)	(22.572.802.656)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan.

Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

13. TAXATION (continued)

c. Deferred tax liabilities - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2009	2008	2007
Deferred tax assets			
Estimated liabilities for employees' benefits - net			
Allowance for declining in value of inventories			
Allowance for doubtful accounts			
Allowance for declining in value of investment in shares of stock			
Others			
Total			
Deferred tax liabilities			
Property, plant and equipment			
Amortization			
Others			
Total			
Deferred tax liabilities - net			

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved the amendments to the Income Tax Law which will become effective as of January 1, 2009. One of the amendments relates to the corporate income tax rate.

Previously, the corporate income tax rate was progressive tax rates of 10% and 15% for the first and second brackets of taxable income of Rp 50 million, and 30 % for the next bracket of taxable income over Rp 100 million. Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on January 1, 2009 and further reduced to 25% starting on January 1, 2010. Calculation of deferred income tax has applied these new tax rates.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan tata cara pelaksanaannya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu minimum 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. Berdasarkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas untuk tahun fiskal 2009.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007
Beban penjualan	17.008.543.682	14.295.852.171	8.109.418.151
Listrik, gas dan air	1.876.166.848	1.576.545.226	1.308.583.340
Bunga pinjaman	669.586.324	400.224.106	124.587.037
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	516.878.350	6.682.556.740	5.324.955.958
Lain-lain	4.143.353.124	5.144.192.382	2.644.234.901
Jumlah	24.214.528.328	28.099.370.625	17.511.779.387

15. TRANSAKSI DERIVATIF

Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2010 dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

13. TAXATION (continued)

e. Amendment of Income Tax Law (continued)

The Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and its implementing guidelines, the Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008, provide that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate, under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, with each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a minimum period of 6 months in one tax year. In addition, the taxpayers should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the from X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year. Based on declaration letter from Securities Administration Agency, Company has fulfilled above criterias for the fiscal year of 2009.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

14. ACCRUED EXPENSES

The details of account are as follows:

	2009	2008	2007
Selling expenses	17.008.543.682	14.295.852.171	8.109.418.151
Electricity, gas and water	1.876.166.848	1.576.545.226	1.308.583.340
Loan interest	669.586.324	400.224.106	124.587.037
Salaries, wages and employees' benefit	516.878.350	6.682.556.740	5.324.955.958
Others	4.143.353.124	5.144.192.382	2.644.234.901
Total	24.214.528.328	28.099.370.625	17.511.779.387

15. DERIVATIVE TRANSACTION

The Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (forward), with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was extended until September 11, 2010, with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 12,000,000 with maximal forward contract period is 3 (three) months.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2009, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE TRANSACTION

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (forward), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2005 and has been extended until April 24, 2009 with maximal forward contract period is 3 (three) months.

The details of the Company's outstanding swap contracts as of December 31, 2009, 2008 and 2007 are as follows:

		2009				
		Nilai Nosional Notional Amount				
		Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang/ Fair Value Receivables		
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>					<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
Jatuh tempo:					Maturity date:	
	11 Januari 2010	1.000.000	9.620.000.000	213.857.143		January 11, 2010
	26 Februari 2010	1.000.000	9.607.000.000	110.898.305		February 26, 2010
	29 Maret 2010	1.000.000	9.672.000.000	111.533.898		March 29, 2010
	31 Maret 2010	1.000.000	9.608.000.000	43.381.356		March 31, 2010
Jumlah		4.000.000	38.507.000.000	479.670.702		Total
		2008				
		Nilai Nosional Notional Amount				
		Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	Nilai Wajar Hutang/ Fair Value Payables		
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>					<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
Jatuh tempo:					Maturity date:	
	20 Januari 2009	1.000.000	9.938.000.000	(1.053.625.000)		January 20, 2009
		2007				
		Nilai Nosional Notional Amount				
		Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)		
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>					<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
Jatuh tempo:					Maturity date:	
	24 Januari 2008	1.000.000	9.190.000.000	(210.040.000)		January 24, 2008
	19 Februari 2008	1.000.000	9.354.000.000	(61.186.441)		February 19, 2008
	29 Februari 2008	1.000.000	9.410.000.000	(12.644.068)		February 29, 2008
	06 Maret 2008	1.000.000	9.314.000.000	(113.118.644)		March 06, 2008
	10 Maret 2008	1.000.000	9.314.000.000	(116.101.695)		March 10, 2008
	18 Maret 2008	1.000.000	9.377.000.000	(59.067.797)		March 18, 2008
		6.000.000	55.959.000.000	(572.158.645)		

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE TRANSACTION

		2007					
		Nilai Nosional Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)			
		Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)				
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>				<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo:				Maturity date:			
09 Januari 2008	1.000.000	9.142.000.000	(250.958.333)			January 09, 2008	
11 Januari 2008	1.000.000	9.143.000.000	(250.000.000)			January 11, 2008	
14 Februari 2008	1.000.000	9.243.000.000	(168.821.429)			February 14, 2008	
21 Februari 2008	1.000.000	9.369.000.000	(47.946.429)			February 21, 2008	
14 Maret 2008	1.000.000	9.346.000.000	(85.387.097)			March 14, 2008	
28 Maret 2008	1.000.000	9.450.000.000	10.483.871			March 28, 2008	
	6.000.000	55.693.000.000	(792.629.417)				
Jumlah	12.000.000	111.652.000.000	(1.364.788.062)			Total	

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat piutang (hutang) atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2009 dan "Hutang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated receivable (payable) of derivative instruments at its fair value in consolidated balance sheets as part of "Other Receivables" in December 31, 2009 and as "Other Payables" in December 31, 2008 and 2007, respectively.

Selanjutnya, pada tanggal 4 April 2008, 15 Mei 2008 dan 8 Agustus 2008, Perusahaan juga mengadakan perjanjian kontrak opsi valuta asing dengan Citibank N.A., Jakarta, dimana sesuai kontrak, Perusahaan wajib menyerahkan US\$ 150.000 setiap minggu sebanyak 25 sampai 26 kali untuk masing - masing kontrak dan menerima Rupiah sesuai dengan strike price yang telah disepakati. Jangka waktu rata-rata masing - masing opsi adalah 1 (satu) minggu, dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 4 Februari 2009. Di dalam kontrak tersebut, terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika strike price yang telah disepakati terlampaui, maka Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai kontrak yang belum jatuh tempo adalah sebesar US\$ 900.000 (base amount), dimana nilai wajar kontrak tersebut adalah sebesar Rp 3.772.099.472 dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

Furthermore, on April 4, 2008, May 15, 2008 and August 8, 2008, the Company entered into foreign exchange options contracts with Citibank N.A., Jakarta, which in accordance to the contract, the Company has obligation to deliver US\$ 150,000 every week totalling 25 to 26 times for each contract and will receive Rupiah in accordance with a predetermined strike price. The average period of each option is 1 (one) week, which lastly will be matured on February 4, 2009. These contracts, incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate is above a predetermined strike price, the Company's obligation to deliver United States Dollars is doubled. As of December 31, 2008, total contracts that have not matured is amounted to US\$ 90,000 (base amount), in which the total fair value is amounted to Rp 3,772,099,472 and is presented as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheets.

Pendapatan (beban) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 10.312.070.702, (Rp 42.848.191.043) dan (Rp 2.345.288.062), masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007, yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" pada tahun 2009 (Catatan 25) dan "Beban Keuangan" pada tahun 2008 dan 2007 pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

Gains (Losses) incurred from the derivative transaction in 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp 10,312,070,702, (Rp 42,848,191,043) and (Rp 2,345,288,062), respectively, are presented in "Other Income (Charges)", as part of "Miscellaneous-net" in 2009 (Note 25) and "Financing Charges" in 2008 and 2007 in the consolidated statements of income (Note 24).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2009, 2008 dan 2007 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	11% per tahun/per year (2008 : 12%, 2007 : 10%)	:	Discount rate
Tabel mortalitas	:	TMI - 1999 (2008 dan/and 2007: TMI-2 MALE)	:	Mortality table
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:	Retirement age

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiary records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2009, 2008 and 2007, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, in which applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumption used for years 2009, 2008 and 2007 actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated balance sheets as of December 31, 2009, 2008 and 2007, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of income for the years then ended are as follows:

	2009	2008	2007	
a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan				a. <i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	25.359.037.417	31.720.707.212	24.865.858.006	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(6.636.549.508)	(5.953.004.013)	(7.313.511.584)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	3.676.217.994	(8.083.071.952)	(2.364.546.844)	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi	22.398.705.903	17.684.631.247	15.187.799.578	<i>Net liabilities recognized in consolidated balance sheets</i>
b. Beban imbalan kerja karyawan				b. <i>Employees' benefits expense</i>
Biaya jasa kini	1.906.135.390	1.797.620.183	2.102.369.958	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	3.806.484.866	2.486.585.800	1.787.617.751	<i>Interest costs</i>
Amortisasi keuntungan (kerugian) aktuarial	247.136.261	807.733.263	(62.932.685)	<i>Amortization of actuarial gain (loss)</i>
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.038	338.481.038	<i>Amortization of past service costs</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	6.298.237.555	5.430.420.284	4.165.536.062	<i>Employees' benefits recognized in the current year</i>
c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja Karyawan				c. <i>The change in liabilities of employees' benefits</i>
Saldo awal kewajiban bersih	17.684.631.247	15.187.799.578	12.798.468.945	<i>Beginning balance of liabilities</i>
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	6.298.237.555	5.430.420.284	4.165.536.062	<i>Employees' benefits expense for current year</i>
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.584.162.899)	(2.933.588.615)	(1.776.205.429)	<i>Payment of employees' benefits for current year</i>
Saldo akhir kewajiban bersih	22.398.705.903	17.684.631.247	15.187.799.578	<i>Ending balance of liabilities</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 45.573.959.810, Rp 41.322.511.759 dan Rp 31.288.970.925. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 10.101.448.050, Rp 10.033.540.834 dan Rp 8.237.828.290, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007.

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

17. MINORITY INTERESTS

As of December 31, 2009, 2008 and 2007 minority interests in equity of PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, amounted to Rp 45,573,959,810, Rp 41,322,511,759 and Rp 31,288,970,925, respectively. Minority interests in net earnings of PJM in 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp 10,101,448,050, Rp 10,033,540,834 and Rp 8,237,828,290, respectively.

18. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2009, 2008 and 2007 are as follows:

2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total
2008 dan/and 2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94%	100.684.580.400	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06%	43.282.305.600	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2009, 2008 and 2007, are as follows:

2009 dan/and 2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300	<u>Commissioners</u> Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000	Suryadi
<u>Direksi</u>				
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000	<u>Directors</u> Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Jumlah	87.003.806	6,04331%	8.700.380.600	Total

2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300	<u>Commissioners</u> Johan Kurniawan
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000	Darsuki Gani
<u>Direksi</u>				
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000	<u>Directors</u> Djojo Hartono
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.193.500	2,02779	2.919.350.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300	Eddy Hartono
Jumlah	118.970.366	8,26372	11.897.036.600	Total

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2009.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2009.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In the Board of Directors Meeting held on October 15, 2009, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 35,991,721,500 or Rp 25 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of November 16, 2009.

In the Board of Directors Meeting held on July 24, 2009, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 57,586,754,400 or Rp 40 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 24, 2009.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 86.380.131.600 atau Rp 60 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2009. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2008, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham pada tahun 2007, dan sedangkan sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2008. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 25.793.377.200 dari laba bersih Perusahaan tahun 2007, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2007, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 November 2007.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.075.064.900 atau Rp 30 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham pada tahun 2006, dan sedangkan sejumlah Rp 21.595.032.900 atau Rp 15 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2007. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2006, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
Ekspor	1.035.482.508.126	1.027.343.265.223	828.715.870.190	Export
Lokal	339.169.097.535	326.242.820.520	235.339.224.421	Local
Jumlah	1.374.651.605.661	1.353.586.085.743	1.064.055.094.611	Total

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on May 20, 2009, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 86,380,131,600 or Rp 60 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 12, 2009. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2008, in accordance with the existing regulations.

During the AGM held on May 23, 2008, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 57,586,754,400 or Rp 40 per share, which has been paid as interim cash dividends amounting to Rp 28,793,377,200 or Rp 20 per share in 2007, and Rp 28,793,377,200 or Rp 20 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 19, 2008. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 25,793,377,200 for 2007, in accordance with the existing regulations.

In the Board of Directors Meeting held on October 5, 2007, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 28,793,377,200 or Rp 20 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of November 8, 2007.

During the AGM held on June 28, 2007, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 41,075,064,900 or Rp 30 per share, which has been paid as interim cash dividends amounting to Rp 19,480,032,000 or Rp 15 per share in 2006, and Rp 21,595,032,900 or Rp 15 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 25, 2007. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2006, in accordance with the existing regulations.

20. NET SALES

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 11,79%, 10,01% dan 9,55% masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 211.110.924.500, Rp 176.049.015.106 dan Rp 154.050.629.175, atau sekitar 15,36%, 13,01% dan 14,48% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
Bahan baku yang digunakan	759.363.787.264	750.871.959.373	588.879.782.753	Raw materials used
Upah buruh langsung (Catatan 16)	112.930.555.171	113.505.753.300	98.773.727.407	Direct labor (Note 16)
Beban pabrikasi	161.073.849.040	146.819.004.135	132.291.127.691	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	1.033.368.191.475	1.011.196.716.808	819.944.637.851	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses				Work in-process inventory
Awal tahun	7.424.215.207	5.087.057.195	4.273.841.568	Beginning balance
Akhir tahun	(9.245.600.518)	(7.424.215.207)	(5.087.057.195)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	1.031.546.806.164	1.008.859.558.796	819.131.422.224	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi				Finished goods inventory
Awal tahun	60.295.449.455	55.208.719.537	36.149.027.048	Beginning balance
Pembelian	18.365.145.534	21.059.244.582	20.204.349.164	Purchases
Akhir tahun	(51.820.812.370)	(60.295.449.455)	(55.208.719.537)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	1.058.386.588.783	1.024.832.073.460	820.276.078.899	Cost of Goods Sold

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 23,20%, 18,36% dan 18,88%, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007 dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pada tahun 2009, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembelannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

Pada tahun 2008 dan 2007, pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu masing-masing sejumlah Rp 147.203.998.670 dan Rp 135.223.710.054 atau sekitar 10,88% dan 12,71% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

20. NET SALES (continued)

A portion of local sales approximately 11.79%, 10.01% and 9.55%, in 2009, 2008 and 2007, respectively, were made to related parties (Note 5).

Sales to third party customers which amount exceeding 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp 211,110,924,500, Rp 176,049,015,106 and Rp 154,050,629,175, or approximately 15.36%, 13.01% and 14.48% of total consolidated net sales in 2009, 2008 and 2007, respectively.

21. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

A portion of purchases approximately to 23.20%, 18.36% and 18.88%, in 2009, 2008 and 2007, respectively, were made from related parties (Note 5).

In 2009, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

Purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales was made from Daewoo International Corporation, Korea, which amounting to Rp 147,203,998,670 and Rp 135,223,710,054 or approximately 10.88% and 12.71% of total consolidated net sales in 2008 and 2007.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007
Iklan, komisi dan promosi penjualan	49.235.678.741	39.111.137.696	29.987.380.960
Pengangkutan	10.957.130.643	15.342.934.972	11.765.652.519
Royalti (Catatan 28)	6.830.918.137	6.149.192.665	4.653.089.169
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.709.049.442	6.350.110.029	6.067.858.752
Lain-lain	2.356.309.432	3.126.292.181	2.953.437.846
Jumlah	76.089.086.395	70.079.667.543	55.427.419.246

22. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2009	2008	2007
Advertising, commissions and sales promotions	49.235.678.741	39.111.137.696	29.987.380.960
Freight	10.957.130.643	15.342.934.972	11.765.652.519
Royalty (Note 28)	6.830.918.137	6.149.192.665	4.653.089.169
Salaries, wages and employees' benefits	6.709.049.442	6.350.110.029	6.067.858.752
Others	2.356.309.432	3.126.292.181	2.953.437.846
Total	76.089.086.395	70.079.667.543	55.427.419.246

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	32.462.236.028	27.862.829.784	20.800.762.089
Penyusutan (Catatan 9)	4.959.261.995	5.292.705.572	5.743.436.150
Beban kantor	3.519.581.741	3.504.116.025	2.167.791.742
Pajak dan perijinan	1.238.506.186	1.352.598.813	3.422.082.521
Perjalanan dinas	1.166.456.947	1.238.289.796	1.350.961.002
Jasa profesional	1.020.169.541	704.462.425	972.972.027
Komunikasi	956.758.738	956.767.133	1.047.706.685
Sewa	927.538.800	981.504.000	865.856.100
Asuransi	781.703.098	674.459.917	613.540.341
Lain-lain	3.364.338.863	3.159.251.059	1.382.859.429
Jumlah	50.396.551.937	45.726.984.524	38.367.968.086

23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

This account consists of:

	2009	2008	2007
Salaries, wages and employees benefits (Note 16)	32.462.236.028	27.862.829.784	20.800.762.089
Depreciation (Note 9)	4.959.261.995	5.292.705.572	5.743.436.150
Office expenses	3.519.581.741	3.504.116.025	2.167.791.742
Taxes and license fees	1.238.506.186	1.352.598.813	3.422.082.521
Business travel	1.166.456.947	1.238.289.796	1.350.961.002
Professional fees	1.020.169.541	704.462.425	972.972.027
Communication	956.758.738	956.767.133	1.047.706.685
Rental	927.538.800	981.504.000	865.856.100
Insurance	781.703.098	674.459.917	613.540.341
Others	3.364.338.863	3.159.251.059	1.382.859.429
Total	50.396.551.937	45.726.984.524	38.367.968.086

24. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga terdiri dari:

	2009	2008	2007
Jasa giro dan lain-lain	1.850.830.198	1.480.200.217	472.102.945
Bunga deposito	96.691.288	42.571.033	77.647.548
Jumlah	1.947.521.486	1.522.771.250	549.750.493

24. INTEREST INCOME AND FINANCING CHARGES

Interest income

Interest income consist of:

	2009	2008	2007
Current accounts and others	1.850.830.198	1.480.200.217	472.102.945
Interest on time deposit	96.691.288	42.571.033	77.647.548
Total	1.947.521.486	1.522.771.250	549.750.493

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	2009	2008	2007
Bunga pinjaman bank	6.493.249.501	14.252.559.255	8.653.164.290
Provisi dan administrasi bank	2.713.027.361	2.075.876.100	2.225.437.850
Beban transaksi derivative - bersih (Catatan 15)	-	42.848.191.043	2.345.288.062
Jumlah	9.206.276.862	59.176.626.398	13.223.890.202

Financing charges

Financing charges consist of:

	2009	2008	2007
Interest on bank loans	6.493.249.501	14.252.559.255	8.653.164.290
Provision and administrative charges on bank	2.713.027.361	2.075.876.100	2.225.437.850
Derivative transaction expenses - net (Note 15)	-	42.848.191.043	2.345.288.062
Total	9.206.276.862	59.176.626.398	13.223.890.202

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007
Pendapatan transaksi derivatif - bersih (Catatan 15)	10.312.070.702	-	-
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	1.881.476.168	1.072.790.013	701.846.984
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	583.569.120	43.398.438	681.542.232
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 9)	-	-	(1.487.619.088)
Jumlah	12.777.115.990	1.116.188.451	(104.229.872)

25. OTHER INCOME (CHARGES) - NET

This account consists of:

Derivative transaction income- Net (Note 15)	-
Charges on receivables late payments and others	701.846.984
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)	681.542.232
Loss on write-off property, plant and equipment (Note 9)	(1.487.619.088)
Total	(104.229.872)

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2009	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2009
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	999.724.148.145	346.127.290.760	28.800.166.756	-	1.374.651.605.661	External parties
Jumlah penjualan bersih	999.724.148.145	346.127.290.760	28.800.166.756	-	1.374.651.605.661	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	214.262.407.509	90.716.213.060	11.286.396.309	-	316.265.016.878	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(126.485.638.332)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					189.779.378.546	Income from operations
Beban keuangan					(9.206.276.862)	Financing charges
Lain-lain - bersih					(1.996.695.809)	Others - net
Bagian laba bersih Perusahaan Asosiasi					7.284.970.877	Equity in net gain of Associated Company
Laba sebelum beban pajak penghasilan					185.861.376.752	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(42.909.653.664)	Income tax expense

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiary classify its business into 3 (three) business segments: filter, radiator and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

- Filter - Produce and sell filters.
- Radiator - Produce and sell radiators.
- Others - Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe.

Business segment information of the Company and Subsidiary are as follow:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

2009	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2009
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					142.951.723.088	Income before minority interests in net earnings of Subsidiary
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(10.101.448.050)	Minority interests in net earnings of Subsidiary
Laba bersih					132.850.275.038	Net income
Aset segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	181.295.006.087	61.322.181.707	12.312.169.742	-	254.929.357.536	Inventories - net
Aset tetap - bersih	256.792.836.863	82.547.564.800	2.023.851.726	-	341.364.253.389	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	438.087.842.950	143.869.746.507	14.336.021.468	-	596.293.610.925	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					345.357.665.077	Unallocated assets
Jumlah aset					941.651.276.002	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					397.397.235.616	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					397.397.235.616	Total liabilities
Penambahan aset tetap	24.077.138.665	29.127.539.506	71.211.590	-	53.275.889.761	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	52.922.722.827	22.759.338.041	629.158.443	-	76.311.219.311	Depreciation expenses
2008	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2008
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	1.025.430.433.669	289.565.305.623	38.590.346.451	-	1.353.586.085.743	External parties
Jumlah penjualan bersih	1.025.430.433.669	289.565.305.623	38.590.346.451	-	1.353.586.085.743	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	251.003.146.227	66.762.253.822	10.988.612.234	-	328.754.012.283	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(115.806.652.067)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					212.947.360.216	Income from operations
Beban keuangan					(59.176.626.398)	Financing charges
Lain-lain - bersih					10.875.158.649	Others - net
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(21.022.377.485)	Equity in net loss of Associated Company
Laba sebelum beban pajak penghasilan					143.623.514.982	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(42.118.055.642)	Income tax expense
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					101.505.459.340	Income before minority interests in net earnings of Subsidiary
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(10.033.540.834)	Minority interests in net earnings of Subsidiary
Laba bersih					91.471.918.506	Net income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2008	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2008
Aset segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	188.739.451.047	79.685.752.572	17.944.980.944	-	286.370.184.563	Inventories - net
Aset tetap - bersih	282.281.340.065	69.133.004.339	7.080.425.034	-	358.494.769.438	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	471.020.791.112	148.818.756.911	25.025.405.978	-	644.864.954.001	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					284.888.229.772	Unallocated assets
Jumlah aset					929.753.183.773	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					341.289.214.734	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					341.289.214.734	Total liabilities
Penambahan aset tetap	81.661.023.798	18.298.421.433	1.317.633.673	-	101.277.078.904	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	47.324.208.448	20.042.047.761	1.218.713.653	-	68.584.969.862	Depreciation expenses
2007	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2007
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	796.184.307.372	242.984.673.789	24.886.113.450	-	1.064.055.094.611	External parties
Jumlah penjualan bersih	796.184.307.372	242.984.673.789	24.886.113.450	-	1.064.055.094.611	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	187.146.650.439	49.821.122.770	6.811.242.503	-	243.779.015.712	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					93.795.387.332	Unallocated operating expenses
Laba usaha					149.983.628.380	Income from operations
Beban keuangan					(10.878.602.140)	Financing charges
Lain-lain - bersih					585.732.544	Others - net
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(9.073.330.875)	Equity in net loss of Associated Company
Laba sebelum beban pajak penghasilan					130.617.427.909	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(42.054.634.409)	Income tax expense
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					88.562.793.500	Income before minority interests in net earnings of Subsidiary
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(8.237.828.290)	Minority interests in net earnings of Subsidiary
Laba bersih					80.324.965.210	Net income
Aset segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	172.746.772.109	64.309.990.596	8.031.408.366	-	245.088.171.071	Inventories - net
Aset tetap - bersih	240.277.438.334	77.303.037.929	1.096.146.753	-	318.676.623.016	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	413.024.210.443	141.613.028.525	9.127.555.119	-	563.764.794.087	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					266.284.744.805	Unallocated assets
Jumlah aset					830.049.538.892	Total assets

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2007	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2007
Kewajiban tidak dapat dialokasi					315.575.744.877	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					315.575.744.877	Total liabilities
Penambahan aset tetap	84.823.667.223	23.308.552.193	205.590.260	-	108.337.809.676	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	36.625.667.649	18.091.707.676	378.431.073	-	55.095.806.398	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Lokal	339.169.097.535	326.242.820.520	235.339.224.421	Domestic
Ekspor				Export
Asia	396.617.435.444	421.533.735.518	360.584.203.816	Asia
Amerika	340.315.146.020	303.980.682.864	240.846.589.389	America
Australia	96.516.177.519	94.714.651.060	73.830.222.270	Australia
Eropa dan lain-lain	202.033.749.143	207.114.195.781	153.454.854.715	Europe and others
Jumlah	1.374.651.605.661	1.353.586.085.743	1.064.055.094.611	Total

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiary are located in Tangerang, Banten Province. Revenue analysis based on marketing region as follow:

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Jumlah labar bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan labar bersih per saham dasar	132.850.275.038	91.471.918.506	80.324.965.210	Net consolidated income for the purpose to calculate basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	Weighted average number of shares outstanding
Labar bersih per saham dasar	92	64	56	Basic earnings per share

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing consolidated net income by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi.

Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.

c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products.

The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter.

d. Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 6.830.918.137, Rp 6.149.192.665 dan Rp 4.653.089.169, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2010, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 5).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 5).
- g. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak tanggal 1 Juli 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 (Catatan 5).
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut (Catatan 11):
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 6.172.972 dan Rp 49.258.576.941.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007 aggregated to Rp 6,830,918,137, Rp 6,149,192,665 and Rp 4,653,089,169, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of income (Note 22).

- e. The Company and Subsidiary signed an office rental agreement with CV Auto Diesel Radiators Co. covering the Company and Subsidiary's lease of its existing head office space. For Company, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from July 1, 2000 until June 30, 2005 and was extended until December 31, 2010, while for PJM, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from January 1, 1997 until December 31, 2001 and was extended until December 31, 2010 (Note 5).
- f. The Company has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement was initially valid from January 1, 2007 until December 31, 2007 and has been extended until December 31, 2010 (Note 5).
- g. The Company and PJM has a rental agreement with PT Hydraxle Perkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. For Company, this agreement was initially valid for 6 (six) month starting from July 1, 2006 until December 31, 2006 and has been extended until December 31, 2007. While for PJM, this agreement has been extended for 1 (one) year until December 31, 2007 (Note 5).
- h. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders (except for Donaldson) agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- i. As of December 31, 2009, the Company and Subsidiary have unused loan facilities as follows (Note 11):
 - Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 6,172,972 and Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp 49,258,576,941.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 3.627.376 dan US\$ 553.191.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- Letters of Credit Facilities and Revolving Loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to US\$ 3,627,376 and US\$ 553,191, respectively.

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009, the Company and Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	516.509	4.855.181.645		Cash and cash equivalents
	Sin\$	240.895	1.613.638.234		
	JP¥	5.909.234	600.994.474		
Piutang usaha	US\$	21.067.676	198.036.157.078		Trade receivables
	Sin\$	1.065.728	7.138.799.117		
	JP¥	15.151.783	1.541.001.484		
Jumlah			213.785.772.032		Total
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang bank	US\$	1.504.653	14.143.742.336		Bank loans
	JP¥	18.022.684	1.832.984.460		
Hutang usaha	US\$	7.747.982	72.831.033.803		Trade payables
	Sin\$	369.549	2.475.433.587		
	JP¥	27.434.084	2.790.164.321		
	EUR	23.587	318.652.584		
Beban masih harus dibayar	US\$	766.716	7.207.132.186		Accrued expenses
	JP¥	2.666.520	271.196.585		
	Sin\$	6.699	44.870.170		
Hutang derivatif (Catatan 15)	US\$	4.000.000	37.600.000.000		Derivative Payables (Note 15)
Jumlah			139.515.210.032		Total
Aset - Bersih			74.270.562.000		Net - Assets

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 17 Maret 2010 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.149; JP¥ 1 = Rp 101,16; EUR 1 = Rp 12.595; Sin\$ 1 = Rp 6.560; GBP 1 = Rp 13.929.

Most portion of the Company's and Subsidiary's revenues were derived from export sales in foreign currencies (Note 20). Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

As of March 17, 2010 (the date of completion of financial statements), the average rates of exchange published by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 9,149; JP¥ 1 = Rp 101.16; EUR 1 = Rp 12,595; Sin\$ 1 = Rp 6,560; GBP 1 = Rp 13,929.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 12 Januari 2010, sebagaimana diaktakan dengan akta Notaris Nilda, S.H. No.4 tanggal 15 Januari 2010, pengalihan pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25% dan peningkatan modal disetor ISI (lihat Catatan 8) telah disetujui oleh para pemegang saham ISI.

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tetapi belum efektif antara lain adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik"
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas(PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"

30. SUBSEQUENT EVENT

On January 12, 2010, as covered by Notarial Deed No. 4 of Nilda, S.H., dated January 15, 2010, the transfer of the Company's shares ownership of 25% in ISI and the increase in ISI paid up capital (see Note 8) have been approved by the shareholders of ISI.

31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Accounting standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company and Subsidiary's consolidated financial statements but not yet effective, among others are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

- PSAK 26 (Revised 2008) - "Borrowing Costs"
- PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures"
- PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PPSAK 5 "Revocation of ISAK 06: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency"

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"
- PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"
- PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments"
- PSAK 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures"
- PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates"
- PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
- PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"
- ISAK 7 (Revised 2009) "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)"
- ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK 10 "Customer Loyalty Programmes"
- ISAK 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
- ISAK 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers"

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari
2011 (lanjutan):**

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak yang mungkin timbul atas penerbitan dan pencabutan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut diatas terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2010.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (lanjutan)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

The Company and Subsidiary are presently evaluating and have not determined the effects of the above issued and revoked above accounting standards and interpretations to the consolidated financial statements.

**32. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, that is completed on March 17, 2010.

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility For Annual Reporting



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Boards of Commissioners and Directors

Kami, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan isi dari Laporan Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) Tahun 2009 sebagaimana terlampir, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

We, the undersigned, members of the Boards of Commissioners and Directors, declare that we are responsible for the correctness and validity of the information contained in the attached 2009 Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk. (the Company), which also includes the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2009.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Suryadi
Komisaris Utama / President Commissioner

Johan Kurniawan
Komisaris / Commissioner

Handi Hidayat Suwardi
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Eddy Hartono
Direktur Utama / President Director

Surja Hartono
Direktur / Director

Ang Andri Pribadi
Direktur / Director

Royanto Jonathan
Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

HEAD OFFICE

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta 14440 - Indonesia
Phone : (62-21) 661 0033, 669 0244
Fax : (62-21) 669 6237
E-mail : adr@adr-group.com
www.adr-group.com

FACTORY

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88
Jakarta 14470 - Indonesia
Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting)
Fax : (62-21) 555 1905

Komplek Industri ADR
Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810
Banten - Indonesia
Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting)
Fax : (62-21) 598 4415



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
MEMBER OF ADR GROUP